

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP I TAHUN 2023

S
U
T
K
E
P
S
O
R
P

JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 November 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	16 - 17 November 2023
Tanggal Penjatahan	:	20 November 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	22 November 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	22 November 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	23 November 2023

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

Provident

INVESTMENT

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimili: (62 21) 2157 2009
E-mail: investor.relation@provident-investasi.com
Situs web: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp157.825.000.000
(SERATUS LIMA PULUH TUJUH MILIAR DELAPAN RATUS DUA PULUH LIMA JUTA RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Februari 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2024.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA)
AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEES COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. PENJELASAN MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

^{id}A (single A)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER	Sucor Sekuritas	trimegah	UOB KayHian
PT Indo Premier Sekuritas	PT Sucor Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT UOB Kay Hian Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2023.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II kepada OJK melalui Surat No. 087-L/PTPIB/DIR/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 (“UUPM”), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“UUP2SK”) dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”).

Perseroan berencana untuk mencatatkan “Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023” pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-07747/BEI.PP1/09-2023 tanggal 12 September 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.2**”).

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul “Penjaminan Emisi Obligasi” dan Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul “Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.”

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK (“POJK NO. 49/2020”), PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xvi
RINGKASAN	xvii
I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI.....	1
1. Keterangan tentang Obligasi.....	1
2. Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan.....	6
3. Pemenuhan kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan.....	19
4. Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi	20
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM.....	23
III. PERNYATAAN UTANG.....	26
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	32
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	36
1. Divestasi Perusahaan Anak	36
2. Penyajian keuangan.....	37
3. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan	38
4. Analisis komponen Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	40
5. Operasi per segmen	43
6. Hasil kegiatan usaha.....	44
7. Aset, liabilitas dan ekuitas.....	48
8. Likuiditas dan sumber permodalan.....	49
9. Belanja modal	51
10. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman.....	51
11. Pinjaman terutang per tanggal 30 Juni 2023	51
12. Kebijakan akuntansi	51
13. Perubahan kebijakan akuntansi	51
VI. FAKTOR RISIKO	53
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	63
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	64
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	64
1. Riwayat singkat Perseroan	64
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan	65
3. Struktur permodalan dan perkembangan kepemilikan saham Perseroan	67
4. Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak	69
5. Perjanjian penting.....	70
6. Keterangan mengenai aset tetap penting	71
7. Diagram kepemilikan antara pemegang saham Perseroan, Perseroan, Perusahaan Anak dan <i>Investee Companies</i>	71

8.	Keterangan mengenai pemegang saham utama berbentuk badan hukum	73
9.	Pengurusan dan pengawasan	74
10.	Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	78
11.	Keterangan mengenai sumber daya manusia	87
12.	Perkara yang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan serta Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Anak.....	90
B.	KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN <i>INVESTEES COMPANIES</i>	90
C.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	93
1.	Umum	93
2.	Keunggulan Kompetitif.....	94
3.	Strategi usaha.....	99
4.	Investasi Perseroan.....	100
5.	Proses investasi	107
6.	Prospek usaha.....	109
7.	Persaingan usaha	111
8.	Teknologi informasi.....	111
9.	Hak atas Kekayaan Intelektual (“ HAKI ”).....	112
IX.	PERPAJAKAN	113
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	115
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	116
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	119
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	125
1.	Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif	125
2.	Pemesan Yang Berhak	125
3.	Pemesanan pembelian Obligasi	126
4.	Jumlah minimum pemesanan	126
5.	Masa Penawaran Umum Obligasi.....	126
6.	Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi	126
7.	Bukti tanda terima pemesanan Obligasi.....	126
8.	Penjatahan Obligasi.....	127
9.	Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi	127
10.	Distribusi Obligasi secara elektronik.....	128
11.	Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi	128
12.	Pengembalian uang pemesanan Obligasi.....	129
XIV.	AGEN PEMBAYARAN	130
XV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	131
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	133
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.....	155

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”

berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu:

- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan;
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

“Agen Pembayaran”

berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk oleh Perseroan, dan berkewajiban untuk (i) menyimpan dan mengadministrasikan penyimpanan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI; dan (ii) membantu melaksanakan pembayaran jumlah yang terutang oleh Perseroan atas Obligasi dalam Pokok Obligasi, Bunga Obligasi ataupun bentuk lainnya termasuk namun tidak terbatas pada denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran atas nama Perseroan segera setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan.

“Akta Pengakuan Utang”	berarti akta yang memuat pengakuan Perseroan atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 60 tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Akuntan Publik”	berarti Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota jaringan firma BDO International) (“ BDO ”), yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.
“BAE” atau “Biro Administrasi Efek”	berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Datindo Entrycom, merupakan pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“BEI” atau “Bursa Efek”	berarti penyelenggara pasar di Pasar Modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“BNRI”	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
“Bunga Obligasi”	berarti jumlah bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, yaitu 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun.
“Dampak Merugikan Material”	berarti dampak merugikan material terhadap: a. kondisi (keuangan atau lainnya), hasil operasi, aset, usaha atau prospek Perseroan dan Perusahaan Anak (secara keseluruhan); dan b. kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran atau kewajiban material lainnya berdasarkan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi.
“Daftar Pemegang Rekening”	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI meliputi antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Denda”	berarti sejumlah dana yang wajib dibayar Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

“Dokumen Emisi”	berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan Pasar Modal di Indonesia yang meliputi Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Akta Pengakuan Utang, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, dan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, serta semua perubahan, penambahan dan/atau pembaharuannya dan dokumen lain yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan/atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
“Efek”	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Emisi”	berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“ <i>Force Majeure</i> ”	berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi” atau “FPPO”	berarti formulir asli yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
“Grup Perseroan”	berarti Perseroan dan Perusahaan Anak.
“Hari Bursa”	berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek di Bursa Efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam satu tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Sabtu dan Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.
“HMETD”	berarti singkatan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau Efek bersifat ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
“ <i>Investee Company</i> ” atau “ <i>Investee Companies</i> ”	berarti suatu perusahaan atau perusahaan-perusahaan operasional di mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak melakukan penyertaan dengan tujuan investasi. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak mencatatkan penyertaan dalam perusahaan tersebut pada pos akun investasi yang nilainya diukur pada nilai wajar sesuai PSAK 71 “Instrumen Keuangan.”

“IAPI”	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
“Jumlah Terutang”	berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Kegiatan Usaha”	berarti kegiatan usaha sebagaimana diatur di dalam Pasal 3 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan dan kegiatan investasi pada <i>Investee Company</i> baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.
“Kemenkumham”	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Konfirmasi Tertulis”	berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“Konsultan Hukum”	berarti Assegaf Hamzah & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dan keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
“Kustodian”	berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUP2SK, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Manajer Penjatahan”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas.

“Masa Penawaran Umum Obligasi”	berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan FPPO, yaitu 2 (dua) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum Obligasi untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud, sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.
“Masyarakat”	berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Notaris”	berarti Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
“Obligasi”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan Perseroan untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp157.825.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Obligasi Berkelanjutan I Tahap I”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun; dan (ii) Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan I Tahap II”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun; dan (ii) Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
“Pasar Modal”	berarti bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan: <ul style="list-style-type: none">a. penawaran umum dan transaksi Efek;b. pengelolaan investasi;c. emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya; dand. lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
“Pemegang Obligasi”	berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada otoritas, lembaga, komisi, institusi, atau badan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah dalam seluruh tingkatannya.
“Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan POJK No. 36/2014.
“Penawaran Umum Berkelanjutan”	berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No. 36/2014.

“Penawaran Umum Perdana Saham”	berarti Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menerbitkan dan menawarkan saham sebesar 659.151.000 (enam ratus lima puluh sembilan juta seratus lima puluh satu ribu) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp450 (empat ratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya, yang telah dinyatakan efektif pada tanggal 28 September 2012 berdasarkan Surat No. S-11524/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
“Penambahan Modal dengan HMETD I” atau “PMHMETD I”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.111.994.000 (dua miliar seratus sebelas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, di mana setiap pemegang 7 (tujuh) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Desember 2013 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaan Rp420 (empat ratus dua puluh Rupiah) per saham, pada bulan Desember 2013.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Penjamin Emisi Obligasi”	berarti pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Obligasi bagi kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Peraturan KSEI”	berarti Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012.
“Peraturan No.IX.A.2”	berarti Peraturan No.IX.A.2, Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

“Perjanjian Agen Pembayaran”

berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi serta pembayaran denda (jika ada) dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 110 tanggal 25 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI”

berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-090/OBL/KSEI/0823 tanggal 25 Agustus 2023, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.

“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”

berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 116 tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 71 tanggal 18 September 2023, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 4 Oktober 2023, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 71 tanggal 17 Oktober 2023, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 83 tanggal 18 Oktober 2023 dan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 61 tanggal 10 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

“Perjanjian Perwaliamanatan”

berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 115 tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 70 tanggal 18 September 2023, Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 4 Oktober 2023, Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 69 tanggal 16 Oktober 2023, Akta Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 82 tanggal 18 Oktober 2023 dan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 59 tanggal 10 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

“Persetujuan Prinsip
Pencatatan Efek Bersifat
Utang”

berarti persetujuan yang akan diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00038/BEI/05-2020 tanggal 20 Mei 2020. Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan berdasarkan Surat No. S-07747/BEI.PP1/09-2023 tanggal 12 September 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM).

“Pernyataan Penawaran Umum
Berkelanjutan”

berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama I No. 114 tanggal 28 Agustus 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 69 tanggal 18 September 2023, Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 68 tanggal 16 Oktober 2023, Akta Addendum III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 81 tanggal 18 Oktober 2023 dan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 58 tanggal 10 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

“Pernyataan Pendaftaran”

berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

“Pernyataan Pendaftaran
Menjadi Efektif”

berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan UUP2SK, yaitu (a) pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan oleh OJK; atau (b) dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan dalam jangka waktu 20 Hari Kerja tersebut di atas, maka penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud.

“Perseroan”

berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum, dalam hal ini PT Provident Investasi Bersama Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

“Perusahaan Anak”

berarti perusahaan yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perseroan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

“Perusahaan Asosiasi”

berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah penyertaan di bawah 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dalam perusahaan yang bersangkutan.

“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Perusahaan Pemeringkat Efek”	berarti penasihat investasi berbentuk Perseroan Terbatas yang melakukan kegiatan pemeringkatan dan memberikan peringkat, dalam hal ini PT Pemeringkat Efek Indonesia, yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi.
“POJK No. 7/2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 17/2020”	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 20/2020”	berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 23/2017”	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 30/2015”	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 33/2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 36/2014”	berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 42/2020”	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 49/2020”	berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

“Pokok Obligasi”	berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp157.825.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.
“Prospektus”	berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam UUP2SK <i>juncto</i> POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.
“Prospektus Awal”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku Bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23/2017.
“Prospektus Ringkas”	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.
“PSAK”	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
“Provident”	berarti pihak dan/atau perusahaan di mana terdapat penyertaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari PT Provident Capital Indonesia (“ PCI ”), Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong dan/atau Gavin Arnold Caudle.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
“Rp”	berarti singkatan dari Rupiah.
“RUPO”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPM dan UUPM.
“RUPS Luar Biasa”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPM dan UUPM.
“Saratoga”	berarti PT Saratoga Sentra Business.

“Satuan Pemindahbukuan”	berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
“Satuan Perdagangan”	berarti satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“Sponsor”	berarti pihak, baik individu maupun badan usaha, yang masing-masing memberikan dukungan dalam bentuk pengalaman, keahlian dan hubungan bisnis, untuk mencapai tujuan Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sponsor Perseroan terdiri dari Provident, Saratoga dan Bapak Garibaldi Thohir.
“Tanggal Distribusi”	berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
“Tanggal Emisi”	berarti tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	berarti tanggal di mana Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran. Bunga Obligasi akan dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Februari 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2024.
“Tanggal Penjatahan”	berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
“UU Cipta Kerja”	berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
“UUP2SK”	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845.

“UUPM”	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
“UUPT”	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
“Wali Amanat”	berarti pihak yang mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yang dalam hal ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

“Bank UOB”	berarti singkatan dari United Overseas Bank Limited.
“MBMA”	berarti singkatan dari PT Merdeka Battery Materials Tbk.
“MDKA”	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk.
“MMLP”	berarti singkatan dari PT Mega Manunggal Property Tbk.
“PCI”	berarti singkatan dari PT Provident Capital Indonesia.
“PT AP”	berarti singkatan dari PT Alam Permai.
“PT MAG”	berarti singkatan dari PT Mutiara Agam.
“PT SAM”	berarti singkatan dari PT Suwarna Arta Mandiri.
“PT SIN”	berarti singkatan dari PT Sarana Investasi Nusantara.
“TBIG”	berarti singkatan dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat berdasarkan fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait serta faktor risiko yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Keterangan singkat tentang Perseroan, kegiatan usaha dan kecenderungan dan prospek usaha

Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, di mana akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 090515154941 tanggal 24 November 2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat itu adalah pengembangan dan pengoperasian perkebunan kelapa sawit, pengolahan kelapa sawit serta perdagangannya melalui Perusahaan Anak.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	250	250.000.000	50,00
PT Provident Capital Indonesia	250	250.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 (“**Akta No. 122/2022**”). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama “PT Provident Agro Tbk” menjadi “PT Provident Investasi Bersama Tbk.”

Namun, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan saat ini berdasarkan anggaran dasar yang berlaku adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002485.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2017 dan Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per 31 Oktober 2023, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,80
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,99
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,57
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,77
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	842.687.109	12.640.306.635	11,91
	7.078.617.656	106.179.264.840	100,00
Saham treasuri	40.922.700	613.840.500	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Kegiatan usaha Perseroan

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyaatannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”) melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”), suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan dari saham MDKA sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp3,4 triliun. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham PT Mega Menunggal Property Tbk (“MMLP”), perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia dan PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA”), perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA

merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (rantai nilai baterai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total aset Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp5.670,8 miliar dan Rp4.169,6 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 mencapai Rp4,5 triliun.

2. Keterangan tentang Obligasi yang ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi Berkelanjutan	: Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama.
Target Obligasi Berkelanjutan	: Sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah).
Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023.
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp157.825.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah).
Jangka Waktu	: 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
Tingkat Bunga Obligasi	: 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun.
	Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Februari 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2024.
Harga Penawaran	: 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	: Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah).

- Pembayaran Kupon Bunga : Triwulanan.
- Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Pembelian Kembali (*Buyback*) : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sinking Fund* : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.
- Pembatasan dan Kewajiban Perseroan : Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap Tanggal Pengujian, rasio antara Nilai Total Aset terhadap *Total Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 : 1,00, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Penjelasan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”
- Hasil Pemeringkatan : _{id}A (*Single A*) dari Pefindo.
- Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“**BRI**”).
- Penjelasan mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”

3. Keterangan tentang Efek bersifat utang yang belum dilunasi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, obligasi yang belum dilunasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Pokok (dalam jutaan Rp)	Bunga Tetap per Tahun (%)	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I					
Seri A	268.000	6,75%	370 Hari Kalendar	7 April 2024	^{id} A dari Pefindo
Seri B	482.000	8,50%	3 tahun	28 Maret 2026	^{id} A dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II					
Seri A	321.000	6,75%	370 Hari Kalendar	17 Juni 2024	^{id} A dari Pefindo
Seri B	429.000	8,50%	3 tahun	7 Juni 2026	^{id} A dari Pefindo
Jumlah	1.500.000				

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi pembatasan dan kewajiban atas penerbitan obligasi tersebut di atas. Sumber dana utama yang dapat digunakan Perseroan saat ini untuk melunasi obligasi tersebut di atas adalah hasil penjualan investasi.

4. Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang Perseroan kepada United Overseas Bank Limited (“**Bank UOB**”) berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023 antara Perseroan sebagai peminjam dan Bank UOB sebagai pemberi pinjaman dan *arranger* (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000**”). Pada tanggal 18 September 2023, Perseroan telah melakukan penarikan sebesar US\$75.000.000 atau setara Rp1.172,2 miliar. Perseroan akan melakukan pembayaran sebagian pokok utang sebanyak-banyaknya sebesar Rp154,6 miliar atau setara US\$9,9 juta, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 setelah pembayaran diperkirakan akan menjadi US\$65,1 juta atau setara Rp1.017,6 miliar. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 9 November 2023 sebesar Rp15.629/US\$.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.”

5. Ikhtisar data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan seluruh saham PT Mutiara Agam (“**PT MAG**”) kepada pihak ketiga (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Sebagai akibatnya, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG).

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00731/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Total aset	5.670.831.360	5.765.399.044	5.867.669.837
Total liabilitas	1.501.278.577	2.406.663	39.999.352
Total ekuitas	4.169.552.783	5.762.992.381	5.827.670.485

Ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.545.702.382)	(102.892.529)	285.900.527	1.995.495.623
Pendapatan bunga	1.742.261	1.287.607	2.229.972	2.119.551
Pendapatan	-	-	-	316.685.911
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	(1.595.150.852)	88.913.699	239.550.149	2.014.375.452
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	(22.004)	186.060	32.796	(246.957.574)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	(1.595.172.856)	89.099.759	239.582.945	1.767.417.878
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.595.150.851)	88.913.708	239.550.152	2.014.375.469
Kepentingan non-pengendali	(1)	(9)	(3)	(17)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	(1.595.150.852)	88.913.699	239.550.149	2.014.375.452

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.595.172.855)	89.099.768	239.582.948	1.767.417.895
Kepentingan non-pengendali	(1)	(9)	(3)	(17)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(1.595.172.856)	89.099.759	239.582.945	1.767.417.878
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(225,43)	12,57	33,85	284,68

Rasio keuangan

	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.898,53)%(1)	(88,48)%	3,90%
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan	(1.894,04)%(1)	(88,11)%	1,04%
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(1.890,32)%(1)	(86,44)%	(12,38)%
Jumlah aset	(1,64)%(2)	(1,74)%	45,11%
Jumlah liabilitas	62.280,09%(2)	(93,98)%	(79,24)%
Jumlah ekuitas	(27,65)%(2)	(1,11)%	51,33%
Rasio Usaha (%)			
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total aset	(28,13)%(3)	4,15%	34,33%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total ekuitas	(38,26)%(3)	4,16%	34,57%
Rasio Keuangan (x)			
Total liabilitas / total aset	0,26x	0,00x ^{nm}	0,01x
Total liabilitas / total ekuitas	0,36x	0,00x ^{nm}	0,01x
DSCR Modifikasian ⁽⁴⁾	8,70x	-	2.570,36x

Catatan:

(1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

(2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

(3) dihitung dengan menggunakan laba (rugi) periode berjalan yang tidak disetahunkan.

(4) DSCR Modifikasian dihitung dengan formula Total Aset / Total Debt. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

nm : menjadi nol karena pembulatan.

Sebagai penjelasan, DSCR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur arus kas perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban utang. Perseroan memodifikasi formula perhitungan DSCR untuk menyesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan investasi. Adapun Perseroan mengganti komponen EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dalam formula DSCR dengan Total Aset, yang terdiri dari Uang Tunai, Investasi Setara Uang Tunai, Investasi yang tercatat pada bursa, dan Investasi yang tidak tercatat pada bursa. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan (i) penghasilan (kerugian) Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang terutama timbul dari perubahan nilai pasar atas investasi Perseroan pada saham dan efek ekuitas lainnya dari periode ke periode, yang tidak tercermin dalam arus kas; dan (ii) investasi Perseroan pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya dapat dijual sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Perseroan berkeyakinan bahwa DSCR Modifikasian akan dengan lebih tepat mengukur arus kas yang tersedia bagi Perseroan untuk membayar kewajiban utang.

Data keuangan lainnya

	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan (dalam ribuan Rupiah) ⁽¹⁾	(1.545.702.382)	102.892.529	285.900.527	1.995.495.623
Biaya investasi (dalam ribuan Rupiah) ⁽²⁾	7.059.857.550	5.523.220.124	5.523.220.124	3.369.762.910
Imbal hasil investasi	(21,89)%	1,86%	5,18%	59,22%

Catatan:

- (1) Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan berarti total dari (i) keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi; (ii) penghasilan dividen pada saham dan efek ekuitas lainnya; dan (iii) penghasilan bunga atas pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.
- (2) Biaya investasi berarti total dari (i) harga perolehan pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, pada awal periode; (ii) penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dalam periode berjalan; dan (iii) pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi

	Persyaratan	30 Juni 2023
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II		
Total Aset ⁽¹⁾ / Total Utang ⁽²⁾	minimum 1,75x	3,77x

Catatan:

- (1) Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
- (2) Total Utang berarti total pinjaman Grup Perseroan.

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting.”

6. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Investee Companies

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 3 (tiga) Investee Companies, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT Alam Permai (“PT AP”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	Tidak operasional	99,99%	-
2.	PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT Sarana Investasi Nusantara (“PT SIN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,64%	0,36% melalui PT SAM
Investee Companies							
1.	PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”)	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui PT SAM
2.	PT Mega Manunggal Property Tbk (“MMLP”)	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	23,39% melalui PT SAM

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyerahan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
3.	PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah PT SAM, yang asetnya memberikan kontribusi sebesar 95,0% dari total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023.

7. Faktor risiko

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

- Kinerja yang buruk atas investasi pada *Investee Companies* yang memberikan kontribusi signifikan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

- Ketergantungan pada Sponsor maupun eksekutif lain.
- Kinerja keuangan Perseroan berfluktuasi sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi investor dalam menilai kinerja Perseroan.
- Hasil historis yang dikontribusi oleh *Investee Companies* Perseroan sebaiknya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi hasil investasi Perseroan di masa mendatang.
- Perubahan dan/atau penambahan pada kegiatan usaha *Investee Companies* yang mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan.
- Perseroan mungkin menjajaki peluang investasi yang memiliki kompleksitas bisnis, peraturan, hukum, lingkungan, dan lain-lain.
- *Investee Companies* Perseroan tunduk pada risiko yang dimiliki industri di mana mereka beroperasi.
- Investasi Perseroan pada *Investee Companies* tunduk pada sejumlah risiko inheren.
- Kondisi pasar yang sulit dapat mengurangi nilai investasi Perseroan secara material.
- Kondisi perekonomian dan pasar yang negatif dapat memengaruhi posisi likuiditas Perseroan.
- Perubahan di pasar kredit dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dan *Investee Companies* memperoleh pendanaan.
- Metodologi valuasi untuk *Investee Companies* Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh subjektivitas dan nilai aset yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan tersebut mungkin tidak akan pernah dapat direalisasi.
- Proses uji tuntas yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan investasi Perseroan pada *Investee Companies* tidak dapat mengungkapkan seluruh fakta yang mungkin relevan terkait dengan investasi.
- Perseroan memiliki akses yang terbatas terhadap informasi terkait *Investee Companies* Perseroan.

- Perseroan mungkin berinvestasi pada aset yang tidak likuid dan tidak dapat merealisasi laba dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu yang cukup lama atau mengalami penurunan atas sebagian atau seluruh nilai investasi pokok.
- Perseroan mungkin tidak dapat mengambil keuntungan dari seluruh peluang investasi yang teridentifikasi.
- Kegagalan Perseroan mengatasi dengan tepat benturan kepentingan dalam bisnis Perseroan dapat merusak reputasi dan merugikan kegiatan usaha Perseroan.
- Riwayat kegiatan operasi Perseroan yang cukup singkat dapat mengakibatkan sulitnya mengevaluasi kegiatan dan prospek usaha Perseroan.
- Kelalaian yang dilakukan pegawai Perseroan atau *Investee Companies* dapat merugikan Perseroan.

C. Risiko umum

- Perubahan ekonomi domestik, regional maupun global yang material.
- Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litgasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya.

D. Risiko bagi investor

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

1. Keterangan tentang Obligasi

1.1. Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023.

1.2. Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

1.3. Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

1.4. Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp157.825.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal
1	22 Februari 2024
2	22 Mei 2024
3	22 Agustus 2024
4	2 Desember 2024

1.5. Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

1.6. Tata cara pembayaran Bunga Obligasi

- i. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi untuk Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening;
- ii. Pembayaran Bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran;
- iii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- iv. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

1.7. Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran;
- iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

1.8. Pembayaran manfaat lain atas Obligasi

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

1.9. Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

1.10. Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

1.11. Jaminan

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.12. Dana pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

1.13. Pembelian kembali Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ketentuan-ketentuan dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- ii. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- iii. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- iv. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- v. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- vi. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- vii. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
- viii. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai melalui (i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan (ii) situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;

- ix. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kelalaian kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:
 - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- xiv. dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
- xv. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis atas pembelian kembali obligasi tersebut;
- xvi. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis atas pembelian kembali obligasi tersebut; dan
- xvii. pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau

- b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

1.14. Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

2. Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan

2.1. Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

- i. Pemberian persetujuan tertulis akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. izin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan izin tersebut dalam waktu 14 Hari Kerja setelah permohonan izin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnnya; dan
 - c. jika dalam tanggapannya Wali Amanat meminta tambahan data atau dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 Hari Kerja setelah data atau dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 14 Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnnya.
- ii. Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:
 - a. melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perseroan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perseroan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perseroan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:
 - 1) semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 2) perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan;
 - b. melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perseroan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan atau untuk pembelian kembali Obligasi ini dengan senantiasa memperhatikan ketentuan Pembelian Kembali Obligasi dan ketentuan Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dalam butir iii huruf c;
 - c. menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perseroan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perseroan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;

- d. melakukan penjualan investasi dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total investasi Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terkini yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK, kecuali:
 - 1) dalam rangka Kegiatan Usaha Perseroan;
 - 2) penjualan investasi yang dilakukan antar Grup Perseroan baik dalam satu transaksi atau rangkaian transaksi dan pengalihan aset tersebut yang tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
 - 3) dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam suatu perjanjian dan/atau perikatan yang telah ada atau dibuat sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - 4) pengalihan investasi di mana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam Kegiatan Usaha Perseroan atau dipakai untuk melunasi utang Grup Perseroan dan tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
 - e. mengubah bidang usaha Perseroan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Pemerintah;
 - f. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;
 - g. memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan;
 - h. memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan;
 - i. membayar, membuat, atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perseroan pada saat Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi;
 - j. mengadakan:
 - 1) segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perseroan; atau
 - 2) perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perseroan;

yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perseroan dengan pihak ketiga lainnya, di mana Perseroan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut;
 - k. mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan terhadap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perseroan.
- iii. Selama Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan berkewajiban untuk:
- a. menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang dibuka khusus untuk keperluan tersebut dan menyerahkan salinan bukti pengiriman dana kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - b. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan/atau masukan dan/atau melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;

- c. memastikan pada setiap Tanggal Pengujian, rasio antara Nilai Total Aset terhadap *Total Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 : 1,00, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat;

Rasio sebagaimana dimaksud di atas akan dihitung pada setiap Tanggal Pengujian dengan mengacu pada laporan keuangan terkini yang telah disampaikan kepada Wali Amanat berdasarkan huruf i di bawah. Tanggal Pengujian pertama adalah Tanggal Pengujian pertama setelah Tanggal Emisi.

Nilai Total Aset pada setiap Tanggal Pengujian akan dihitung dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai rata-rata harian aset tersebut pada setiap Periode Relevan, dan jika nilai aset tersebut tidak menggunakan mata uang Rupiah, pada saat Periode Relevan akan dihitung secara harian dengan menggunakan Nilai Kurs yang berlaku pada setiap Hari Kerja di Indonesia selama Periode Relevan.

Total Historic Debt Service pada Tanggal Pengujian akan dihitung dalam nilai aktual pada setiap tanggal pembayaran pokok atau bunga sehubungan dengan setiap utang oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan yang telah lampau, dan jika pembayaran pokok atau bunga tersebut dilakukan terhadap utang dalam mata uang asing, maka nilai pembayaran pokok atau bunga akan dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs aktual.

Kata-kata yang tertulis dimulai dengan huruf besar dalam ayat ini harus diberi arti sebagaimana tercantum di belakang kata-kata yang bersangkutan:

- 1) **Harga Penutupan** berarti, pada setiap Hari Bursa, harga saham dari perusahaan terbuka yang sahamnya dicatatkan pada bursa efek manapun pada Hari Bursa tersebut sebagaimana tercermin dalam harga transaksi terakhir yang dilaporkan atas saham perusahaan tersebut di bursa efek yang bersangkutan pada Hari Bursa tersebut.
- 2) **Hari Bursa** berarti setiap hari di mana bursa efek terkait melakukan kegiatan usahanya dan jika tidak terdapat Harga Penutupan yang dilaporkan sehubungan saham perusahaan terkait selama satu atau lebih Hari Bursa berturut-turut, Hari Bursa tersebut menjadi tidak termasuk komponen yang diperhitungkan.
- 3) **Investasi** berarti setiap saham atau piutang yang dimiliki Grup Perseroan pada pihak lain dan setiap efek dan investasi dalam setiap bentuk (termasuk saham, *stocks*, *debenture*, *debenture stock*, *loan stock*, unit penyertaan, *depository receipts*, surat utang, *notes*, *commercial paper* dan sertifikat atau deposit atau setiap produk terstruktur lainnya).
- 4) **Investasi Setara Uang Tunai** berarti investasi yang dimiliki Grup Perseroan selama Periode Relevan yang merupakan investasi jangka pendek, yang tidak termasuk Investasi, yang dapat dikonversi menjadi uang tunai tanpa dikenakan pembayaran tambahan atau denda yang bersifat material.
- 5) **Nilai Kurs** berarti nilai tukar tengah Bank Indonesia antara nilai bid dan ask suatu mata uang dengan menggunakan nilai tukar mata uang yang ditampilkan oleh Bank Indonesia pada situs web resmi Bank Indonesia.
- 6) **Nilai Total Aset** berarti, sehubungan dengan setiap Periode Relevan, dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Nilai Total Aset} = (a) + (b) + (c) + (d)$$

di mana:

- (a) berarti, sehubungan dengan Uang Tunai, suatu jumlah yang sama dengan 'X', yang dihitung dengan rumus berikut:

$$X = A / R$$

di mana:

A = jumlah keseluruhan Uang Tunai dari setiap anggota Grup Perseroan pada masing-masing Hari Kerja pada Periode Relevan. Untuk keperluan ilustrasi dan interpretasi, jika terdapat 60 Hari Kerja pada suatu Periode Relevan, A merupakan jumlah dari seluruh Uang Tunai yang dipegang oleh setiap anggota Grup Periode pada masing-masing 60 Hari Kerja yang terjadi selama Periode Relevan tersebut.

R = jumlah dari Hari Kerja yang terjadi selama Periode Relevan.

- (b) berarti, sehubungan dengan Investasi Setara Uang Tunai, suatu jumlah yang sama dengan 'Y', yang dihitung dengan rumus berikut:

$$Y = B / R$$

di mana:

B = jumlah keseluruhan Investasi Setara Uang Tunai dari setiap anggota Grup Perseroan pada masing-masing Hari Kerja pada Periode Relevan. Untuk keperluan ilustrasi dan interpretasi, jika terdapat 60 (enam puluh) Hari Kerja pada suatu Periode Relevan, B merupakan jumlah dari seluruh Uang Tunai yang dipegang oleh setiap anggota Grup Perseroan pada masing-masing 60 Hari Kerja yang terjadi selama Periode Relevan tersebut.

R = jumlah dari Hari Kerja dalam suatu Periode Relevan.

- (c) berarti, sehubungan dengan Investasi yang tercatat pada bursa, suatu jumlah yang sama dengan 'Z', yang dihitung dengan rumus berikut:

$$Z = (\text{jumlah dari } (C \times D) \text{ sehubungan dengan setiap Investasi tercatat yang dimiliki oleh masing-masing anggota Grup Perseroan}) / T$$

di mana:

C = *Volume Weighted Average Price* dari sebuah saham perusahaan tercatat yang merupakan Investasi pada Hari Bursa yang relevan dalam suatu Periode Relevan, dengan ketentuan bahwa: (i) nilai dari Investasi tercatat akan dihitung dengan merujuk pada kepemilikan efektif dari Perseroan pada perusahaan tercatat tersebut yang secara langsung dimiliki oleh setiap anggota Grup Perseroan; dan (ii) untuk menghitung Nilai Total Aset, nilai *Volume Weighted Average Price* dari Investasi tercatat adalah sama dengan nol apabila Investasi yang tercatat pada bursa efek menjadi tidak tercatat pada bursa efek terkait dan/atau perdagangannya telah disuspensi pada bursa efek tersebut selama 7 (tujuh) Hari Bursa berturut-turut tanpa persetujuan Wali Amanat.

D = jumlah dari unit yang relevan pada Investasi tercatat tersebut yang secara langsung dimiliki oleh setiap anggota Grup Perseroan pada setiap Hari Bursa dalam Periode Relevan tersebut.

T = jumlah dari Hari Bursa pada Periode Relevan tersebut.

- (d) berarti nilai rata-rata harian selama Periode Relevan pada suatu Investasi yang tidak tercatat pada bursa yang dimiliki oleh setiap anggota Grup Perseroan, dengan ketentuan bahwa jika jumlah keseluruhan Investasi tidak tercatat tersebut ("**Nilai Investasi Tidak Tercatat**") pada setiap saat: (i) lebih besar dari 25% (dua puluh lima) persen dari Nilai Total Aset yang berlaku pada saat itu, maka Nilai Investasi Tidak Tercatat akan ditentukan berdasarkan opini penilai yang diberikan oleh penilai yang memiliki izin yang diterbitkan OJK dengan menggunakan biaya dari Perseroan; dan (ii) kurang atau sama dengan dari 25% (dua puluh lima) persen dari Nilai Total Aset yang berlaku pada saat itu, maka Nilai Investasi Tidak Tercatat akan ditentukan dengan merujuk pada nilai aset bersih yang dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk setiap Hari Kerja selama Periode Relevan dan untuk menentukan nilai dari masing-masing aset tersebut, hanya nilai dari aset yang dimiliki oleh anggota Grup Perseroan yang relevan pada tanggal selama Periode Relevan yang akan diperhitungkan.

7) **Periode Relevan** berarti

- (i) pada Tanggal Pengujian pertama setelah Tanggal Emisi, periode yang mencakup suatu triwulan sebelum Tanggal Pengujian pertama (dan berakhir pada Tanggal Pengujian pertama tersebut); dan

- (ii) pada Tanggal Pengujian lainnya, periode yang mencakup hari yang terjadi segera setelah Tanggal Pengujian sebelumnya dan berakhir pada Tanggal Pengujian tersebut.
- 8) **Tanggal Pengujian** berarti setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember.
- 9) **Total Historic Debt Service** berarti, selama Periode Relevan, jumlah agregat seluruh pokok dan bunga sehubungan dengan utang setiap perusahaan dalam Grup Perseroan, yang telah jatuh tempo dan telah dibayar pada saat Periode Relevan tersebut, setelah mempertimbangkan akibat dari instrumen treasuri yang ada pada saat itu. Untuk menghindari keragu-raguan, setiap pembayaran lebih awal secara sukarela terhadap pokok atau bunga dan pembayaran pokok utang dengan cara menggulirkan jumlah pokok utang tersebut sebelum tanggal jatuh tempo akhir sesuai dengan fasilitas pinjaman selama Periode Relevan tidak akan diperhitungkan sebagai *Total Historic Debt Service*.
- 10) **Uang Tunai** berarti uang tunai di tangan dan yang disimpan di bank pada saat Periode Relevan atas nama perusahaan dalam Grup Perseroan yang merupakan lembaga keuangan dengan reputasi yang baik dan di mana perusahaan dalam Grup Perseroan memiliki hak atas uang tunai tersebut selama:
 - (i) uang tunai tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai permintaan;
 - (ii) penarikan tersebut tidak bergantung pada pelunasan utang lain apa pun yang dimiliki perusahaan dalam Grup Perseroan terkait atau pihak lain mana pun, atau terpenuhinya kondisi lain apa pun; dan
 - (iii) uang tunai tersedia secara cuma-cuma dan segera dapat digunakan untuk melunasi atau melunasi lebih awal Obligasi ini
- 11) **Volume Weighted Average Price** berarti, sehubungan dengan saham perusahaan yang tercatat pada bursa efek, harga pemesanan rata-rata volume tertimbang (*order book volume weighted average price*) saham tersebut pada Hari Bursa terkait yang dimunculkan atau diambil dari layar harga saham terkait yang dipilih oleh Perseroan, atau jika layar harga saham tidak tersedia, dari sumber lain yang terpercaya dan dipakai secara umum di pasar modal, dengan syarat bahwa pada setiap Hari Bursa di mana harga tersebut tidak tersedia atau tidak dapat disediakan sebagaimana dimaksud di atas, *Volume Weighted Average Price* sehubungan dengan Hari Bursa tersebut adalah harga yang ditentukan sebagaimana ditentukan di atas pada Hari Bursa sebelumnya di mana hal tersebut dapat ditentukan.
- d. memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja setelah ditandatanganinya dokumen-dokumen berkaitan dengan:
 - 1) peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari Obligasi yang dana dari hasil utang tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Perseroan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
 - 2) penjaminan dan/atau pembebanan aktiva Perseroan yang diberikan untuk utang yang diperoleh untuk mendukung Kegiatan Usaha Perseroan dan untuk tujuan *refinancing* atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
- e. menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- f. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- g. segera memberikan kepada Wali Amanat secara tertulis keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain, dengan ketentuan permintaan tersebut harus disampaikan oleh Wali Amanat secara tertulis dengan menyebutkan informasi-informasi yang ingin diperoleh Wali Amanat. Selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah adanya kejadian, memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis atas:
 - 1) setiap perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham setelah akta-akta tersebut diterima oleh Perseroan;

- 2) perkara pidana, perdata, dan administrasi di mana Perseroan berkedudukan sebagai pihak tergugat dan/atau terlapor yang memiliki Dampak Merugikan Material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - 3) terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian sebagaimana dimaksud pada angka 2.2 dalam bab ini dengan judul “Kelalaian Perseroan” dengan segera, dan atas permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu keterangan yang memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut, kecuali peristiwa kelalaian tersebut telah diberitahukan sebelumnya kepada Wali Amanat;
- h. memberikan izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan, dan dalam hal terjadinya kelalaian Perseroan yang tidak diperbaiki sesuai dengan jangka waktu perbaikan yang diatur pada angka 2.2 dalam bab ini dengan judul “Kelalaian Perseroan” melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan dan perjanjian-perjanjian yang berlaku, dengan biaya-biaya yang disetujui terlebih dahulu oleh Perseroan. Untuk menghindari keragu-raguan, pemberitahuan dari Wali Amanat kepada Perseroan sekurang-kurangnya memuat alasan diperlukannya pemeriksaan ke kantor Perseroan;
- i. menyampaikan kepada Wali Amanat:
- 1) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK atau Bursa Efek sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulan yang telah diaudit atau direview oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK atau tidak diaudit yang akan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK atau Bursa Efek sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j. memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan intern dan pencatatan akuntansi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- k. membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- l. melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai POJK No. 49/2020 dan POJK No. 36/2014 antara lain dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Pemeringkatan Tahunan.
 - (i) Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat peringkat tahunan atas setiap Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan;
 - (ii) dalam hal peringkat Obligasi diperoleh lebih dari satu perusahaan pemeringkat efek pada saat Penawaran Umum Berkelanjutan, maka Perseroan dapat menunjuk salah satu dari perusahaan pemeringkat efek tersebut untuk melakukan pemeringkatan tahunan sampai dengan selesainya seluruh kewajiban Perseroan yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan sepanjang telah diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (iii) dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - (a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - (b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab perubahan peringkat.

- 2) Pemeringkatan karena terdapat fakta material/kejadian penting.
 - (i) dalam hal perusahaan pemeringkat efek menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - (a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - (b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab perubahan peringkat.
 - (ii) masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
- 3) Pemeringkatan Obligasi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan
 - (i) Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014 wajib memperoleh peringkat Obligasi yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan;
 - (ii) peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - (a) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - (b) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014.
- 4) Pemeringkatan Ulang
 - (i) dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari perusahaan pemeringkat efek terkait dengan peringkat efek bersifat utang selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam angka 1) butir (i) dan angka 2) butir (i), maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
 - (ii) dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam angka 1) berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud. atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila ada perubahan terhadap POJK No. 49/2020.

2.2. Kelalaian Perseroan

- i. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian yang disebutkan dalam:
 - a. butir ii huruf a dan huruf b di bawah ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 60 Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui oleh Wali Amanat; atau
 - b. butir ii huruf c (kecuali untuk ketentuan terkait pernyataan dan jaminan bahwa Perseroan tidak akan terdapat pernyataan pailit terhadap Perseroan dan/atau Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit oleh badan peradilan atau instansi yang berwenang, dimana pernyataan pailit tersebut telah mendapatkan kekuatan hukum tetap dan pernyataan dan jaminan bahwa Perseroan tidak akan dinyatakan bubar dan/atau berinisiatif membubarkan diri dan/atau bubar karena sebab lain (termasuk penggabungan atau konsolidasi yang mengakibatkan Perseroan menjadi bubar demi hukum kecuali apabila dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan)) dan huruf d di bawah ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus-menerus

selama dari 90 Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui oleh Wali Amanat; maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan Wali Amanat atas pertimbangan sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan pada angka 2.3 dalam bab ini dengan judul “Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”).”

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan serta alasan Perseroan, dan meminta Perseroan untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditetapkan dalam RUPO wajib melakukan penagihan kepada Perseroan atas seluruh Jumlah Terutang.

- ii. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas, adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi; atau
 - b. apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari dalam jumlah keseluruhannya melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan triwulanan terakhir, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali) sehingga memiliki Dampak Merugikan Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan pada angka 2.1 dalam bab ini dengan judul “Pembatasan dan kewajiban Perseroan”; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. apabila terdapat pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan/status Perseroan dan/atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan usaha Perseroan tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya pada saat pernyataan dan jaminan tersebut diberikan, kecuali ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan atau itikad buruk Perseroan serta dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. apabila Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang.
- iii. Apabila Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf e di atas, maka Wali Amanat berhak, tanpa pemanggilan RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.
- iv. Apabila terjadi salah satu atau lebih kondisi kelalaian atau cedera janji sebagaimana khusus untuk ketentuan terkait pernyataan dan jaminan bahwa Perseroan tidak akan terdapat pernyataan pailit terhadap Perseroan dan/atau Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit oleh badan peradilan atau instansi yang berwenang, di mana pernyataan pailit tersebut telah mendapatkan kekuatan hukum tetap dan pernyataan dan jaminan bahwa Perseroan tidak akan dinyatakan bubar dan/atau berinisiatif membubarkan diri dan/atau bubar karena sebab lain (termasuk penggabungan atau konsolidasi yang mengakibatkan

Perseroan menjadi bubar demi hukum kecuali apabila dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan) maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

2.3. Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana Obligasi dicatatkan:

- i. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu menurut ketentuan pasal ini, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat atau untuk mengambil tindakan lain;
 - c. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud pada angka 2.2 dalam bab ini dengan judul “Kelalaian Perseroan” termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - d. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud pada angka 2.2 dalam bab ini dengan judul “Kelalaian Perseroan” dan POJK No. 20/2020; dan
 - f. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- ii. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
- iii. Permintaan penyelenggaraan RUPO sebagaimana dimaksud dalam butir ii huruf a, b dan d di atas wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat. Wali Amanat wajib melakukan pemanggilan untuk RUPO selambat-lambatnya 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan penyelenggaraan RUPO dari Pemegang Obligasi, Perseroan, atau OJK.

- iv. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, selambat-lambatnya 14 Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- v. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu paling lambat 14 Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO;
 - b. pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lambat 14 Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 Hari Kalender dan paling lama 21 Hari Kalender dari RUPO sebelumnya;
 - e. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan susulan diselenggarakannya RUPO;
 - 4) pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
- vi. Tata cara RUPO:
 - a. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO;
 - b. dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
 - c. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - d. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
 - e. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - f. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - g. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;

- h. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
- i. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- j. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- k. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
- l. Sebelum pelaksanaan RUPO;
 - 1) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - 2) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - 3) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
 - 4) Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan, berdasarkan kesepakatan dengan Perseroan, menunjuk notaris untuk membuat berita acara RUPO.
- vii. Dengan memperhatikan ketentuan dalam butir vi huruf i, kuorum pengambilan keputusan:
 - a. dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas diatur sebagai berikut:
 - 1) apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi

- yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
- (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 3) apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang keempat;
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat;
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

- viii. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, kecuali biaya-biaya yang terjadi sebagai akibat dari pengunduran diri Wali Amanat.
- ix. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh notaris.
- x. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
- xi. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- xii. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
- xiii. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- xiv. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

2.4. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

Nama	:	PT Provident Investasi Bersama Tbk
Alamat	:	Generali Tower, Lantai 17 Unit D Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940
Telepon	:	(62 21) 2157 2008
E-mail	:	investor.relation@provident-investasi.com
Untuk Perhatian	:	<i>Corporate Secretary</i>

Wali Amanat

Nama : **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**
 Alamat : Gedung BRI II, Lantai 30
 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
 Jakarta Pusat 10210
 Telepon : (62 21) 575 2362, 575 8143
 E-mail : tcs@corp.bri.co.id
 Untuk Perhatian : Divisi *Investment Services*

2.5. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- ii. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan perjanjian perwaliamanatan.

2.6. Hukum Yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum di Negara Republik Indonesia.

3. Pemenuhan kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 28 September 2012 berdasarkan Surat No. S-11524/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan dengan Surat No. 084-L/PTPIB/DIR/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023 dan Surat Pernyataan dari Akuntan Publik dengan Surat No. 361/KAP-PIC/PIB/WSB/VIII-2023 tanggal 25 Agustus 2023, keduanya menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.

- Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan ^{id}A (*Single A*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

4. Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi

Hasil pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-755/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, dengan peringkat:

^{id}A
(*Single A*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 24 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Skala pemeringkatan Efek utang jangka panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat yang berlaku untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi:

^{id} AAA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi paling rendah dan berkemampuan paling baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} AA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat rendah dan berkemampuan sangat baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} A	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi rendah dan berkemampuan baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan sedikit dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BBB	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi cukup rendah dan berkemampuan cukup baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan cukup peka oleh keadaan yang merugikan.

^{id} BB	Perusahaan atau efek utang yang masih berkemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun berisiko cukup tinggi dan sangat peka terhadap keadaan yang merugikan.
^{id} B	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat tinggi dan berkemampuan sangat terbatas untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} CCC	Perusahaan atau efek utang yang tidak berkemampuan lagi untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya.
^{id} D	Efek utang yang macet atau perusahaan yang sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda tambah (+) atau kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai “^{id}AA” hingga “^{id}B”. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan sedangkan tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.

Rating rationale

Kekuatan utama

Kualitas kredit portofolio investasi yang kuat

Perseroan memiliki investasi yang cukup besar pada MDKA sebesar 74,8% dari total nilai investasi per semester pertama tahun 2023, diikuti oleh investasi pada MMLP sebesar 12,2% dan MBMA sebesar 11,0%. Meskipun ada rencana lebih lanjut untuk meningkatkan porsi ekuitas di MMLP dan MBMA dalam jangka pendek hingga menengah, Pefindo memperkirakan porsi MDKA akan tetap menjadi mayoritas di dalam portofolio. MDKA memiliki peringkat ^{id}A+/stabil, dengan kekuatan kredit utama pada operasi yang terintegrasi secara vertikal dalam waktu dekat, bisnis yang beragam, serta cadangan dan sumber daya yang cukup besar. Profil bisnis MDKA membaik setelah dimulainya pengiriman produk nikel di bawah PT Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”) di bulan Agustus 2023, di mana melalui investasi di MBMA, mengamankan pasokan saprolit yang dibutuhkan oleh PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI) dan PT Bukit Smelter Indonesia (BSI). Tambang nikel tersebut juga akan menyediakan saprolit ke smelter RKEF lainnya di bawah PT Zhao Hui Nickel (ZHN), yang telah beroperasi di kuartal kedua tahun 2023, dengan kapasitas produksi gabungan *Nickel Pig Iron* (“NPI”) sebesar 88ktpa Ni. Dalam jangka pendek, PT Huaneng Metal Industry (HNMI) – perusahaan anak MBMA – akan mengubah nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi, yang akan menghasilkan nikel matte kadar tinggi dengan rata-rata sebesar 50ktpa. Diversifikasi usaha tersebut berasal dari berbagai produk: emas, perak, tembaga, NPI, nikel matte, asam sulfat, uap bertekanan tinggi, dan bijih besi. MDKA mengendalikan portofolio aset yang secara global signifikan di seluruh Indonesia dengan sumber daya mineral sebesar 35,2 juta *ounce* emas, 8,4 juta ton tembaga, 13,8 juta ton nikel, dan 1,0 juta ton kobalt.

MMLP, penyedia gudang modern dengan 13 lokasi di wilayah Jabodetabek dan Surabaya, memiliki basis pelanggan yang cukup besar dan setia, yang terdiri dari perusahaan-perusahaan terkenal di bidang *e-commerce*, logistik, dan *fast-moving consumer goods* (FMCG) dan memiliki cadangan lahan yang besar sekitar 600.000 m². Kekuatan kredit utamanya adalah posisi pasar yang relatif kuat, kualitas aset yang baik, dan profitabilitas yang kuat. Selain itu, MBMA terus mengembangkan integrasi jejaring baterai kendaraan listrik, didukung oleh sumber daya nikel yang melimpah sebesar 13,8 juta ton dan kobalt sebesar 1,0 juta ton. Kekuatan kredit utama MBMA terletak pada operasinya yang terintegrasi secara vertikal, sinergi yang kuat dalam grup, serta cadangan dan sumber daya yang cukup besar.

Kebijakan finansial yang konservatif

Pefindo berpandangan bahwa Perseroan kemungkinan akan mempertahankan kebijakan finansial yang konservatif walaupun struktur permodalan yang lebih agresif sebagai akibat dari investasi yang dilakukan baru-baru ini pada MMLP dan MBMA. Walaupun rasio *loan-to-value* (LTV) telah meningkat ke 27% di semester pertama tahun 2023 dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi di kisaran 30%-

40% dalam jangka waktu menengah, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan tidak ada pembayaran dividen untuk memprioritaskan perkembangan portofolio investasi. Selain itu, Perseroan juga menjaga ketaatan pada batasan obligasi (*bond covenant*) yaitu rasio aset/utang di minimum 1,75x, di mana Pefindo memproyeksikan rasio tersebut akan terjaga di 2x-3x. Dengan ini, rencana penambahan utang baru untuk membiayai investasi akan tetap berada dalam cakupan likuiditas Perseroan.

Indikator likuiditas yang kuat

Walaupun bergantung pada penjualan saham MDKA, sumber likuiditas Perseroan tetap kuat untuk membiayai kegiatan operasional dan membayar utang bank dan sebagian obligasi yang akan jatuh tempo. Per semester pertama tahun 2023, nilai saham MDKA diperhitungkan di Rp4,1 triliun, tetap signifikan meskipun menurun dari Rp5,5 triliun di akhir tahun 2022 karena harga saham yang lebih rendah. Posisi likuiditas tersebut sangat mencukupi untuk menutupi beban operasional dan pendanaan sekitar Rp130-280 miliar pada tahun 2023 dan 2024, atau jika Perseroan perlu menggunakan dana internal untuk pelunasan obligasi pada tahun 2024 sebesar Rp589 miliar. Selain itu, per semester pertama tahun 2023, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp143,6 miliar dan dana yang dapat dicairkan sebesar Rp111,9 miliar.

Batasan utama

Portofolio investasi yang terkonsentrasi

Pefindo berpandangan bahwa Perseroan masih terpapar risiko konsentrasi walaupun terdapat perbaikan dalam komposisi portofolio investasi, mengingat mayoritas portofolio terdiri dari MDKA yang mencapai lebih dari 70% dari total portofolio. Porsi MDKA kemungkinan besar akan tetap berada di atas 60% dalam jangka waktu menengah. Hal ini berarti penurunan harga yang signifikan pada harga saham MDKA kemungkinan akan mempengaruhi nilai investasi dan profil likuiditas Perseroan. Selain itu, mengingat eksposur Perseroan yang signifikan terhadap MDKA, Perseroan juga secara tidak langsung terpapar pada risiko penurunan harga komoditas.

Pendapatan berulang yang sangat rendah selain dari penjualan saham

Profil pendapatan Perseroan terutama didorong oleh keuntungan dari investasi, sementara arus kas masuk sebagian besar didominasi oleh penjualan saham MDKA. Di masa mendatang, pendapatan dari dividen, bunga, dan jasa manajemen kemungkinan masih tidak signifikan karena Perseroan mengembangkan portofolio investasinya secara bertahap, di mana penggunaan laba bersih untuk investasi kembali akan lebih diutamakan daripada pendapatan dividen. Walaupun ada investasi yang signifikan di sektor pergudangan untuk memberikan pendapatan berulang dalam jangka menengah, kemungkinan besar diperlukan waktu sebelum investasi tersebut memberikan hasil yang diinginkan. Hal ini menyebabkan rasio arus kas masuk berulang terhadap arus kas keluar non-diskresioner kurang dari 0,2x dalam jangka pendek hingga menengah.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang Perseroan kepada Bank UOB, dengan rincian sebagai berikut:

Nomor dan tanggal perjanjian	:	Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023 ⁽¹⁾ .
Pemberi pinjaman dan <i>arranger</i>	:	United Overseas Bank Limited.
Sifat hubungan afiliasi	:	Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Bank UOB.
Nilai pinjaman seluruhnya	:	US\$75.000.000.
Nilai pinjaman per tanggal 9 November 2023	:	US\$75.000.000 atau setara Rp1.172,2 miliar ⁽²⁾ .
Perkiraan jumlah yang akan dibayarkan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp154,6 miliar atau setara US\$9,9 juta ⁽²⁾⁽³⁾ .
Perkiraan sisa pinjaman setelah dibayarkan sebagian	:	US\$65,1 juta atau setara Rp1.017,6 miliar ⁽²⁾ .
Tingkat bunga	:	2,25% per tahun selama 12 bulan pertama dan selanjutnya 2,75%, dan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk yang berlaku pada periode bunga yang relevan.
Jatuh tempo	:	18 Maret 2025.
Tujuan penggunaan dari seluruh pinjaman yang akan dibayarkan sebagian	:	Investasi tambahan atas saham MBMA melalui PT SAM sebesar Rp1.086,6 miliar dan sisanya untuk kebutuhan modal kerja Grup Perseroan.
Riwayat utang	:	Penarikan sebesar US\$75.000.000 pada tanggal 18 September 2023.
Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran	:	Pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS ke rekening yang ditentukan oleh Bank UOB. Perseroan akan mengirimkan pemberitahuan kepada Bank UOB tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum pelunasan sebagian pokok utang (atau jangka waktu yang lebih singkat sebagaimana dapat disepakati oleh Bank UOB) kepada Bank UOB.

Catatan:

- (1) Perseroan telah mengumumkan keterbukaan informasi dan menyampaikan pelaporan kepada OJK sehubungan dengan transaksi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 dan pemberian gadai oleh PT SAM berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020") melalui Surat No. 091-L/PTPIB/DIR/IX 2023 tanggal 4 September 2023. Transaksi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 memenuhi nilai materialitas berdasarkan POJK No. 17/2020 yaitu sebesar 27,41% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (anggota firma BDO International), dengan opini tanpa modifikasi. Namun demikian, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai mengingat transaksi ini merupakan penerimaan pinjaman dan pemberian jaminan secara langsung dengan bank.
- (2) Asumsi nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 9 November 2023 sebesar Rp15.629/US\$.
- (3) Jumlah nilai pinjaman yang akan dibayarkan dalam mata uang Dolar AS, sehingga dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

Penjelasan mengenai Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak ketiga."

Rencana penggunaan dana untuk pembayaran sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 bukan merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No. 42/2020**”). Atas rencana penggunaan tersebut, Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban melaksanakan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 42/2020 dan Pasal 6 POJK No. 17/2020, mengingat pembayaran sebagian pokok utang merupakan pelaksanaan kewajiban dari transaksi yang telah ada sebelumnya. Rencana penggunaan dana untuk pembayaran sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”).

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini kepada OJK dan kepada BRI, selaku Wali Amanat, dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut akan disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember (“**Tanggal Laporan**”). Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 (“**Peraturan I-E**”), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil Penawaran Umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per Tanggal Laporan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, setelah dikurangi seluruh biaya emisi yang terkait, telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan, sedangkan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II telah sebagian besar dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum tersebut. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana masing-masing dengan Surat No. 071-L/PTPIB/DIR/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Surat No. 072-L/PTPIB/DIR/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 PT Provident Investasi Bersama Tbk. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, sisa dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp81,2 miliar telah seluruhnya digunakan untuk kegiatan investasi Perseroan, sedangkan sisa dana sebesar Rp8,5 miliar yang dialokasikan untuk modal kerja diperkirakan akan selesai digunakan di kuartal pertama tahun 2024.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya (belum termasuk pajak) yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 2,024% dari nilai Emisi, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,025%;
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,250%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,025%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,887%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,301%; jasa Konsultan Hukum sebesar 0,507%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,079%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,197% yang terdiri biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,127% dan biaya jasa Pemeringkat Efek sebesar 0,070%;
- Biaya lain-lain sebesar 0,640%, meliputi antara lain biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, biaya penyelenggaraan *due dilligence*, biaya audit penjabatan, biaya pencetakan Prospektus, dan biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto SE, Ak, M.Ak, CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Saldo liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp1.501,3 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	Jumlah
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	575.038
Beban masih harus dibayar	7.686.086
Utang pajak	574.660
Utang obligasi	1.490.297.034
Liabilitas imbalan kerja	2.145.759
JUMLAH LIABILITAS	1.501.278.577

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. LIABILITAS

Utang lain-lain – Pihak ketiga

Saldo utang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp575,0 juta.

Utang lain-lain pihak ketiga merupakan utang kepada pihak ketiga dan tidak dikenakan bunga.

Beban masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp7.686,1 juta dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	Jumlah
Bunga obligasi	4.042.132
Jasa professional	2.415.000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.187.500
BPJS Ketenagakerjaan	41.454
Jumlah	7.686.086

Utang pajak

Saldo utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp574,7 juta dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam ribuan Rupiah)
	Jumlah
Pajak Penghasilan Pasal 21	500.746
Pajak Penghasilan Pasal 23	73.914
Jumlah	574.660

Utang obligasi

Saldo utang obligasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.490.297,0 juta dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam ribuan Rupiah)
	Jumlah
Utang pokok	1.500.000.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(9.702.966)
Jumlah	1.490.297.034

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I pada tanggal 17 Maret 2023 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II pada tanggal 7 Juni 2023. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang bank Perseroan beserta beban bunga, mengembangkan portofolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perseroan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan dengan BRI sebagai wali amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat:

- melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perseroan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perseroan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perseroan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:
 - a. semua syarat dan kondisi obligasi dalam perjanjian perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan obligasi dan/atau perjanjian perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan obligasi dan perjanjian perwaliamanatan;
 - b. perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan.
- melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha Grup Perseroan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan.
- menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha Grup Perseroan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali obligasi ini.

- melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup Perseroan, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian perwaliamanatan.
- mengubah bidang usaha Perseroan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Pemerintah.
- mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
- memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Grup Perseroan.
- memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Grup Perseroan.
- membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perseroan pada saat Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, akta pengakuan utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan obligasi.
- mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Grup Perseroan; atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar kegiatan usaha Grup Perseroan, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perseroan dengan pihak ketiga lainnya, di mana Perseroan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
- mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan terhadap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak selama bunga obligasi belum dibayar dan pokok obligasi belum dilunasi oleh Perseroan.

Perseroan berkewajiban mempertahankan rasio nilai total aset : total utang lebih dari 1,75. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perseroan dan Perusahaan Anak-nya dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Per tanggal 30 Juni 2023, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat *id*A (*Single A*) dari Pefindo.

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

	Jenis	Pokok obligasi	Tanggal jatuh tempo	Jadwal pembayaran bunga	Tingkat bunga
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023	Seri A	268.000.000	7 April 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juni 2023	6,75%
	Seri B	482.000.000	28 Maret 2026		8,50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023	Seri A	321.000.000	17 Juni 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 7 September 2023	6,75%
	Seri B	429.000.000	7 Juni 2026		8,50%

Liabilitas imbalan kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp2.145,8 juta, yang dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 6 Juli 2023 sesuai dengan UU Cipta Kerja. Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja.” Perhitungan liabilitas program manfaat karyawan pada tanggal 30 Juni 2023 menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2023
Tingkat diskonto (per tahun)	6,20% - 6,40%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%
Usia pensiun normal	55 tahun

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	(dalam ribuan Rupiah)
	Jumlah
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	2.004.556
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	141.203
Jumlah	2.145.759

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	(dalam ribuan Rupiah)
	Jumlah
Saldo awal	1.309.353
Biaya jasa kini	666.993
	1.976.346
Kerugian aktuarial	28.210
Saldo akhir	2.004.556

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	(dalam ribuan Rupiah)
	Jumlah
Saldo awal	(42.046)
Kerugian aktuarial atas imbalan	28.210
Saldo akhir	(13.836)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	1.893.042	2.127.507

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(dalam ribuan Rupiah)

	Jumlah
Saldo awal	78.596
Biaya jasa kini	49.449
Biaya bunga	2.702
Kerugian aktuarial dalam periode berjalan	10.456
Saldo akhir	141.203

2. Komitmen dan kontinjensi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mencatatkan komitmen dan kontinjensi per 30 Juni 2023.

3. Perubahan liabilitas sejak 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perseroan dan Bank UOB menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000. Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 berlaku selama 18 bulan, dan dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin sejumlah 2,25% per tahun selama 12 bulan pertama dan selanjutnya 2,75%, dan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk yang berlaku pada periode bunga yang relevan. Pada tanggal 18 September 2023, Perseroan telah melakukan penarikan atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 sebesar US\$75.000.000. Penjelasan mengenai Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian penting dengan pihak ketiga.”

4. Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan

Tidak terdapat utang dalam bentuk pinjaman bank dan/atau obligasi yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Prospektus ini. Namun demikian, Perseroan berencana menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000.

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan penjualan seluruh saham PT MAG kepada pihak ketiga (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Sebagai akibatnya, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG).

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00731/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
ASET			
Kas dan setara kas	143.625.175	87.748.307	461.368.476
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.158.116	5.247.167	8.766.699
Uang muka dan beban dibayar di muka	838.320	1.112.384	34.955
Pajak dibayar di muka	3.109.682	1.804.039	38.764
Investasi	5.514.155.169	5.665.691.562	5.394.394.124
Aset hak guna	323.762	46.252	660.020
Aset tetap	2.380.943	2.715.039	1.703.326
Aset pajak tangguhan	671.693	465.794	133.753
Aset lainnya	568.500	568.500	569.720
Total Aset	5.670.831.360	5.765.399.044	5.867.669.837
LIABILITAS			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	575.038	575.038	575.438
Beban masih harus dibayar	7.686.086	264.634	685.312
Utang pajak	574.660	179.042	38.485.484
Utang obligasi	1.490.297.034	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.145.759	1.387.949	253.118
Total Liabilitas	1.501.278.577	2.406.663	39.999.352
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor	106.793.105	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	531.906.960	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	(14.440.914)	(15.421.681)	(15.421.681)
Saldo laba			
Dicadangkan	6.300.000	6.200.000	6.100.000
Belum dicadangkan	3.539.003.529	5.134.276.384	5.199.054.485
	4.169.562.680	5.763.002.277	5.827.680.378
Kepentingan non-pengendali	(9.897)	(9.896)	(9.893)
Total Ekuitas	4.169.552.783	5.762.992.381	5.827.670.485
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.670.831.360	5.765.399.044	5.867.669.837

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.545.702.382)	102.892.529	285.900.527	1.995.495.623
Pendapatan bunga	1.742.261	1.287.607	2.229.972	2.119.551
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	-	-	7.607.530
Pendapatan	-	-	-	316.685.911
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	-	-	(461.406)
Pendapatan lain-lain - bersih	44	220.639	209.818	1.297.155
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(166.543.281)
Beban usaha	(29.543.630)	(15.597.454)	(31.539.917)	(75.875.177)
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(91.496)	(91.496)	(357.103)
Administrasi bank	(2.636.716)	(8.768)	(17.499.868)	(998.218)
Beban bunga pinjaman	(11.900.732)	-	-	(2.278.190)
Beban bunga obligasi	(18.807.132)	-	-	-
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	(911.434)	-	-	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	12.409.176	-	(178)	(2.438)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.595.350.545)	88.703.057	239.208.858	2.076.689.957

	(dalam ribuan Rupiah)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pajak penghasilan				
Kini	-	-	-	(54.842.239)
Tangguhan	199.693	210.642	341.291	(7.472.266)
Jumlah Pajak Penghasilan	199.693	210.642	341.291	(62.314.505)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	(1.595.150.852)	88.913.699	239.550.149	2.014.375.452
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	(85.588.115)
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	(240.859.865)
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(28.210)	238.539	42.046	2.073.701
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas:				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	18.829.385
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	59.043.534
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	6.206	(52.479)	(9.250)	(456.214)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	(22.004)	186.060	32.796	(246.957.574)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(1.595.172.856)	89.099.759	239.582.945	1.767.417.878
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.595.150.851)	88.913.708	239.550.152	2.014.375.469
Kepentingan non-pengendali	(1)	(9)	(3)	(17)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	(1.595.150.852)	88.913.699	239.550.149	2.014.375.452
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.595.172.855)	89.099.768	239.582.948	1.767.417.895
Kepentingan non-pengendali	(1)	(9)	(3)	(17)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(1.595.172.856)	89.099.759	239.582.945	1.767.417.878
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(225,43)	12,57	33,85	284,68

3. Rasio keuangan

	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.898,53)%(⁽¹⁾)	(88,48)%	3,90%
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan	(1.894,04)%(⁽¹⁾)	(88,11)%	1,04%
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(1.890,32)%(⁽¹⁾)	(86,44)%	(12,38)%
Jumlah aset	(1,64)%(⁽²⁾)	(1,74)%	45,11%
Jumlah liabilitas	62.280,09%(⁽²⁾)	(93,98)%	(79,24)%
Jumlah ekuitas	(27,65)%(⁽²⁾)	(1,11)%	51,33%
Rasio Usaha (%)			
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total aset	(28,13)%(⁽³⁾)	4,15%	34,33%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total ekuitas	(38,26)%(⁽³⁾)	4,16%	34,57%
Rasio Keuangan (x)			
Total liabilitas / total aset	0,26x	0,00x ^{nm}	0,01x
Total liabilitas / total ekuitas	0,36x	0,00x ^{nm}	0,01x
DSCR Modifikasian(⁽⁴⁾)	8,70x	-	2.570,36x

Catatan:

- (1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.
- (2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.
- (3) dihitung dengan menggunakan laba (rugi) periode berjalan yang tidak disetahunkan.
- (4) DSCR Modifikasian dihitung dengan formula $\text{Total Aset} / \text{Total Debt}$. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

nm : menjadi nol karena pembulatan.

Sebagai penjelasan, DSCR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur arus kas perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban utang. Perseroan memodifikasi formula perhitungan DSCR untuk menyesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan investasi. Adapun Perseroan mengganti komponen EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dalam formula DSCR dengan Total Aset, yang terdiri dari Uang Tunai, Investasi Setara Uang Tunai, Investasi yang tercatat pada bursa, dan Investasi yang tidak tercatat pada bursa. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan (i) penghasilan (kerugian) Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang terutama timbul dari perubahan nilai pasar atas investasi Perseroan pada saham dan efek ekuitas lainnya dari periode ke periode, yang tidak tercermin dalam arus kas; dan (ii) investasi Perseroan pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya dapat dijual sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Perseroan berkeyakinan bahwa DSCR Modifikasian akan dengan lebih tepat mengukur arus kas yang tersedia bagi Perseroan untuk membayar kewajiban utang.

4. Data keuangan lainnya

	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan (dalam ribuan Rupiah) ⁽¹⁾	(1.545.702.382)	102.892.529	285.900.527	1.995.495.623
Biaya investasi (dalam ribuan Rupiah) ⁽²⁾	7.059.857.550	5.523.220.124	5.523.220.124	3.369.762.910
Imbal hasil investasi	(21,89)%	1,86%	5,18%	59,22%

Catatan:

- (1) Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan berarti total dari (i) keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi; (ii) penghasilan dividen pada saham dan efek ekuitas lainnya; dan (iii) penghasilan bunga atas pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.
- (2) Biaya investasi berarti total dari (i) harga perolehan pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, pada awal periode; (ii) penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dalam periode berjalan; dan (iii) pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.

5. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi

	Persyaratan	30 Juni 2023
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II		
Total Aset ⁽¹⁾ / Total Utang ⁽²⁾	minimum 1,75x	3,77x

Catatan:

- (1) Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
- (2) Total Utang berarti total pinjaman Grup Perseroan.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan Bab XVII dalam Prospektus ini dengan judul “Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian.”

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. No. 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00731/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk, dan Perusahaan Anak.

1. Divestasi Perusahaan Anak

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi untuk menjual penyertaan Perseroan atas beberapa Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit (“**Transaksi Divestasi**”). Transaksi divestasi tersebut meliputi penjualan seluruh kepemilikan saham pada PT Surya Agro Persada pada tahun 2014, penjualan seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusraya Permai dan PT Nakau pada tahun 2016, penjualan seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari pada tahun 2017, penjualan seluruh saham PT Transpacific Agro Industry, PT Sumatera Candi Kencana, dan PT Langgam Inti Hibrindo dan PT Mutiara Sawit Seluma pada tahun 2018. Transaksi divestasi terakhir terjadi pada bulan November 2021 di mana Perseroan menjual seluruh saham PT MAG (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Perseroan melakukan Transaksi Divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya

akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan. Transaksi Divestasi mengakibatkan Perseroan tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan dari Perusahaan Anak yang dilepas sejak tanggal transaksi penjualan.

Sebagai akibat dari Transaksi Divestasi, data keuangan, kondisi keuangan dan hasil operasi historis Perseroan yang dijelaskan dalam Prospektus ini dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tertentu atau pada tanggal tertentu mungkin tidak dapat diperbandingkan secara umum dengan periode atau tanggal lain karena adanya peningkatan dan/atau penurunan yang signifikan yang mungkin tidak berulang lagi pada masa mendatang.

2. Penyajian keuangan

Sebelum 23 Agustus 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan laporan keuangan milik perusahaan di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan mengendalikan suatu perusahaan ketika Perseroan terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Perusahaan Anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Perusahaan Anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif Perusahaan Anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan.

Bila pengendalian atas suatu perusahaan diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha perusahaan tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun di mana pengendalian masih berlangsung. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi. Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Perusahaan Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Perusahaan Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Bagian Perseroan atas transaksi ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai 23 Agustus 2022, Perseroan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian,” oleh karena itu investasi di perusahaan yang dikendalikan serta investasi dalam perusahaan asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* atau “FVTPL”) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk Perusahaan Anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perseroan (yaitu Perusahaan Anak yang bukan merupakan *Investee Companies* (sesuai dengan PSAK 65)). Oleh karena itu, Perseroan hanya mengkonsolidasikan Perusahaan Anak yang bukan merupakan *Investee Companies* (sesuai dengan PSAK 65).

Penyajian laporan keuangan pada laporan posisi keuangan yang sebelumnya disajikan klasifikasi sendiri menjadi tidak diklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditas dan kemudian untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, penyajian tersebut berdasarkan sifat untuk menyediakan informasi yang lebih andal dan lebih relevan sesuai dengan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan.”

3. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan, meliputi:

Realisasi keuntungan atau kerugian dari investasi Perseroan

Perseroan dapat merealisasikan keuntungan dari investasi pada saham atau efek ekuitas lainnya bila tersedia peluang yang tepat. Perseroan juga dapat merealisasikan kerugian dari investasi Perseroan yang dijual rugi. Realisasi atas nilai atau kerugian tersebut tidak terjadi secara rutin sehingga kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi secara signifikan dari waktu ke waktu. Pencatatan realisasi keuntungan dan kerugian pada *Investee Companies* akan dicatatkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan.

Kinerja operasional dan keuangan dari Investee Companies

Aset Perseroan terdiri dari investasi Perseroan pada *Investee Companies*, di mana masing-masing *Investee Companies* tersebut melakukan kegiatan usaha. Dengan demikian, kinerja keuangan *Investee Companies* secara langsung terkait dengan kinerja keuangan dari *Investee Companies*, yang selanjutnya dipengaruhi berbagai macam faktor spesifik tergantung kegiatan usaha dari industri *Investee Companies*.

Perseroan mengklasifikasikan investasi pada *Investee Companies*, pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi dalam kategori FVTPL diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian neto diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Dividen dan bunga yang diterima dari aset keuangan yang diklasifikasi dalam kategori FVTPL, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perseroan untuk memperoleh pembayaran dividen dan bunga ditetapkan.

Faktor yang memengaruhi kinerja Investee Companies

Saat ini, Perseroan fokus untuk melakukan investasi pada *Investee Companies* yang melakukan kegiatan usaha antara lain di sektor sumber daya alam (rantai nilai baterai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan). Masing-masing sektor tersebut tunduk pada berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan dalam sektor tersebut.

Kinerja keuangan dari *Investee Companies* dalam sektor sumber daya alam terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, antara lain:

- fluktuasi harga komoditas global dan regional;
- volume dan biaya produksi;
- kemampuan mendapatkan sumber pendanaan untuk pengembangan dan eksplorasi sumberdaya;
- dampak yang ditimbulkan oleh perubahan cuaca dan bencana alam; dan
- biaya yang timbul akibat perubahan regulasi.

Kinerja keuangan dari *Investee Companies* dalam sektor teknologi, media dan telekomunikasi terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, antara lain:

- akuisisi dan bisnis kombinasi dan konsolidasi;
- jumlah pelanggan yang dilayani dan komposisi bauran pelanggan;
- fluktuasi dari permintaan untuk layanan telekomunikasi dan media;

- persaingan usaha dan dinamika penetapan harga; dan
- pendanaan belanja modal untuk ekspansi dan pemeliharaan.

Kinerja keuangan dari *Investee Companies* dalam sektor logistik terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, antara lain:

- kondisi permintaan dan pasokan untuk sektor logistik dan industri di Indonesia;
- perubahan nilai properti investasi;
- persaingan dari perusahaan lain dalam industri;
- ketersediaan infrastruktur dan lahan dalam harga yang wajar yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas logistik yang telah direncanakan; dan
- pendanaan belanja modal untuk ekspansi dan pemeliharaan.

Perubahan dalam komposisi dan besarnya portofolio Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan turut dipengaruhi oleh komposisi dan besarnya portofolio investasi Perseroan yang bersifat dinamis dari masa ke masa. Perubahan pada komposisi portofolio investasi Perseroan melalui investasi dan divestasi akan berdampak pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan.

Biaya dan ketersediaan dana

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, terdapat kemungkinan bagi Perseroan untuk mencari pendanaan baik dari bank maupun Pasar Modal melalui transaksi penempatan saham, penawaran umum terbatas dan lain-lain. Selain itu, perubahan pada biaya pinjaman Perseroan akan berdampak terhadap kinerja keuangan akibat kenaikan atau penurunan beban keuangan Perseroan. Perubahan pada biaya maupun ketersediaan dana juga dapat menghambat pertumbuhan portofolio sebagaimana yang telah direncanakan dan sebagai akibatnya berdampak terhadap kinerja keuangan di masa mendatang.

Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter

Sebagai perusahaan investasi, perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter, dapat memengaruhi kinerja portofolio investasi yang dikelola oleh Perseroan. Sebagai contoh, pada bulan Maret 2021, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, di mana Pemerintah Indonesia memberikan pembebasan pajak penghasilan atas dividen yang berasal dari dalam dan luar negeri dengan syarat harus diinvestasikan di Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Penerapan kebijakan ini akan berdampak positif bagi Perseroan ketika *Investee Companies* Perseroan mulai membagikan dividen karena akan meningkatkan imbalan investasi Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan pendanaan dari pasar keuangan dan Pasar Modal baik dalam bentuk fasilitas pinjaman maupun obligasi untuk mendukung kegiatan investasinya. Fasilitas pinjaman Perseroan umumnya memiliki tingkat suku bunga mengambang sedangkan obligasi memiliki tingkat suku bunga tetap. Kebutuhan pendanaan Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan kenaikan aset dalam pengelolaan. Dalam hal Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebagai bagian dari kebijakan fiskal-nya, hal tersebut dapat meningkatkan beban keuangan Perseroan yang pada akhirnya memengaruhi imbalan investasi Perseroan. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan umumnya memberikan sentimen negatif bagi perdagangan saham di Pasar Modal, termasuk saham *Investee Companies*. Sejak bulan Juli 2022 hingga Januari 2023, Bank Indonesia telah menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate beberapa kali dari 3,50% menjadi 5,75%, yang merupakan tingkat suku bunga tertinggi sejak bulan Juni 2019 atau tingkat suku bunga sebelum pandemi COVID-19. Kenaikan

tersebut dilakukan sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi ke depan. Untuk periode yang sama, Indeks Harga Saham Gabungan (“IHSG”) sudah turun dari level 7.178,59 di akhir bulan Agustus 2022 menjadi level 6.661,88 pada tanggal 30 Juni 2023.

Dampak dari pandemi COVID-19

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

4. Analisis komponen Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya terdiri dari keuntungan (kerugian) atas penjualan investasi dan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya. Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan investasi pada saham MDKA, MMLP, MBMA dan Giyanti Time Limited, suatu *investment fund* yang dikelola oleh Heyokha Brother, dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp4.122,6 miliar, Rp673,4 miliar, Rp606,2 miliar dan Rp111,9 miliar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dan persentasenya terhadap jumlah (kerugian) keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2023		2022		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Penjualan - bersih	-	-	143.429.089	139,4%	143.429.089	50,2%	339.058.836	17,0
Nilai wajar	-	-	(218.218.822)	(212,1)%	(218.218.822)	(76,3)%	(368.194.427)	(18,5)%
Keuntungan atas penjualan investasi - bersih	-	-	(74.789.733)	(72,7)%	(74.789.733)	(26,2)%	(29.135.591)	(1,5)%
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.545.702.382)	100,0%	177.682.262	172,7%	360.690.260	126,2%	2.024.631.214	101,5%
Jumlah	(1.545.702.382)	100,0%	102.892.529	100,0%	285.900.527	100,0%	1.995.495.623	100,0%

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terutama berasal dari penempatan pada bank dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka. Perseroan mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp1,7 miliar dan Rp1,3 miliar masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan Rp2,2 miliar dan Rp2,1 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis merupakan keuntungan yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis. Pada tahun 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), Perseroan mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp7,6 miliar, yang berasal dari produk agrikultur milik PT MAG.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mencerminkan pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pada tahun 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp316,7 miliar, yang berasal dari penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit oleh PT MAG.

Kerugian atas penjualan aset tetap

Kerugian atas penjualan aset tetap pada tahun 2021 timbul dari penjualan aset tetap kendaraan, yaitu sebesar Rp0,5 miliar.

Pendapatan lain-lain - bersih

Pendapatan lain-lain - bersih terutama terdiri dari pembulatan dan penyesuaian atas imbalan pasca kerja. Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp44 ribu dan Rp0,2 miliar masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan Rp0,2 miliar dan Rp1,3 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban langsung dan beban tidak langsung Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pada tahun 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp166,5 miliar, yang seluruhnya merupakan beban langsung dan beban tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Beban usaha terdiri atas beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terdiri dari beban yang terkait dengan kegiatan penjualan PT MAG, yang terdiri dari beban transportasi dan pengiriman, serta beban penjualan lainnya. Beban umum dan administrasi terdiri dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, imbalan kerja, operasional kantor, jasa profesional, transportasi dan perjalanan dinas, asuransi, sewa, penyusutan, perpajakan, listrik, air dan telepon, representasi dan jamuan, dan pesangon yang terutama timbul dari kegiatan Perseroan dan PT MAG.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian beban usaha dan persentasenya terhadap jumlah beban usaha untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2023		2022		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban penjualan								
Transportasi dan pengiriman	-	-	-	-	-	-	3.340.260	4,4%
Beban penjualan lainnya	-	-	-	-	-	-	24.379	0,0% ^{nm}
Jumlah beban penjualan	-	-	-	-	-	-	3.364.639	4,4%
Beban umum dan administrasi								
Perpajakan	13.543.658	45,8%	231.547	1,5%	862.120	2,7%	22.568.448	29,7%
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.512.757	39,0%	11.650.176	74,7%	17.796.435	56,4%	34.731.335	45,8%
Operasional kantor	1.537.524	5,2%	807.405	5,2%	1.875.371	5,9%	1.043.748	1,4%
Imbalan kerja	729.600	2,5%	756.868	4,9%	1.176.885	3,7%	12.844	0,0% ^{nm}
Jasa profesional	630.135	2,1%	318.093	2,0%	5.649.266	17,9%	5.637.449	7,4%
Asuransi	368.305	1,2%	421.582	2,7%	781.509	2,5%	1.361.923	1,8%

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2023		2022		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Sewa	340.690	1,2%	396.372	2,5%	734.053	2,3%	1.485.000	2,0%
Penyusutan	334.096	1,1%	271.428	1,7%	571.719	1,8%	984.931	1,3%
Transportasi dan perjalanan dinas	165.363	0,6%	448.166	2,9%	657.831	2,1%	2.219.902	2,9%
Listrik, air dan telepon	129.160	0,4%	165.689	1,1%	311.933	1,0%	383.406	0,5%
Representasi dan jamuan	-	-	-	-	19.026	0,1%	1.220.758	1,6%
Lain-lain	252.342	0,9%	130.128	0,8%	1.103.769	3,5%	860.794	1,1%
Jumlah beban umum dan administrasi	29.543.630	100,0%	15.597.454	100,0%	31.539.917	100,0%	72.510.538	95,6%
Jumlah beban usaha	29.543.630	100,0%	15.597.454	100,0%	31.539.917	100,0%	75.875.177	100,0%

nm : menjadi nol karena pembulatan.

Rugi atas penghapusan aset tetap

Rugi atas penghapusan aset tetap timbul dari penghapusan atas aset tetap mesin dan instalasi, komputer dan perangkat lunak, serta perlengkapan dan peralatan kantor. Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap sebesar Rp91,5 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan Rp91,5 juta dan Rp357,1 juta masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Administrasi bank

Administrasi bank terutama terdiri dari biaya transfer antar bank dan biaya administrasi rutin bulanan. Perseroan mencatatkan administrasi bank sebesar Rp2,6 miliar dan Rp8,8 juta masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan Rp17,5 miliar dan Rp1,0 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Beban bunga pinjaman

Beban bunga pinjaman terutama terdiri dari bunga atas pinjaman bank serta amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan dengan perolehan pinjaman tersebut. Perseroan mencatatkan beban bunga pinjaman sebesar Rp11,9 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dan Rp2,3 miliar pada tahun 2021.

Beban bunga obligasi

Beban bunga obligasi merupakan beban bunga atas obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan dan dibayarkan setiap triwulan selama umur obligasi yang bersangkutan. Perseroan mencatatkan beban bunga obligasi sebesar Rp18,8 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Amortisasi biaya penerbitan obligasi

Amortisasi biaya penerbitan obligasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi dan diamortisasi selama umur obligasi yang bersangkutan. Perseroan mencatatkan amortisasi biaya penerbitan obligasi sebesar Rp0,9 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari pinjaman bank dan/atau saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing. Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs - bersih sebesar Rp12,4 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dan kerugian selisih kurs - bersih sebesar Rp0,2 juta dan Rp2,4 juta masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Beban pajak penghasilan

Tarif pajak untuk perusahaan di Indonesia adalah sebesar 22% mulai awal tahun 2020. Beban pajak penghasilan kini berasal dari pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan persentase tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan atau dikurangkan untuk tujuan pajak. Manfaat/(beban) pajak penghasilan tangguhan diakui apabila terdapat perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp(0,2) miliar dan Rp(0,2) miliar masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan Rp(0,3) miliar dan Rp62,3 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset

Penurunan atau keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset timbul dari penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif untuk menentukan nilai wajar atas aset tetap tanah dan tanaman produktif. Penilaian dilakukan setiap tahun oleh kantor jasa penilai publik sebagai konsultan properti independen. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penurunan atau keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset sebesar Rp85,6 miliar, yang berasal dari aset tetap tanah dan tanaman produktif PT MAG.

Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak

Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi pada entitas anak timbul sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi pada entitas anak sebesar Rp240,9 miliar.

Pengukuran kembali atas program manfaat pasti

Pengukuran kembali atas program manfaat pasti meliputi keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset. Keuntungan dan kerugian aktuarial atas aset program adalah perbedaan nilai wajar aset program imbalan pada awal periode dengan akhir periode yang disebabkan oleh perubahan asumsi atau penyesuaian pengalaman. Imbal hasil atas aset program meliputi keuntungan seperti dividen dari saham dalam portofolio aset. Pengukuran kembali atas program manfaat pasti terutama terdiri dari program manfaat pasti Perseroan dan PT MAG. Perseroan mencatatkan pengukuran kembali atas program manfaat pasti sebesar Rp28,2 juta dan Rp0,2 miliar masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan Rp42,0 juta dan Rp2,1 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Perseroan juga mencatatkan pajak atas pengukuran kembali atas program manfaat pasti Rp6,2 juta dan Rp52,5 juta masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan Rp9,2 juta dan Rp0,5 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

5. Operasi per segmen

Perseroan membagi kategori segmen operasi ke dalam sektor utama, yaitu (i) sumber daya alam; (ii) logistik; dan (iii) efek ekuitas lainnya. Per 30 Juni 2023, investasi Perseroan di sektor sumber daya alam meliputi MDKA dan MBMA, sedangkan investasi Perseroan di sektor logistik adalah MMLP.

Tabel berikut ini menyajikan keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham atau efek bersifat ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2023		2022		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Sumber daya alam	(1.417.190.823)	91,7%	95.741.369	93,0%	270.884.485	94,7%	1.995.495.623	100,0%
Logistik	(125.394.872)	8,1%	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	(3.116.687)	0,2%	7.151.160	7,0%	15.016.042	5,3%	-	-
Jumlah	(1.545.702.382)	100,0%	102.892.529	100,0%	285.900.527	100,0%	1.995.495.623	100,0%

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham atau efek bersifat ekuitas lainnya berfluktuasi sejalan dengan penjualan investasi dan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dalam dilihat pada bagian dari Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Hasil Kegiatan Usaha.”

Tabel berikut ini menyajikan investasi Perseroan berdasarkan segmen operasi pada masing-masing tanggal:

	30 Juni 2023		31 Desember 2022		(dalam ribuan Rupiah) 31 Desember 2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Sumber daya alam	4.728.827.798	85,8%	5.550.689.520	98,0%	5.394.394.124	100,0%
Logistik	673.442.015	12,2%	-	-	-	-
Lain-lain	111.885.356	2,0%	115.002.042	2,0%	-	-
Jumlah	5.514.155.169	100,0%	5.665.691.562	100,0%	5.394.394.124	100,0%

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus mendiversifikasi portofolio investasi, Perseroan mulai berinvestasi pada Giyanti Time Limited di bulan Januari 2022, saham MMLP di bulan Januari 2023 dan saham MBMA di bulan Juni 2023. Sebagai hasilnya, portofolio investasi Perseroan yang sebelumnya terkonsentrasi 100,0% pada saham MDKA per tanggal 31 Desember 2021 menjadi terdiversifikasi dengan saham MDKA, MMLP dan MBMA masing-masing sebesar 74,8%, 12,2% dan 11,0% dari total investasi per 30 Juni 2023. Sisanya sebesar 2,0% dari total investasi per 30 Juni 2023 diinvestasikan pada Giyanti Time Limited.

6. Hasil kegiatan usaha

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp1.545,7 miliar, sedangkan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp102,9 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dari Rp177,7 miliar per tanggal 30 Juni 2022 menjadi Rp(1.545,7) miliar per tanggal 30 Juni 2023, khususnya harga pasar saham MDKA yang mengalami penurunan harga menjadi Rp3.060 per tanggal 30 Juni 2023 dari sebelumnya Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022. Sebaliknya, harga pasar saham MDKA untuk periode yang sama pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp3.990 per tanggal 30 Juni 2022 dari sebelumnya Rp3.890 per 31 Desember 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp285,9 miliar dan Rp1.995,5 miliar. Penurunan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 85,7%, disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya yang turun sebesar 82,2% menjadi Rp360,7 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.024,6 miliar pada tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2022 yang lebih rendah dibandingkan dengan selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2021. Harga pasar saham MDKA meningkat menjadi Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp3.890 per tanggal 31 Desember 2021 dan Rp2.430 per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan rugi atas penjualan investasi sebesar 156,7% menjadi Rp74,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp29,1 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan bunga

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp1,7 miliar dan Rp1,3 miliar. Kenaikan pendapatan bunga sebesar 35,3%, terutama disebabkan oleh saldo kas dan setara kas rata-rata selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023 yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp2,1 miliar. Kenaikan pendapatan bunga sebesar 5,2%, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas rata-rata selama tahun 2022.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis PT MAG sebesar Rp7,6 miliar, yang seluruhnya merupakan nilai wajar aset biologis PT MAG.

Pendapatan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan karena Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp316,7 miliar, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Kerugian atas penjualan aset tetap

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan kerugian atas penjualan aset tetap.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian atas penjualan aset tetap sebesar Rp0,5 miliar.

Pendapatan lain-lain – bersih

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp44 ribu dan Rp0,2 miliar.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp1,3 miliar. Penurunan pendapatan lain-lain - bersih sebesar 83,8%, yang terutama timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan karena Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp166,5 miliar, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp29,5 miliar dan Rp15,6 miliar, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban usaha sebesar 89,4%, terutama disebabkan oleh pembayaran pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp13,5 miliar.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp31,5 miliar dan Rp75,9 miliar. Penurunan beban usaha sebesar 58,4%, terutama disebabkan oleh:

- penurunan beban penjualan sebesar 100,0% menjadi nihil pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp3,4 miliar pada tahun 2021, dikarenakan penurunan beban transportasi dan pengiriman sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

- penurunan beban umum dan administrasi sebesar 56,5% menjadi Rp31,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp72,5 miliar pada tahun 2021, terutama dikarenakan menurunnya beban perpajakan dan beban pesangon sejalan diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG.

Rugi atas penghapusan aset tetap

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp91,5 juta.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp91,5 juta dan Rp357,1 juta. Penurunan rugi atas penghapusan aset tetap sebesar 74,4% terutama disebabkan oleh adanya penghapusan aset perlengkapan dan peralatan kantor pada tahun 2021.

Administrasi bank

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp2,6 miliar dan Rp8,8 juta. Kenaikan beban administrasi bank sebesar 29.972,0% terutama disebabkan oleh pembayaran administrasi bank sebesar Rp2,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB, yang seluruhnya telah dilunasi pada akhir Maret 2023 dengan menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp17,5 miliar dan Rp1,0 miliar. Kenaikan beban administrasi bank sebesar 1.653,1% terutama disebabkan oleh pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB.

Beban bunga pinjaman

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan beban bunga pinjaman sebesar Rp11,9 miliar, yang terutama timbul dari pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB, yang seluruhnya telah dilunasi pada akhir Maret 2023 dengan menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban bunga.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban bunga sebesar Rp2,3 miliar, yang timbul dari utang bank PT MAG.

Beban bunga obligasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan beban bunga obligasi sebesar Rp18,8 miliar, yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing pada bulan Maret 2023 dan Juni 2023.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak mencatatkan beban bunga obligasi.

Amortisasi biaya penerbitan obligasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan amortisasi biaya penerbitan obligasi sebesar Rp0,9 miliar, yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing pada bulan Maret 2023 dan Juni 2023.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak mencatatkan amortisasi biaya penerbitan obligasi.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs - bersih sebesar Rp12,4 miliar, terutama timbul dari pinjaman dari Barclays Bank dan Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan Januari 2023 dan pembayaran di bulan Maret 2023, di mana nilai tukar Rupiah dalam periode tersebut mengalami pelemahan.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan kerugian selisih kurs yang tidak signifikan atau tidak sama sekali.

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.595,4 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp88,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 88,5% menjadi Rp239,2 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.076,7 miliar pada tahun 2021.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,2 miliar, Rp0,2 miliar dan Rp0,3 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp62,3 miliar, yang timbul dari laba atas transaksi divestasi PT MAG dan kegiatan usaha PT MAG.

Laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) rugi bersih periode berjalan sebesar Rp1.595,2 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp88,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 88,1% menjadi Rp239,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.014,4 miliar pada tahun 2021.

Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan mencatatkan (kerugian) penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp22,0 juta, Rp186,1 juta dan Rp32,8 juta.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar Rp247,0 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset dan dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada Perusahaan Anak, keduanya sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) rugi komprehensif lain periode berjalan sebesar Rp1.595,2 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp89,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan total laba komprehensif lain tahun berjalan sebesar 86,4% menjadi Rp239,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp1.767,4 miliar pada tahun 2021.

7. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan posisi aset Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Kas dan setara kas	143.625.175	87.748.307	461.368.476
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.158.116	5.247.167	8.766.699
Uang muka dan beban dibayar di muka	838.320	1.112.384	34.955
Pajak dibayar di muka	3.109.682	1.804.039	38.764
Investasi	5.514.155.169	5.665.691.562	5.394.394.124
Aset hak guna	323.762	46.252	660.020
Aset tetap	2.380.943	2.715.039	1.703.326
Aset pajak tangguhan	671.693	465.794	133.753
Aset lainnya	568.500	568.500	569.720
Total Aset	5.670.831.360	5.765.399.044	5.867.669.837

Posisi tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 turun sebesar 1,6% menjadi Rp5.670,8 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.765,4 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi Perseroan sebesar Rp151,5 miliar sehubungan dengan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya, yang sebagian di-offset dengan kenaikan saldo kas dan setara kas.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar 1,7% menjadi Rp5.765,4 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.867,7 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp373,6 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp304,3 miliar. Penurunan tersebut sebagian di-offset dengan kenaikan investasi sebesar Rp271,3 miliar sehubungan dengan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	575.038	575.038	575.438
Beban masih harus dibayar	7.686.086	264.634	685.312
Utang pajak	574.660	179.042	38.485.484
Utang obligasi	1.490.297.034	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.145.759	1.387.949	253.118
Total Liabilitas	1.501.278.577	2.406.663	39.999.352

Posisi tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 meningkat sebesar 62.280,1% menjadi Rp1.501,3 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing sebesar Rp750,0 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar 94,0% menjadi Rp2,4 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp40,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp38,3 miliar.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor	106.793.105	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	531.906.960	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	(14.440.914)	(15.421.681)	(15.421.681)
Saldo laba			
Dicadangkan	6.300.000	6.200.000	6.100.000
Belum dicadangkan	3.539.003.529	5.134.276.384	5.199.054.485
	4.169.562.680	5.763.002.277	5.827.680.378
Kepentingan non-pengendali	(9.897)	(9.896)	(9.893)
Total Ekuitas	4.169.552.783	5.762.992.381	5.827.670.485

Posisi tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 turun sebesar 27,6% menjadi Rp4.169,6 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.763,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi periode berjalan.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar 1,1% menjadi Rp5.763,0 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.827,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba untuk pembayaran dividen yang sebagian di-offset dengan laba tahun berjalan.

8. Likuiditas dan sumber permodalan

Sumber utama likuiditas Perseroan secara historis berasal dari pendapatan sebagai perusahaan yang bergerak di perkebunan kelapa sawit, pelepasan dan penjualan aset dan saham serta pinjaman bank. Sejalan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi, Perseroan berharap bahwa kas yang dihasilkan dari hasil penjualan investasi, pinjaman dari fasilitas bank dan penerbitan obligasi akan menjadi sumber utama likuiditas untuk waktu mendatang. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki sumber likuiditas internal yang signifikan dalam bentuk investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dengan nilai wajar sebesar Rp5,5 triliun, yang dapat dijual sewaktu-waktu dan digunakan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Setelah Perseroan melakukan pembayaran sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Obligasi ini, Perseroan akan memiliki sumber likuiditas eksternal dari fasilitas pinjaman tersebut yang dapat digunakan untuk melengkapi sumber likuiditas internal Perseroan.

Perseroan memiliki proses manajemen likuiditas yang secara aktif memprediksi sumber dan penggunaan kas di masa mendatang untuk memastikan tingkat likuiditas yang wajar. Dalam hal Perseroan mengalami kesulitan untuk menjual investasinya, Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber

likuiditas untuk membiayai kebutuhan modal kerja, kegiatan investasi dan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan selalu dapat menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas untuk memenuhi keperluan operasi maupun kewajiban yang jatuh tempo, dan tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Selain itu, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan investasi Perseroan yang memiliki likuiditas tinggi dan dana dari hasil Penawaran Umum ini, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja, kegiatan investasi, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan kas lainnya untuk saat ini dan 12 bulan setelah tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Arus kas

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi	(1.452.786.990)	(342.645.721)	(371.945.241)	483.591.136
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	-	-	(1.674.928)	(20.326.170)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	1.508.663.858	-	-	(54.740.000)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	55.876.868	(342.645.721)	(373.620.169)	408.524.966
Kas dan setara kas pada awal tahun	87.748.307	461.368.476	461.368.476	52.843.510
Kas dan setara kas pada akhir tahun	143.625.175	118.722.755	87.748.307	461.368.476

Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 meningkat sebesar 324,0% menjadi Rp1.452,8 miliar dari sebelumnya sebesar Rp342,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian saham MMLP dan MBMA selama semester pertama tahun 2023.

Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp371,9 miliar dibandingkan arus kas neto tersedia dari aktivitas operasi sebesar Rp483,6 miliar pada tahun 2021. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas diterima dari pelanggan sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG, pembayaran dividen, penurunan hasil penjualan investasi, dan penambahan investasi selama tahun 2022.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi

Aktivitas investasi Perseroan terutama timbul dari perolehan dan penjualan aset tetap.

Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 turun sebesar 91,8% menjadi Rp1,7 miliar dari sebelumnya Rp20,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan Perseroan terutama timbul dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp1.508,7 miliar dari sebelumnya nihil untuk periode yang sama pada tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang sebagian besar

digunakan untuk membayar pinjaman Perseroan dari Barclays Bank dan Bank UOB, dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MMLP dan MBMA.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar nihil dari sebelumnya sebesar Rp54,7 miliar pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank pada tahun 2021.

9. Belanja modal

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan tidak memiliki komitmen barang modal yang material.

10. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Perseroan tidak memiliki risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang material karena sebagian besar aset dan/atau liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dalam mata uang Rupiah. Perseroan juga tidak memiliki risiko suku bunga karena Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang yang terutang pada tanggal 30 Juni 2023.

11. Pinjaman terutang per tanggal 30 Juni 2023

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki pinjaman terutang sebesar Rp1.500,0 miliar yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Penjelasan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dapat dilihat lebih lanjut pada Bab III dalam Prospektus ini dengan judul “Pernyataan Utang.”

12. Kebijakan akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perseroan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 dan 3 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

13. Perubahan kebijakan akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan Perseroan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir adalah perubahan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan karena Perseroan secara efektif menjadi perusahaan investasi mulai tanggal 23 Agustus 2023 dan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian.” Sebagai akibat dari perubahan ini, Perseroan menyesuaikan (i) penyajian laporan posisi keuangan dalam laporan keuangan yang sebelumnya disajikan klasifikasi sendiri berdasarkan urutan likuiditas menjadi tidak

diklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditas; dan (ii) penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi berdasarkan sifat untuk menyediakan informasi yang lebih andal dan lebih relevan sesuai dengan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan.” Perubahan penyajian ini tidak berdampak secara kuantitatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pembahasan mengenai perubahan penyajian keuangan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari bab ini dengan judul “Penyajian keuangan.”

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada Obligasi Perseroan memiliki risiko. Calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam penjelasan mengenai risiko usaha ini dengan seksama, khususnya informasi mengenai risiko-risiko usaha berikut, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas Obligasi Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (forward looking statements) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur risiko dan ketidakpastian. Risiko-risiko yang diungkapkan berikut bukanlah satu-satunya yang memengaruhi Perseroan.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk, dan Perusahaan Anak.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Kinerja yang buruk atas investasi pada Investee Companies yang memberikan kontribusi signifikan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perseroan

Pada saat salah satu dari *Investee Companies* Perseroan mengalami penurunan kinerja, maka kinerja keuangan Perseroan dapat turun. Hal tersebut dapat menjadi lebih buruk jika *Investee Companies* Perseroan seperti MDKA mencatatkan kinerja yang buruk mengingat perusahaan tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam portofolio Perseroan. Selanjutnya, kinerja *Investee Companies* di masa depan dapat memburuk, yang dapat mengakibatkan Perseroan mencatatkan kerugian nilai pokok investasi. Kinerja yang buruk dan kerugian atas nilai pokok investasi Perseroan pada *Investee Companies* akan memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dan pada akhirnya menyulitkan Perseroan dalam menghimpun dana dari Pasar Modal dan pasar keuangan untuk investasi di masa mendatang.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

Ketergantungan pada Sponsor maupun eksekutif lain

Perseroan bergantung dari upaya, kemampuan, reputasi dan hubungan usaha Sponsor dan eksekutif kunci lain, arus informasi dan transaksi yang dihasilkan selama masa kegiatan normal mereka dan sinergi antara keahlian dan pengetahuan mereka di berbagai bidang pengetahuan dan keahlian. Dengan demikian, keberhasilan Perseroan akan bergantung pada pengabdian individu tersebut. Beberapa eksekutif kunci dapat meninggalkan Perseroan di masa mendatang dan Perseroan tidak dapat memperkirakan dampak dari kepergian mereka terhadap kemampuan Perseroan mencapai tujuan investasinya. Hilangnya jasa salah satu dari mereka dapat berdampak negatif secara material terhadap kinerja keuangan Perseroan dan memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjaga kinerja atau mengembangkan portofolio Perseroan di masa depan.

Sponsor dan eksekutif kunci Perseroan memiliki pengalaman dan keahlian substansial dan hubungan bisnis yang kuat dengan manajemen dan klien *Investee Companies*, dan anggota-anggota lain dalam komunitas bisnis di Indonesia. Kehilangan Sponsor dan eksekutif kunci dapat memengaruhi hubungan Perseroan dengan anggota-anggota dalam komunitas bisnis dan memengaruhi kemampuan Perseroan mendapatkan peluang investasi baru.

Kinerja keuangan Perseroan berfluktuasi sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi investor dalam menilai kinerja Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan akan berfluktuasi dikarenakan investasi Perseroan pada *Investee Companies* yang baru dan realisasi nilai dari investasi Perseroan pada *Investee Companies* akan terjadi pada berbagai interval. Laba Perseroan juga dapat berfluktuasi, dari satu periode ke periode lain dikarenakan sejumlah faktor lain, meliputi perubahan nilai investasi, perubahan jumlah dividen atau bunga yang dibayarkan terkait investasi, perubahan biaya operasi, tingkat persaingan yang dihadapi Perseroan dan kondisi perekonomian dan pasar secara umum. Hal-hal tersebut di atas dapat menyebabkan hasil Perseroan untuk periode tertentu tidak dapat digunakan sebagai indikasi kinerja Perseroan di masa depan atau dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sebagai tambahan, mengingat investasi Perseroan pada *Investee Companies* yang baru tidak akan terjadi secara rutin, Perseroan mungkin mengalami periode di mana Perseroan tidak berinvestasi aktif, sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan Perseroan. Perseroan mungkin akan mengalami kesulitan dalam mencapai arus kas dan laba yang stabil, sehingga pada akhirnya hal ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Hasil historis yang dikontribusi oleh Investee Companies Perseroan sebaiknya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi hasil investasi Perseroan di masa mendatang

Kinerja *Investee Companies* yang positif secara berkelanjutan tidak selalu menghasilkan pengembalian investasi yang positif dari investasi pada perusahaan-perusahaan tersebut, yang terutama tergantung pada waktu dan jumlah pembayaran dividen oleh *Investee Companies* yang bersangkutan. Namun demikian, memburuknya kinerja *Investee Companies* cenderung memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Lebih lanjut, terkait pengembalian atas investasi-investasi Perseroan pada *Investee Companies*:

- tingkat pengembalian investasi pada *Investee Companies* mencerminkan keuntungan yang belum direalisasi pada tanggal dilakukannya valuasi yang mungkin tidak dapat direalisasi pada saat penjualan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap nilai akhir yang dapat direalisasi dari investasi tersebut;
- hasil historis yang disajikan pada Prospektus ini sebagian besar berasal dari keuntungan yang diperoleh dari investasi-investasi Perseroan sebelumnya, sedangkan hasil investasi di masa mendatang akan semakin tergantung pada kinerja investasi baru-baru ini pada *Investee Companies* baik yang ada saat ini maupun di masa depan;
- kinerja investasi Perseroan di masa mendatang akan dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, termasuk faktor negatif seperti gangguan di pasar keuangan global yang tidak ditemukan pada periode di mana data hasil historis disajikan dalam Prospektus ini;
- penilaian atas *Investee Companies* Perseroan mungkin memperoleh keuntungan dari peluang investasi dan kondisi pasar secara umum pada periode historis atau siklus komoditas tertentu yang mungkin tidak berulang dan tidak ada jaminan bahwa investasi Perseroan saat ini atau di masa mendatang pada *Investee Companies* akan memiliki peluang investasi atau kondisi pasar yang sebanding; dan
- Perseroan mungkin melakukan investasi di masa mendatang di mana terdapat kombinasi aset yang berbeda dalam hal alokasi, strategi investasi, eksposur industri dan geografi, dan syarat dan kondisi ekonomi.

Perubahan dan/atau penambahan pada kegiatan usaha Investee Companies mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan

Investee Companies dari waktu ke waktu dapat melakukan perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha dalam rangka mengembangkan kegiatan usahanya, yang mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan. Sebagai pemegang saham minoritas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan *Investee Companies* dalam hal rencana tersebut membutuhkan persetujuan dari pemegang saham. Namun demikian, kemampuan tersebut sebatas kepemilikan efektif Perseroan dalam *Investee Companies*. Dalam hal *Investee Companies* mendapatkan persetujuan yang diperlukan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha yang bertentangan dengan strategi investasi Perseroan, hal tersebut dapat mengharuskan Perseroan untuk melakukan penjualan atas investasi Perseroan dalam *Investee Companies* tersebut pada kondisi pasar yang tidak kondusif sehingga mengakibatkan Perseroan tidak dapat merealisasikan tingkat pengembalian investasi yang ditargetkan. Dalam beberapa kasus, Perseroan mungkin menggunakan fasilitas pinjaman dalam melakukan investasi pada suatu *Investee Companies*, di mana fasilitas tersebut mungkin menerapkan pembatasan terhadap kegiatan usaha tertentu yang dapat diinvestasikan, seperti kegiatan usaha yang dipandang tidak ramah lingkungan. Dalam hal kegiatan usaha baru atau kegiatan usaha tambahan *Investee Companies* tersebut terbukti bertentangan dengan ketentuan dalam fasilitas pinjaman, hal tersebut dapat mengharuskan Perseroan untuk melakukan pembayaran pinjaman dipercepat sehingga berpotensi memengaruhi posisi likuiditas Perseroan. Perseroan mungkin terpaksa harus menjual asetnya atau mencari tambahan utang untuk melakukan pembayaran utang yang telah jatuh tempo tersebut. Selain itu, perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha dapat memakan banyak biaya dan waktu dari manajemen *Investee Companies*. Perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha tersebut juga mungkin tidak memberikan nilai tambah yang diharapkan bagi *Investee Companies*. Terjadinya salah satu hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja *Investee Companies* dan pada akhirnya kemampuan Perseroan untuk merealisasi nilai dari investasi Perseroan dalam perusahaan tersebut.

Perseroan mungkin menjajaki peluang investasi yang memiliki kompleksitas bisnis, peraturan, hukum, lingkungan dan lain-lain

Investasi Perseroan mungkin melibatkan bisnis, peraturan atau hukum yang kompleks sehingga dapat menghalangi investasi lain. Toleransi Perseroan terhadap kompleksitas menimbulkan risiko dikarenakan transaksi tersebut dapat menjadi lebih sulit dan mahal serta waktu yang lebih lama untuk didanai maupun diselesaikan; selain itu, investasi tersebut juga mungkin lebih sulit untuk dikelola atau lebih sulit untuk merealisasikan nilai dari aset yang diperoleh dari transaksi tersebut; dan transaksi tersebut seringkali memiliki pengawasan peraturan yang lebih ketat dan risiko liabilitas kontinjensi yang lebih besar. Lebih lanjut, *Investee Companies* Perseroan di masa mendatang dapat melakukan kegiatan usaha pada sektor dengan tingkat risiko lingkungan hidup yang tinggi. Faktor tersebut dapat berdampak negatif terhadap keuangan Perseroan dan *Investee Companies*.

Investee Companies Perseroan tunduk pada risiko yang dimiliki industri di mana mereka beroperasi

Investee Companies Perseroan terlibat dalam beragam industri, terutama dalam industri sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik. Setiap industri tersebut tunduk pada sejumlah risiko inheren.

Investee Companies Perseroan dalam sektor sumber daya alam, yang terutama tunduk pada risiko-risiko berikut, antara lain:

- fluktuasi harga komoditas global dan regional;
- perselisihan dan konflik terkait konsesi area dan hak tanah;
- estimasi sumber daya dan cadangan yang tidak akurat;
- kemampuan untuk memperoleh modal untuk mendanai pengembangan dan ekspansi bisnis;

- pemeliharaan dan pembaharuan izin-izin serta persetujuan Pemerintah lainnya yang relevan;
- ketersediaan dan biaya mesin dan peralatan yang dibutuhkan;
- ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu atas kepentingan mereka;
- dampak peristiwa cuaca dan bencana alam;
- fluktuasi biaya transportasi untuk memindahkan material dan produk lain;
- fluktuasi biaya dan ketersediaan tenaga kerja;
- terjaganya hubungan yang positif dengan komunitas lokal dan pemegang kepentingan lain; dan
- timbulnya biaya kepatuhan lingkungan hidup dan peraturan lain.

Investee Companies Perseroan dalam sektor logistik, yang terutama tunduk pada risiko-risiko berikut, antara lain:

- kondisi pasar lokal;
- daya tarik fasilitas logistik bagi calon pelanggan dan investor;
- kemampuan untuk mempertahankan, memperbaharui dan membangun kembali fasilitas yang ada;
- kemampuan untuk mempertahankan dan memperoleh asuransi untuk fasilitasnya;
- kemampuan untuk mengendalikan beban sewa dan variabel operasional;
- perubahan peraturan Pemerintah, termasuk perubahan zonasi dan penggunaan, pembangunan kembali dan perpajakan;
- kesulitan untuk memperoleh lahan untuk pembangunan fasilitas logistik dan pergudangan;
- biaya konstruksi (termasuk biaya tenaga kerja) fasilitas logistik atau pergudangan yang melebihi estimasi awal atau konstruksi yang tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal;
- keterlambatan dalam memperoleh izin dan otorisasi dari Pemerintah; dan
- pertumbuhan perekonomian global yang mengalami perlambatan.

Investee Companies Perseroan dalam sektor teknologi, media dan telekomunikasi, yang terutama tunduk pada risiko-risiko berikut, antara lain:

- kemampuan untuk memperoleh dan memperbaharui izin yang dibutuhkan;
- fluktuasi biaya peralatan dan tenaga kerja;
- ketersediaan dana untuk belanja modal dalam rangka memperluas dan memelihara kegiatan usaha;
- tingkat kompetisi dalam industri;
- ketersediaan dan biaya pendanaan;
- fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing;

- kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan preferensi pelanggan;
- pengenalan bentuk baru penyebaran informasi;
- kemampuan untuk memperoleh modal untuk mendanai pengembangan dan ekspansi bisnis;
- pengelolaan kelayakan kredit pelanggan; dan
- kemampuan untuk menambah dan mempertahankan kualitas layanan dan produk.

Investasi Perseroan pada Investee Companies tunduk pada sejumlah risiko inheren

Hasil Perseroan sangat tergantung pada kemampuan Perseroan memperoleh hasil yang menarik dari investasinya secara berkesinambungan. Investasi Perseroan memiliki sejumlah risiko signifikan yang inheren dan unit pada kegiatan investasi, termasuk sebagai berikut:

- perusahaan-perusahaan di mana dilakukan investasi mungkin memiliki sumber daya keuangan yang terbatas dan kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan perjanjian, yang dapat disertai penurunan nilai efek ekuitas atau agunan atau jaminan yang diberikan atas pinjaman mereka;
- perusahaan-perusahaan di mana dilakukan investasi cenderung bergantung pada keahlian manajemen dan upaya sekelompok kecil individu kunci dan, sebagai akibatnya, kematian, cacat, pengunduran diri atau pemutusan hubungan kerja atas satu atau lebih individu kunci tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek Perseroan;
- perusahaan-perusahaan di mana dilakukan investasi dari waktu ke waktu mungkin terlibat dalam litigasi, melakukan kegiatan usaha yang cepat berubah dengan produk-produk yang berisiko menjadi usang dan mungkin diharuskan menambah modal secara substansial untuk mendukung kegiatan operasi, mendanai ekspansi atau mempertahankan posisi kompetitifnya; dan
- kejadian penipuan atau praktik penipuan lain yang dilakukan manajemen senior *Investee Companies* di mana Perseroan berinvestasi dapat merusak upaya uji tuntas Perseroan mengenai perusahaan-perusahaan tersebut, dan apabila terungkapnya penipuan tersebut dapat berdampak negatif terhadap valuasi *Investee Company* tersebut.

Terjadinya salah satu kejadian di atas dapat berdampak negatif terhadap hasil investasi dari salah satu *Investee Companies* Perseroan.

Kondisi pasar yang sulit dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan mengurangi nilai investasi Perseroan secara material

Perseroan saat ini bergerak dalam bidang usaha investasi sebagai pemegang saham minoritas. Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi atau kejadian di pasar dan perekonomian Indonesia, regional dan global yang terjadi di luar kendali Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan suku bunga, ketersediaan pendanaan, tingkat inflasi, ketidakpastian ekonomi, perubahan peraturan perundang-undangan (meliputi undang-undang terkait perpajakan), larangan perdagangan, kurs dan kontrol mata uang dan situasi politik nasional dan internasional (meliputi perang, aksi terorisme atau operasi keamanan). Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tingkat dan volatilitas harga efek serta likuiditas dan nilai investasi, dan Perseroan mungkin tidak dapat atau dapat memilih untuk tidak mengelola eksposuranya terhadap kondisi pasar tersebut dan/atau kejadian lainnya.

Selama masa krisis dan resesi, investasi Perseroan dapat dipengaruhi oleh berkurangnya peluang untuk divestasi dan merealisasi nilai yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi di bawah ekspektasi dibandingkan investasi yang dilakukan sebelum terjadinya krisis dan resesi. Pada saat terjadinya penurunan pasar, hal tersebut dapat memiliki dampak yang berbeda pada setiap *Investee Company*. Dalam periode di mana kondisi pasar mengalami kesulitan atau kelesuan (meliputi satu atau lebih

industri, sektor atau wilayah), *Investee Companies* Perseroan dapat mengalami kerugian kinerja operasi, penurunan pendapatan, kerugian keuangan serta mengalami kesulitan memperoleh akses pendanaan dan kenaikan biaya pendanaan. Hasil keuangan *Investee Companies* yang negatif mungkin mengurangi nilai investasi Perseroan, sehingga mungkin berdampak negatif terhadap hasil operasi Perseroan. Jika kinerja operasional *Investee Companies* (termasuk rasio penilaian) tidak meningkat atau mengalami kerugian operasional, Perseroan mungkin tidak dapat merealisasi laba dari investasi tersebut seperti harapan Perseroan dan Perseroan mungkin akan mengalami kerugian, sehingga berdampak signifikan terhadap hasil operasi Perseroan. Selain itu, kondisi pasar yang negatif tersebut berpotensi mengakibatkan *Investee Companies* mengajukan kepailitan, yang menimbulkan potensi hilangnya seluruh investasi Perseroan pada perusahaan tersebut dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan pada akhirnya hasil operasional dan arus kas Perseroan.

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan diperkirakan akan terdiri dari kas yang dibutuhkan untuk mendanai investasi Perseroan baik yang sudah ada maupun yang akan dilakukan di masa mendatang, membayar kewajiban utang maupun kewajiban kontinjensi yang dapat meningkatkan pembayaran kas di masa depan, pembayaran kas untuk pengeluaran operasional Perseroan, membayar dividen kas sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, dan membeli investasi tambahan. Apabila perekonomian global dan kondisi pasar keuangan memburuk atau bahkan mengalami resesi, kinerja investasi *Investee Companies* Perseroan dapat mengalami kerugian sehingga mengakibatkan, sebagai contoh, penurunan nilai investasi dan dalam kasus tertentu, pembagian dividen kepada Perseroan menjadi berkurang atau ditiadakan. Pembagian dividen yang berkurang atau tidak adanya pembagian dividen kepada Perseroan dapat mengakibatkan arus kas Perseroan dari kegiatan operasi berkurang secara signifikan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap posisi likuiditas Perseroan dan jumlah kas yang dimiliki Perseroan untuk melakukan kegiatan operasinya.

Perseroan perlu memiliki kas yang cukup untuk melakukan operasional, yang meliputi, misalnya, membayar kewajiban kepada kreditur, membayar biaya operasional perusahaan, dan mendanai akuisisi peluang investasi baru. Kas yang dibutuhkan oleh Perseroan dari waktu ke waktu dapat melebihi sumber kas Perseroan, yang berpotensi memengaruhi posisi likuiditas Perseroan. Dalam hal kebutuhan likuiditas Perseroan melebihi ketersediaan aset lancar karena alasan tersebut di atas atau alasan lain, Perseroan harus mencari opsi pendanaan lain seperti menghimpun modal, baik dari pasar utang, obligasi, atau pasar ekuitas yang tidak tersedia setiap waktu pada persyaratan yang menguntungkan karena kondisi pasar atau Perseroan mungkin harus menjual asetnya pada kondisi pasar yang negatif.

Perubahan di pasar kredit dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dan Investee Companies untuk mendapatkan pendanaan

Perseroan memiliki akses, dan berencana untuk terus mengakses, pasar kredit untuk mendanai sebagian investasi dalam *Investee Companies* tertentu. Berulangnya kondisi yang negatif di pasar kredit yang pernah terjadi selama periode resesi pada tahun 2008 dan 2009 dan perubahan lain yang merugikan Perseroan terkait syarat dan ketentuan di mana pembiayaan tersedia, sebagai contoh suku bunga yang lebih tinggi, ketentuan permodalan yang lebih tinggi dan/atau pembatasan yang lebih ketat dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh komitmen pembiayaan melalui pinjaman untuk investasi yang potensial atau hanya dapat memperoleh pinjaman pada tingkat suku bunga yang tinggi atau pada syarat dan ketentuan yang kurang menguntungkan, Perseroan akan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan investasi yang menguntungkan dan akan memperoleh laba lebih rendah dibandingkan dalam kondisi sebaliknya, di mana salah satu dari hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan laba investasi yang diperoleh Perseroan. Demikian pula, *Investee Companies* dapat rutin memanfaatkan pasar obligasi korporasi dalam rangka memperoleh pendanaan untuk operasi mereka. Apabila pasar kredit untuk memperoleh pendanaan menjadi sulit atau mahal, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasi dan profitabilitas *Investee Companies* dan, pada akhirnya, laba investasi atas investasi Perseroan dalam *Investee Companies*. Selain itu, selama pasar kredit mengalami kesulitan atau menyebabkan pembiayaan kembali pinjaman jatuh tempo dalam waktu dekat, *Investee Companies* mungkin tidak dapat melunasi utang tersebut pada saat jatuh tempo dan terpaksa menjual asetnya, melakukan rekapitalisasi atau mengajukan kepailitan.

Metodologi valuasi untuk Investee Companies Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh subjektivitas dan nilai aset yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan tersebut mungkin tidak akan pernah dapat direalisasi

Harga pasar untuk menentukan investasi pada *Investee Companies* mungkin tidak tersedia, termasuk *Investee Companies* yang tercatat namun memiliki volume perdagangan yang rendah. Nilai investasi pada *Investee Companies* diperoleh melalui beberapa metodologi.

Pendekatan tersebut meliputi referensi terhadap proyeksi laba bersih, laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (“**EBITDA**”), metode *discounted cash flow*, transaksi di Pasar Modal dan transaksi penempatan terbatas, valuasi pada perusahaan serupa dan perhitungan lain yang, dalam banyak kasus, tidak diaudit pada saat diterima. Dalam rangka menentukan nilai investasi tertentu, Perseroan akan bergantung pada informasi tertentu sehubungan dengan transaksi pada investasi tersebut, harga penawaran dari pihak penjual, matriks penetapan harga, transaksi pasar pada investasi yang sebanding dan berbagai hubungan antar investasi. Valuasi dapat diperoleh dari referensi penilaian yang digunakan untuk perusahaan-perusahaan sebanding atau aset (sebagai contoh mengalikan indikator kinerja utama *Investee Company* atau aset, seperti EBITDA, dengan rasio valuasi yang relevan yang digunakan oleh berbagai perusahaan atau transaksi sebanding), kemudian disesuaikan oleh manajemen dengan perbedaan antara investasi dan referensi sebanding, dan dalam hal tertentu dengan referensi atas model penetapan harga opsi atau metode lain yang serupa. Lebih lanjut, apabila dimungkinkan, proyeksi distribusi arus kas yang akan didistribusikan seiring dengan jatuh temponya utang akan turut dipertimbangkan dalam mendukung nilai tercatat investasi.

Nilai yang ditentukan dengan menggunakan metodologi-metodologi tersebut telah mempertimbangkan berbagai faktor termasuk namun tidak terbatas pada harga pada saat investasi tersebut diperoleh, sifat investasi, kondisi pasar, nilai perdagangan pada bursa efek untuk efek-efek sebanding, kinerja operasi saat ini dan proyeksi kinerja operasi dan transaksi keuangan lebih lanjut setelah investasi. Metodologi valuasi melibatkan penilaian manajemen pada tingkat signifikan.

Ketidakpastian dalam valuasi investasi yang tidak likuid dapat mengakibatkan adanya perbedaan antara nilai valuasi Perseroan atas investasi dengan nilai pada saat investasi tersebut direalisasikan. Realisasi pada nilai yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan valuasi historis akan memengaruhi arus kas yang dilaporkan Perseroan. Selain itu, kondisi di mana nilai aset terbukti berbeda secara material dibandingkan valuasi historis dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor pada Perseroan.

Proses uji tuntas yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan investasi Perseroan pada Investee Companies tidak dapat mengungkapkan seluruh fakta yang mungkin relevan terkait dengan investasi

Sebelum melakukan investasi, Perseroan melakukan uji tuntas di mana dianggap wajar dan tepat berdasarkan fakta dan kondisi yang berlaku pada setiap investasi. Proses uji tuntas Perseroan terkait investasi pada perusahaan publik dibatasi pada informasi yang disediakan oleh entitas tersebut. Pada saat melakukan uji tuntas Perseroan mungkin diwajibkan untuk mengevaluasi permasalahan bisnis, keuangan, pajak, akuntansi, lingkungan dan hukum yang penting dan rumit. Konsultan eksternal, penasihat hukum, akuntan dan penasihat keuangan mungkin terlibat dalam proses uji tuntas pada berbagai tahapan tergantung pada jenis investasi. Namun demikian, ketika melakukan uji tuntas dan melakukan penilaian terkait investasi, Perseroan bergantung pada sumber daya yang tersedia, termasuk informasi yang diberikan oleh target investasi, dan, dalam beberapa hal, uji tuntas yang dilakukan oleh pihak ketiga. Uji tuntas yang Perseroan laksanakan sehubungan dengan peluang investasi mungkin tidak dapat mengungkapkan atau menunjukan seluruh fakta relevan (termasuk penipuan) yang mungkin diperlukan atau membantu dalam mengevaluasi peluang investasi tersebut. Selanjutnya, uji tuntas tersebut tidak selalu menjamin kesuksesan investasi.

Perseroan memiliki akses yang terbatas terhadap informasi terkait Investee Companies Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada MDKA, MMLP dan MBMA masing-masing dengan kepemilikan efektif sebesar 5,59%, 23,39% dan 1,96%, yang ketiganya merupakan perusahaan tercatat di BEI. Perusahaan tercatat tersebut tunduk pada peraturan pencatatan

dan kewajiban pelaporan di bursa efek. Hak Perseroan, sebagai pemegang saham, untuk mendapatkan informasi dari masing-masing perusahaan tercatat tersebut dibatasi oleh peraturan pencatatan dan kewajiban pelaporan dari masing-masing perusahaan tersebut. Dengan demikian, informasi terkait dengan *Investee Companies* dan informasi mengenai kegiatan usaha dan keuangan masing-masing *Investee Companies* yang tercatat dalam Prospektus ini didasarkan kepada dokumen dan informasi yang telah tersedia untuk publik, termasuk laporan tahunan, informasi yang tersedia dari situs web perusahaan, dokumen yang disampaikan perusahaan kepada bursa efek di mana perusahaan tercatat. Informasi terkait *Investee Companies* tersebut dan kegiatan usaha perusahaan yang disajikan di dalam Prospektus ini tidak diverifikasi oleh regulator tertentu, Perseroan dan/atau lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa *Investee Companies* memiliki penyajian laporan keuangan yang tidak serupa dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Hal tersebut dapat menyulitkan Perseroan dalam melakukan uji tuntas, valuasi atau mengkonfirmasi keakuratan dan kelengkapan informasi keuangan perusahaan tersebut yang mengakibatkan informasi yang diperoleh dari laporan-laporan tersebut menjadi bias.

Perseroan juga tidak dapat memastikan apabila informasi terkait *Investee Companies* dan informasi mengenai kegiatan usaha dan keuangan *Investee Company* yang tercatat dalam Prospektus ini adalah yang terkini dan tidak terdapat perubahan terhadap informasi tersebut sejak dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut (yang telah dikutip untuk dimasukkan dalam Prospektus) dan, karenanya, kejadian yang merugikan pada *Investee Companies* yang telah tercatat di bursa dapat tidak diketahui dan dapat memberikan dampak negatif terhadap investasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mungkin berinvestasi pada aset yang tidak likuid dan tidak dapat merealisasi laba dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu yang cukup lama atau mengalami penurunan atas sebagian atau seluruh nilai investasi pokok

Perseroan dapat berinvestasi pada saham-saham perusahaan tertutup. Dalam kasus tersebut, Perseroan membutuhkan waktu dan proses yang lebih lama sehingga mengekspos hasil investasi Perseroan pada risiko penurunan harga pasar selama periode penjualan yang dimaksud. Dengan demikian, dalam kondisi tertentu, Perseroan mungkin diharuskan menjual saham pada harga yang lebih rendah dari harga yang diharapkan dapat direalisasi sebelumnya atau menunda (kemungkinan dalam jangka waktu cukup lama) rencana penjualan. Perseroan juga mungkin tidak dapat langsung mendivestasi kepemilikannya pada waktu di mana dinilai tepat oleh Perseroan.

Perseroan mungkin tidak dapat mengambil keuntungan dari seluruh peluang investasi yang teridentifikasi

Walaupun Perseroan aktif mencari dan mengevaluasi investasi potensial, Perseroan mungkin tidak dapat melakukan investasi pada seluruh peluang investasi yang Perseroan telah identifikasi memiliki potensi menguntungkan karena berbagai alasan. Sebagai contoh, Perseroan mungkin tidak memiliki kecukupan likuiditas pada saat yang tepat atau tidak dapat memperoleh pendanaan yang diperlukan dalam tempo yang telah ditentukan. Dalam kasus tertentu, hilangnya kesempatan tersebut dapat mengakibatkan Perseroan tidak mampu melakukan investasi sama sekali atau hasil investasi keseluruhan menjadi lebih rendah dibandingkan jika Perseroan dapat menginvestasikan sejumlah dana yang Perseroan tentukan menjadi optimal.

Kegagalan Perseroan mengatasi dengan tepat benturan kepentingan dalam bisnis Perseroan dapat merusak reputasi dan merugikan kegiatan usaha Perseroan

Seiring dengan ekspansi yang telah dilakukan maupun akan dilakukan Perseroan untuk memperluas jumlah dan cakupan bisnisnya, Perseroan senantiasa menghadapi potensi benturan kepentingan terkait kegiatan investasi Perseroan. Perseroan dan Sponsor mungkin memiliki objektif investasi yang tumpang tindih dan potensi benturan kepentingan akan timbul sehubungan dengan beberapa peluang investasi. Lebih lanjut, benturan kepentingan mungkin dapat timbul dalam valuasi investasi dan pengambilan keputusan untuk mengalokasi peluang investasi tertentu antara Perseroan dan *Investee Companies*. Perseroan terkadang berada dalam situasi di mana Perseroan mungkin membeli investasi bersama-sama dengan Sponsor atau pihak terafiliasi dan konflik mungkin timbul terkait alokasi, penetapan harga dan

waktu pelaksanaan transaksi tersebut serta keputusan akhir untuk melepas transaksi tersebut. Apabila Perseroan gagal mengatasi benturan kepentingan tersebut secara tepat, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan dan kemampuannya untuk menghimpun dana tambahan dari Pasar Modal atau berpotensi mengakibatkan litigasi terhadap Perseroan.

Riwayat kegiatan operasi Perseroan yang cukup singkat dapat mengakibatkan sulitnya mengevaluasi kegiatan dan prospek usaha Perseroan

Riwayat kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi cukup singkat, sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengevaluasi kegiatan prospek usaha Perseroan. Perseroan awalnya didirikan pada tahun 2006 sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit, yang kemudian melakukan perubahan kegiatan usaha pada bulan Agustus 2022 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Perubahan kegiatan usaha ini mengakibatkan Perseroan harus melakukan banyak penyesuaian dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, termasuk mengubah penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Sebagai perusahaan investasi, Perseroan tunduk pada sejumlah risiko baru, terutama risiko yang timbul dalam pengelolaan investasi dan likuiditas. Selain itu, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa kegiatan usaha Perseroan yang baru akan dapat menghasilkan arus kas yang positif atau mencatatkan keuntungan dalam periode yang singkat dan hal ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Kelalaian yang dilakukan pegawai Perseroan atau Investee Companies dapat merugikan Perseroan

Terdapat risiko bahwa karyawan Perseroan mungkin melakukan kelalaian yang dapat merugikan kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan seringkali mengharuskan Perseroan berurusan dengan materi bersifat rahasia yang sangat signifikan bagi perusahaan-perusahaan di mana Perseroan mungkin akan berinvestasi. Apabila karyawan Perseroan menggunakan atau mengungkapkan informasi bersifat rahasia secara tidak tepat, Perseroan dapat menderita kerugian besar terhadap reputasinya, posisi keuangan dan hubungan bisnis yang ada maupun yang akan datang. Perseroan tidak selalu dapat mendeteksi atau mencegah kelalaian karyawan, dan tindakan pencegahan yang lengkap yang telah diterapkan oleh Perseroan untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas tersebut mungkin tidak efektif dalam seluruh kasus. Apabila salah satu karyawan Perseroan melakukan kelalaian atau dituduh melakukan kelalaian tertentu, kegiatan usaha dan reputasi Perseroan dapat dirugikan. Perseroan juga akan dirugikan apabila kelalaian dilakukan oleh manajemen senior dari *Investee Companies* di mana kami melakukan investasi. Kelalaian tersebut dapat merusak hasil uji tuntas Perseroan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut dan mungkin dapat berdampak negatif terhadap penilaian dari sebuah *Investee Companies*.

C. Risiko umum

Perseroan tunduk pada kondisi politik, ekonomi, hukum dan kebijakan di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi dan aset Perseroan berada di Indonesia. Perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, kebijakan maupun perkembangan global yang memengaruhi Indonesia, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, tidak berada dalam kontrol Perseroan, dan hal tersebut dapat merugikan Perseroan yang pada akhirnya membawa dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek dan kondisi keuangan Perseroan.

Perubahan ekonomi domestik, regional maupun global yang material

Kondisi perekonomian Indonesia secara historis, bersama-sama dengan pasar negara berkembang lainnya, telah terdampak secara negatif oleh kondisi keuangan dan ekonomi di pasar negara maju yang melemah. Meskipun Pemerintah di masa lalu telah mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap perekonomian Indonesia dalam menanggapi kondisi di pasar internasional, kondisi keuangan dan perekonomian yang lemah secara berkelanjutan di pasar negara maju dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar mata uang Rupiah dan aspek-aspek perekonomian lain di Indonesia. Pandemi COVID-19 yang saat ini telah berubah menjadi endemi telah mengakibatkan ketidakpastian terhadap perekonomian global

dan nasional dan volatilitas signifikan di pasar keuangan global, dan telah mengakibatkan gangguan terhadap perekonomian global dan nasional yang berkepanjangan. Kondisi ini diperburuk dengan berbagai tantangan, antara lain konflik antara Rusia dan Ukraina yang berlarut-larut, perang dagang dan teknologi antara Amerika Serikat dan RRT, serta lonjakan harga pangan dan energi. Sebagai akibatnya, berdasarkan laporan World Economic Outlook edisi Juli 2023 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tumbuh stabil di 5,0% pada tahun 2023 dan 2024. Proyeksi pertumbuhan tersebut dapat tidak tercapai apabila ekonomi global mengalami perlambatan di luar dugaan yang bisa melemahkan perdagangan dan menekan harga komoditas ekspor utama Indonesia.

Kehilangan kepercayaan investor terhadap sistem keuangan pasar negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lain, termasuk situasi perekonomian global yang bertambah buruk, dapat menyebabkan meningkatnya volatilitas pasar keuangan Indonesia dan laju pertumbuhan ekonomi yang melambat atau laju pertumbuhan negatif di Indonesia. Terjadinya salah satu hal tersebut dapat berdampak secara material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek Perseroan, dan kemampuan Perseroan untuk membayar Obligasi.

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Investee Companies mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* dapat terlibat pada suatu perselisihan yang dapat menimbulkan proses litigasi atau tuntutan hukum lain sehubungan dengan kegiatan usahanya. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* mungkin dapat diminta untuk menjawab atau melakukan perlawanan atas tuntutan tersebut yang dapat mengalihkan asetnya dari tempat usahanya. Tidak ada jaminan bahwa perlawanan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* akan berhasil dan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* dapat diminta untuk membuat penyelesaian yang material. Hal ini dapat berdampak negatif secara material terhadap kondisi ekonomi, arus kas, hasil operasional dan reputasi Perseroan.

D. Risiko Bagi Investor

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 3 Oktober 2023 atas (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00731/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, di mana akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 090515154941 tanggal 24 November 2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat itu adalah pengembangan dan pengoperasian perkebunan kelapa sawit, pengolahan kelapa sawit serta perdagangannya melalui Perusahaan Anak.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	250	250.000.000	50,00
PT Provident Capital Indonesia	250	250.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 (“**Akta No. 122/2022**”). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama “PT Provident Agro Tbk” menjadi “PT Provident Investasi Bersama Tbk.”

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

- (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

- (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan
- (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Namun, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan saat ini berdasarkan anggaran dasar yang berlaku adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tanggal	Keterangan
Februari 2007	- Perseroan mengakuisisi PT MAG, perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatera Barat dengan pabrik kelapa sawit ("PKS") berkapasitas 30 ton tandan buah segar ("TBS")/jam; dan PT Langgam Inti Hibrindo ("PT LIH"), perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Riau.
Desember 2007	- Perseroan secara langsung mengakuisisi PT Saban Sawit Subur ("PT SSS"), perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Kalimantan Barat.
Maret 2008	- Perseroan secara langsung mengakuisisi PT Surya Agro Persada ("PT SAP"), perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatera Selatan.
April 2008	- Perseroan mendirikan PT Mutiara Sawit Seluma, perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Bengkulu.
November 2009	- Perseroan secara langsung mengakuisisi PT Transpacific Agro Industri ("PT TPAI"), perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatera Selatan.
April 2011	- PKS di PT LIH dengan kapasitas 30 ton TBS/jam mulai beroperasi.
Mei 2012	- Perseroan melalui PT SIN dan PT AP mengakuisisi PT Global Kalimantan Makmur ("PT GKM"), PT Semai Lestari ("PT SML") dan PT Agrisentra Lestari ("PT ASL"), ketiganya merupakan perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di wilayah Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam.
Juni 2012	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melalui PT TPAI mengakuisisi PT Nakau ("PT NAK") dan PT Sumatera Candi Kencana ("PT SCK"), keduanya merupakan perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit masing-masing di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan.
September 2012	- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan dan menawarkan saham sebesar 659.151.000 (enam ratus lima puluh sembilan juta seratus lima puluh satu ribu) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp450 (empat ratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Pernyataan pendaftaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang telah dinyatakan efektif pada tanggal 28 September 2012 berdasarkan Surat No. S-11524/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Tanggal	Keterangan
Desember 2013	- Perseroan melakukan PMHMETD I dengan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.111.994.000 (dua miliar seratus sebelas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, di mana setiap pemegang 7 (tujuh) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Desember 2013 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaan Rp420 (empat ratus dua puluh Rupiah) per saham, pada bulan Desember 2013.
April 2014	- Perseroan secara tidak langsung melalui PT NAK dan PT MAG mengakuisisi PT Inti Global Laksana ("PT IGL"), perusahaan yang mengelola perkebunan di wilayah Gorontalo. Transaksi akuisisi saham ini merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 29 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan No. IX.E.1"), yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan, dan Perseroan telah melakukan pelaporan Transaksi Afiliasi pada tanggal 24 April 2014. - Perseroan secara tidak langsung melalui PT NAK dan PT MAG mengakuisisi PT Banyan Tumbuh Lestari ("PT BTL"), perusahaan yang mengelola perkebunan di wilayah Gorontalo. Transaksi akuisisi saham ini merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan, dan Perseroan telah melakukan pelaporan Transaksi Afiliasi pada tanggal 24 April 2014.
Juli 2014	- Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham PT SAP kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini bukan merupakan suatu transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur masing-masing dalam Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2009 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No. IX.E.2") dan Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.
Juni 2015	- PKS di PT SSS dan PT TPAI masing-masing berkapasitas 45 ton TBS/jam mulai beroperasi.
November 2015	- Tangki penyimpanan di PT Nusaraya Permai mulai beroperasi.
Agustus 2016	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT GKM, PT SML, PT SSS, dan PT Nusaraya Permai kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan, dan Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material pada tanggal 12 Juli 2016 dan Tambahan atas Keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Material pada tanggal 15 Agustus 2016.
Desember 2016	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT NAK kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini bukan merupakan suatu transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur masing-masing dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.
Januari 2017	- Perseroan melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100 per saham menjadi Rp15 per saham. Perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 16 Januari 2017.
September 2017	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT ASL kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini bukan merupakan suatu transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur masing-masing dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.
Mei 2018	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT TPAI dan PT SCK kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan, dan Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material pada tanggal 18 Juli 2018.
Juni 2018	- Perseroan secara langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT LIH kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini bukan merupakan suatu transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur masing-masing dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.
Desember 2018	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT MSS kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini bukan merupakan suatu transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur masing-masing dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.
Juli 2019	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT IGL dan PT BTL kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini bukan merupakan suatu transaksi material dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur masing-masing dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.
Juli 2020	- Perseroan melakukan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2017, di mana hal tersebut merubah Pasal 3 anggaran dasar Perseroan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 30 Juli 2020. Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan bukan merupakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Tanggal	Keterangan
November 2021	- Perseroan secara langsung menjual dan mengalihkan seluruh kepemilikan saham PT MAG kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan dan pengalihan saham ini memenuhi unsur-unsur transaksi material sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 17/2020, dan rencana transaksi ini berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material pada tanggal 1 Oktober 2021 dan Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi pada tanggal 5 November 2021, dan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS Independen pada tanggal 9 November 2021.
Maret 2022	- Perseroan melakukan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan KBLI 2020, di mana hal tersebut merubah Pasal 3 anggaran dasar Perseroan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 22 Maret 2022. Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan bukan merupakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.
Agustus 2022	- Perseroan melakukan perubahan (i) kegiatan usaha dengan memperluas cakupan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding agar mencakup kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi sesuai dengan rencana Perseroan ke depannya dan juga untuk melakukan investasi berupa kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan lainnya (baik perusahaan terbuka maupun tertutup) yang bergerak pada berbagai sektor, yang merupakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 17/2020; dan (ii) perubahan nama Perseroan dari PT Provident Agro Tbk, menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material pada tanggal 15 Juli 2022 dan Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi pada tanggal 19 Agustus 2022, dan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2022.
Oktober 2022	- Perubahan pemegang saham pengendali Perseroan dari PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business menjadi PT Provident Capital Indonesia (yang menjadi satu-satunya pengendali Perseroan), sebagai akibat dari pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela yang telah selesai dilakukan oleh PT Provident Capital Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2022.
Juni 2023	- Perseroan telah mengalihkan saham treasury sebanyak 2.779.300 saham melalui BEI sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK No. 30/2017"), sehingga saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Juli 2023 turun menjadi 40.922.700 saham. - Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 103.950.000 (seratus tiga juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar-besarnya 1,46% (satu koma empat enam persen) dari seluruh jumlah saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp80.658.000.000, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan terhitung sejak tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2024. Pelaksanaan pembelian kembali saham akan mengacu pada POJK No. 30/2017. Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023.

3. Struktur permodalan dan perkembangan kepemilikan saham Perseroan

Perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran tidak mengalami perubahan. Struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002485.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2017 ("Akta No. 23/2017"). Berdasarkan Akta No. 23/2017, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100 per saham menjadi Rp15 per saham.

Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 31 Desember 2021, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	10.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	45,15
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,44
Ir. Maruli Gultom ⁽²⁾	2.222.500	33.337.500	0,03
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan ⁽³⁾	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	646.722.496	9.700.837.440	9,14
	7.075.838.356	106.137.575.340	100,00
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Catatan:

- (1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.
- (2) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 061-L/PTPIB/DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023. Pengunduran diri Ir. Maruli Gultom telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023.
- (3) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 5 Mei 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 034-L/PTPIB/DIR/V/2023 pada tanggal 8 Mei 2023. Pengunduran diri Devin Antonio Ridwan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023.

Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 31 Desember 2022, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,82
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,99
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,58
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,03
Ir. Maruli Gultom ⁽²⁾	2.222.500	33.337.500	0,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,77
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan ⁽³⁾	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	815.753.359	12.236.300.385	11,53
	7.075.838.356	106.137.575.340	100,00
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Catatan:

- (1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.
- (2) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 061-L/PTPIB/DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023. Pengunduran diri Ir. Maruli Gultom telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023.
- (3) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 5 Mei 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 034-L/PTPIB/DIR/V/2023 pada tanggal 8 Mei 2023. Pengunduran diri Devin Antonio Ridwan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 31 Oktober 2023, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,80
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,99
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,57
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,77
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	842.687.109	12.640.306.635	11,91
	7.078.617.656	106.179.264.840	100,00
Saham treasuri	40.922.700	613.840.500	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

4. Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin-izin penting antara lain:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Nomor Induk Berusaha (“NIB”) dengan No. 0268000930986 tanggal 8 September 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-14 tanggal 27 Januari 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) dengan No. 02.626.313.7-054.000 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa yang terdaftar pada tanggal 3 November 2006. Surat Keterangan Terdaftar (“SKT”) No. S-66KT/ WPJ.07/KP.0803/2022 tanggal 30 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-48PKP/ WPJ.07/KP.0803/2022 tanggal 30 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (“PKKPR”) No. 21012210213174174 tanggal 4 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha Perseroan di Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. PKKPR No. 31032210213174907 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha Perseroan di Gedung Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“SPPL”) tanggal 9 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding). SPPL tanggal 9 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI No. 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya). 	<p>Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan.</p> <p>3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan.</p> <p>Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.</p>

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
2.	PT AP	<ul style="list-style-type: none"> - NIB dengan No. 0200001900578 tanggal 7 September 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-9 tanggal 10 April 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. - NPWP dengan No. 02.458.948.3-011.000 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu yang terdaftar pada tanggal 28 April 2005. - SKT No. S-1800/KT/KPP.040103/2023 tanggal 12 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu. - SPPL tanggal 10 April 2023 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI No. 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding). 	<p>Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha.</p>
3.	PT SAM	<ul style="list-style-type: none"> - NIB dengan No. 0220205851338 tanggal 13 Agustus 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-5 tanggal 14 Juni 2022 dan dicetak pada tanggal 14 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. - NPWP dengan No. 02.597.264.7-011.000 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu yang terdaftar pada tanggal 13 Maret 2008. - SKT dengan No. S-1801/KT/KPP.040103/2023 tanggal 12 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu. - PKKPR No. 14062210213174409 tanggal 14 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta melalui Lembaga OSS. - SPPL tanggal 14 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. 	<p>Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.</p> <p>Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha.</p>
4.	PT SIN	<ul style="list-style-type: none"> - NIB dengan No. 0262001900671 tanggal 7 September 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 14 Juni 2022 dan dicetak pada tanggal 14 Juni 2022 oleh Lembaga OSS. - NPWP dengan No. 02.597.263.9-011.000 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan I yang terdaftar pada tanggal 13 Maret 2008. - SKT dengan No. S-66/KT/KPP.041103/2023 tanggal 12 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan I. 	<p>Berlaku selama PT SIN menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT SIN menjalankan kegiatan usaha.</p> <p>Berlaku selama PT SIN menjalankan kegiatan usaha.</p>

5. Perjanjian penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga maupun pihak Afiliasi untuk mendukung kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

5.1. Perjanjian penting dengan pihak Afiliasi

- Perjanjian Pengambilan Bagian Saham tanggal 2 Mei 2023 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amandemen Kedua atas Perjanjian Pengambilan Bagian Saham tanggal 14 September 2023 (“**Perjanjian**”), antara Perseroan dan PT SAM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PT SAM karena PT SAM merupakan perusahaan yang dimiliki 99,99% oleh Perseroan. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk mengambil bagian saham tambahan baru dari PT SAM, guna mendukung rencana PT SAM dalam memenuhi kebutuhan belanja modal dan/atau modal kerja dan/atau untuk mendukung kegiatan usaha PT SAM secara umum. Saat ini Perseroan telah memiliki 99,99% saham dalam PT SAM, dan Perseroan bermaksud untuk mengambil sebanyak-banyaknya 2.000.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT SAM dengan harga keseluruhan pengambilan bagian sampai dengan Rp2.000.000.000.000. Kemudian berdasarkan Perjanjian ini, penyelesaian atas pengambilan bagian atas saham PT SAM oleh Perseroan tidak akan melewati tanggal 30 Juni 2024 atau tanggal lain sebagaimana disepakati oleh para pihak. Perjanjian ini tunduk pada hukum negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menyetor uang muka setoran modal sejumlah Rp773.578.000.000 sebagai setoran uang muka modal dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham.

- Perjanjian Sewa Unit Kantor The Convergence Indonesia tanggal 1 November 2023 (**“Perjanjian Sewa The Convergence Indonesia”**), antara Perseroan sebagai penyewa dan PT Tower Bersama (**“TWBS”**) sebagai pemberi sewa. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan TWBS karena TWBS merupakan perusahaan dengan kesamaan anggota Direksi dengan Perseroan, yaitu Bapak Budianto Purwahjo selaku Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur TWBS. Berdasarkan Perjanjian Sewa The Convergence Indonesia, TWBS setuju dan bersedia untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di The Convergence Indonesia, lantai 21, dengan luas 502.92 m², yang terletak di Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta (**“Tempat Yang Disewakan”**). Harga sewa atas Tempat Yang Disewakan adalah senilai Rp175.000 per m² per bulan, dengan masa sewa yang berlaku sejak tanggal 1 November 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Perseroan telah mengumumkan keterbukaan informasi dan menyampaikan pelaporan kepada OJK sehubungan dengan Transaksi Afiliasi pada Perjanjian Sewa-Menyewa berdasarkan POJK No. 42/2020 melalui Surat No. 109-L/PTPIB/DIR/XI/2023 tanggal 3 November 2023.

5.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

- Perjanjian Sewa Menyewa Kantor Gran Rubina Office Space tanggal 1 Desember 2021, yang dibuat antara Perseroan sebagai Penyewa dan Erti Yendrianto sebagai Pemberi Sewa (**“Perjanjian Sewa Menyewa”**). Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, pemberi sewa setuju dan bersedia untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Gran Rubina, Lantai 17 Unit D, dengan luas 220,248 m² berdasarkan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 6978 atas nama pemberi sewa, yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said, RT 001/RW 005, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta (**“Objek Sewa”**). Harga sewa atas Objek Sewa berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa adalah senilai Rp210.000 per m² per bulan, dengan masa sewa yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.
- Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023, yang dibuat oleh dan antara (i) Perseroan sebagai peminjam; dan (ii) Bank UOB sebagai pemberi pinjaman dan *arranger*. Berdasarkan perjanjian ini, pemberi pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas bergulir sebesar US\$75.000.000. Setiap pinjaman dikenakan tingkat suku bunga persentase per tahun yang merupakan keseluruhan dari margin sejumlah 2,25% per tahun selama 12 bulan pertama dan selanjutnya sejumlah 2,75%, dan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk yang berlaku pada periode bunga yang relevan. Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 berlaku selama 18 bulan setelah tanggal yang jatuh lebih awal antara: (i) tanggal yang jatuh 1 (satu) bulan setelah tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000; dan (ii) tanggal penggunaan pertama.

Adapun tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk seluruh keperluan perusahaan secara umum, yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, pelunasan obligasi yang berdenominasi dalam Rupiah, investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi, pembiayaan antar grup (dalam suatu bentuk ekuitas atau pinjaman pemegang saham) dan setiap kebutuhan modal kerja Grup Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000, fasilitas yang diperoleh Perseroan dijamin dengan: (i) gadai rekening Perseroan yang ada di PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) gadai rekening PT SAM yang ada di PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 18 September 2023, Perseroan telah melakukan penarikan atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 sebesar US\$75.000.000.

Perseroan telah mengumumkan keterbukaan informasi dan menyampaikan pelaporan kepada OJK sehubungan dengan transaksi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 dan pemberian gadai oleh PT SAM berdasarkan POJK No. 17/2020 melalui Surat No. 091-L/PTPIB/DIR/IX 2023 tanggal 4 September 2023. Transaksi pinjaman

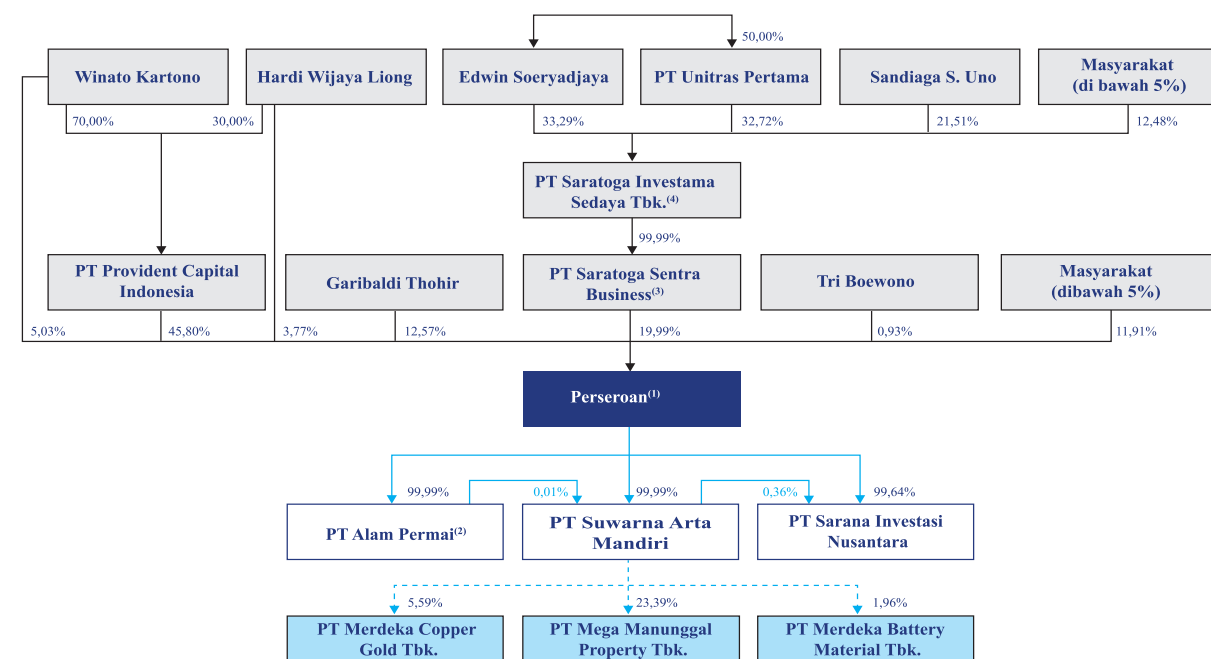
berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 memenuhi nilai materialitas berdasarkan POJK No. 17/2020 yaitu sebesar 27,41% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (anggota firma BDO International), dengan opini tanpa modifikasi. Namun demikian, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai mengingat transaksi ini merupakan penerimaan pinjaman dan pemberian jaminan secara langsung dengan bank.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pengikatan dan/atau perjanjian dengan syarat tertentu yang memiliki pembatasan yang dapat merugikan Pemegang Obligasi (*negative covenant*).

6. Keterangan mengenai aset tetap penting

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting dalam bentuk tanah dan/atau bangunan.

7. Diagram kepemilikan antara pemegang saham Perseroan, Perseroan, Perusahaan Anak dan Investee Companies



— Penyertaan pada Perusahaan Anak
- - - Penyertaan pada Investee Companies

Catatan:

- (1) Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS per tanggal 31 Oktober 2023. Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.
- (2) Sisa sebesar 0,01% dari PT AP dimiliki oleh PT Hijau Energi Bersama.
- (3) Sisa sebesar 0,01% dari PT Saratoga Sentra Business dimiliki oleh PT Trimitra Karya Jaya.
- (4) Komposisi pemegang saham PT Saratoga Investama Tbk berdasarkan DPS per tanggal 31 Oktober 2023.

Pengendali Perseroan saat ini adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Winato Kartono.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"). Berdasarkan

bukti lapor pemilik manfaat yang telah dilaporkan oleh Perseroan melalui Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham pada tanggal 25 Januari 2023, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Winato Kartono. Penetapan Winato Kartono telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak dan pemegang saham utama berbentuk badan hukum, adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan		PCI		PT AP		PT SAM		PT SIN	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Hardi Wijaya Liong	PK	-	-	PD	K	-	K	-	K	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Kumari Ak.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	PD	-	PD	-	PD
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D
Ellen Kartika	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D

Catatan:

PK : Presiden Komisaris

K : Komisaris

KI : Komisaris Independen

PD : Presiden Direktur

D : Direktur

8. Keterangan mengenai pemegang saham utama berbentuk badan hukum

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pemegang saham utama Perseroan adalah PCI dengan keterangan sebagai berikut:

PT Provident Capital Indonesia ("PCI")

a. Riwayat singkat

PCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 54 tanggal 24 Maret 2005 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-09189.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 April 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 0880/BH.09.05/IV/2005 tanggal 11 April 2005 dan diumumkan dalam BNRI No. 39 tanggal 17 Mei 2005, Tambahan No. 4924.

Anggaran dasar PCI selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 4 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080911. AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 Oktober 2019 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0191106.AH.01.11.TAHUN 2019 tertanggal 10 Oktober 2019 ("**Akta No. 23/2019**"). Berdasarkan Akta No. 23/2019, para pemegang saham PCI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Akta No. 23/2019, maksud dan tujuan PCI adalah melakukan: (i) aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200); dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PCI merupakan perusahaan investasi.

PCI berkantor pusat di Wisma GKBI, Lantai 17 Suite 1716, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210.

c. Permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 September 2013, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 9/2013**”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham PCI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	200.000	100.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Winato Kartono	140.000	70.000.000.000,00	70,00
Hardi Wijaya Liong	60.000	30.000.000.000,00	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000	100.000.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 9/2013 telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48414.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 13 September 2013 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0087062.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 13 September 2013.

Dalam melakukan penyertaan saham pada Perseroan, PCI melakukan pendanaan yang bersifat utang selain dari modal saham yang disetor penuh serta akumulasi dari laba ditahan PCI.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 44 tanggal 10 Mei 2021, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 44/2021**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PCI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Winato Kartono

Direksi

Presiden Direktur : Hardi Wijaya Liong

Direktur : Helmy Yusman Santoso

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 44/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0303397 tanggal 10 Mei 2021 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0086959.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Mei 2021.

9. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No 87 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 87/2023**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong

Komisaris Independen : Johnson Chan

Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 87/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Hardi Wijaya Liong
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 87/2023, dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memulai karier sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo-Utomo & Rekan (Arthur Anderson) dengan jabatan terakhir sebagai Manager (1993-1998), dan kemudian melanjutkan karier di Citigroup selama 6 (enam) tahun dengan jabatan terakhir sebagai Direktur PT Citigroup Securities Indonesia (1998-2004). Beliau merupakan salah satu pendiri dan pemegang saham Grup Provident yang memiliki beberapa portofolio investasi di Indonesia seperti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“**TBIG**”), MDKA dan MBMA. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PCI (2005-2006) dan Komisaris Perseroan (2007-2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PCI (sejak 2011), Wakil Presiden Direktur TBIG (sejak 2010), dan Direktur MDKA (sejak 2014), serta Komisaris di seluruh Perusahaan Anak Perseroan, yakni PT AP (sejak 2011), PT SAM (sejak 2011), dan PT SIN (sejak 2011).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi. Beliau adalah pemegang saham PCI dan merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.



Drs. Kumari, Ak
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 169 tanggal 22 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 (“**Akta No. 169/2022**”) dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai industri. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Telenet Internusa (2004-2008), Direktur Utama PT Balikom (2008-2012), Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk (2009-2014), Direktur PT Tri Wahana Universal (2011-2014), Direktur PT Trimitra Karya Jaya (2014-2015, 2019-2020), serta Kepala Unit Internal Audit MDKA (2015-2023). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2005-2015). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Momenta Agrikultura (sejak 2015), PT Mitra Prima Inti Solusi (sejak 2018), PT Indo Nusa Jaya Makmur (sejak 2018), dan PT Unggul Kreasi Cipta (sejak 2019). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Tbk (sejak 2017) dan Komisaris PT Palem Makmur Abadi (sejak 2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988, Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila pada tahun 1993 dan Magister Management Eksekutif dari STIE Prasetya Mulya pada tahun 2012.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.



Johnson Chan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2012 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memulai karirnya sebagai *Project Officer* PT Multifortuna Simmons Corporation (1993) sebelum bergabung dengan PT Gunung Sewu Kencana sebagai *Corporate Development Manager* (1995-1999), PT HSBC Securities Indonesia sebagai *Corporate Finance Manager* (1999-2002) dan PT XL Axiata Tbk (2002-2017) dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Strategic Partnership Officer*. Beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Trisakti (1993-1995) dan Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Business Advisor* PT Fintek Digital Indonesia (sejak 2018) dan Direktur Utama PT Multifinance Anak Bangsa (d/h PT Rama Multi Finance) (sejak 2019).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan manajemen keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.

Direksi



Tri Boewono
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Mei 2007 dan kembali diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas seluruh operasional Perseroan, bidang keuangan dan sumber daya manusia Perseroan.

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (1993-1997) sebelum bergabung dengan Grup Astra (1997-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Anggaran dan Kepala Departemen Akuntansi PT Astra International Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Presiden Direktur MDKA (2018-2021), dan Komisaris Utama PT Batutua Kharisma Permai (2020-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di seluruh Perusahaan Anak Perseroan, yakni PT AP (sejak 2011), PT SAM (sejak 2011) dan PT SIN (sejak 2011).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham utama. Beliau merupakan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.



Budianto Purwahjo
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2012 dan kembali diangkat menjadi Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas bidang hukum Perseroan.

Beliau memulai kariernya sebagai *Service Engineer* di PT Securitindo Datacom (1986-1988) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai *Marketing Support* (1989-1992), PT Multimatra Prakarsa sebagai *Marketing Specialist* (1992-1993), PT Batara Ismaya sebagai *General Manager* (1993-1995) dan PT Ariawest International (1995-2003) dengan jabatan terakhir sebagai *VP Business Development*. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Perusahaan Anak Perseroan, yakni PT AP (sejak 2013), PT SAM (sejak 2013) dan PT SIN (sejak 2014), Direktur TBIG (sejak 2010), Presiden Komisaris PT Tower One (sejak 2015), Komisaris PT Batavia Towerindo (sejak 2006) dan PT United Towerindo (sejak 2006), Presiden Direktur PT Telenet Internusa (sejak 2008), Direktur PT Tower Bersama (sejak 2006) dan PT Triaka Bersama (sejak 2009), seluruhnya merupakan Perusahaan Anak TBIG serta Direktur PT Batara Ismaya (sejak 2005).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 1988.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham utama.



Ellen Kartika
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2023 berdasarkan RUPS Luar Biasa tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 87/2023 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas bidang investasi dan portofolio Perseroan.

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor (level asisten) di KAP Ernst & Young (2008-2009) sebelum bergabung dengan Provident Capital Partners (2009-2015, 2016-2018, 2020-2023) dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Associate*. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Associate* Provident Growth Fund (Hong Kong) (2018-2020) dan *Head of B2B Sales* JD.ID (2015-2016). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Perusahaan Anak Perseroan, yakni PT AP (sejak 2023), PT SAM (sejak 2023) dan PT SIN (sejak 2023).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari President University pada tahun 2008.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) pemegang saham utama.

10. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("**Prinsip GCG**") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan BEI. Prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah membentuk dan memiliki alat-alat kelengkapan sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa dan peraturan-peraturan OJK terkait sebagai berikut:

10.1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum di mana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sedangkan RUPS lainnya (Luar Biasa) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam undang-undang. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang seluruhnya dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023.

10.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan serta anggaran dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti, menelaah dan menandatangani laporan tahunan sebelum disampaikan kepada RUPS, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan

memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") dilakukan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama masing-masing sebanyak 3 (tiga) kali dan 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Bersama
Hardi Wijaya Liong	100%	100%
Johnson Chan	100%	100%
Drs. Kumari, Ak.	100%	100%

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, memastikan terselenggaranya fungsi audit internal dan komite-komite yang berada di bawahnya, memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, mencakup pengelolaan keuangan, kebijakan Pemerintah, dan kondisi makroekonomi, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik dalam Rapat Bersama maupun rapat bersama-sama dengan komite-komite yang berada di bawahnya, termasuk melalui surat-menyurat dan media komunikasi lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas rencana korporasi Perseroan berdasarkan kewenangannya, serta meneliti, menelaah, dan mengesahkan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit tahunan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak sebelum dimulainya tahun buku berjalan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp1,2 miliar pada tahun 2021, Rp1,8 miliar pada tahun 2022 dan Rp1,0 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi anggota Dewan Komisaris.

10.3. Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setiap bulan serta setiap saat apabila dipandang perlu. Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris ("**Rapat Bersama**") sedikitnya sekali dalam 4 (empat) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi dan Rapat Bersama masing-masing sebanyak 6 (enam) kali dan 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Direksi	Rapat Bersama
Tri Boewono	100%	100%
Budianto Purwahjo	100%	100%
Ellen Kartika ⁽¹⁾	-	-

Catatan:

(1) Diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan pada bulan Juni 2023.

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perseroan sebesar Rp4,5 miliar pada tahun 2021, Rp9,0 miliar pada tahun 2022 dan Rp3,7 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi anggota Direksi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Perseroan memfasilitasi Direksi untuk mengikuti berbagai seminar yang diselenggarakan baik oleh Sponsor maupun pihak ketiga, antara lain Saratoga Investment Summit 2023.

10.4. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan dilarang rangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Lim Na Lie. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011 dan saat ini menjabat sebagai *Division Head Finance, Accounting & Tax* Perseroan sejak tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan selama 10 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Coordinator* (2001-2011). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta dengan No. Telepon (62 21) 2157 2008 dan *e-mail* investor.relation@provident-investasi.com.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi, tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK yang terkait;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dari waktu ke waktu mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, asosiasi dan lembaga berwenang lainnya. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Sekretaris

Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain webinar *ESG Strategy and Rating* pada tanggal 19 Januari 2023, sosialisasi Surat Edaran OJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang bukan merupakan Penawaran Umum pada tanggal 31 Januari 2023, *coaching clinic SDG 16 Business Framework : Inspiring Transformational Governance* pada tanggal 21 Maret 2023, sosialisasi pelaksanaan RUPS melalui eASY KSEI pada tanggal 21 Mei 2023, seminar *Green, Social and Sustainability (GSS) Bonds : Understanding the Key Elements of GSS Bonds* pada tanggal 24-25 Mei 2023, dan seminar *Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks* pada tanggal 8 Juni 2023.

10.5. Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs. Kumari, Ak. (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan).
- Anggota : Friso Palilingan.
- Anggota : Boyke Antonius Naba, S.E.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Riwayat singkat Bapak Drs. Kumari, Ak. telah diungkapkan pada bagian dari bab ini dalam Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan.”

Friso Palilingan. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 23 Juni 2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) sejak tahun 2013, dan anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (sejak 2015) dan PT Asahimas Flat Glass Tbk (sejak 2019), Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk (sejak 2020), dan Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (sejak 2020), PT Ananda Solusindo (sejak 2020), dan PT Manggala Kiat Ananda (sejak 2020), serta menjadi Komite Audit PT BNI Sekuritas (sejak 2023) dan Komisaris PT Mitra Ananda Megadistrindo (sejak 2023). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Partner di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota firma BDO International) (2008-2013) dan anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk (2016-2020) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020), serta Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (masa bakti 2014-2020). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2005, menjalani Pendidikan Profesi Akuntansi pada tahun 2006, dan meraih gelar Magister Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2008. Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accountant pada tahun 2008, Chartered Accountant pada tahun 2013 dan Certified Audit Committee Practitioner pada tahun 2016.

Boyke Antonius Naba, S.E. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 23 Juni 2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahkota Padma Propertindo (sejak 2020). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), *Assistant Vice President* PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), konsultan (2010-2013), dan Direktur Perseroan (2012-2019). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1985 dan *Master of Business Administration* dari PPM School of Management pada tahun 1992.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang terakhir diubah dan disahkan berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 21 Maret 2013. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

- menelaah informasi keuangan seperti laporan keuangan serta proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan oleh Perseroan;
- memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- melakukan seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen;
- dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya, maka komite audit akan memberikan pendapat independen atas perbedaan tersebut;
- melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris;
- melakukan *self assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit;
- melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) terhadap jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang ditugasi untuk memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya;
- melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai efektivitas pengendalian intern agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan melanggar peraturan perundangan dapat dicegah;
- melakukan *overview* terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
- memastikan bahwa Internal Audit dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas-aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
- melakukan penanganan terhadap pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- atas perintah Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
- melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Drs. Kumari, Ak.	100%
Friso Palilingan	100%
Boyke Antonius Naba, S.E.	100%

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan meliputi, antara lain melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, serta pemeriksaan-pemeriksaan lainnya terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs. Kumari, Ak. (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan).
- Anggota : Hardi Wijaya Liong (merangkap sebagai Komisaris Perseroan).
- Anggota : Paulus Miki Eko Cahyono.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Riwayat singkat Bapak Drs. Kumari, Ak. dan Bapak Hardi Wijaya Liong telah diungkapkan pada bagian dari bab ini dalam Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan.”

Paulus Miki Eko Cahyono. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 23 Juni 2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia (sejak 2019), setelah sebelumnya menjabat sebagai *Supervisor Internal Audit* (2008-2011), *Operation Excellence Department* (2012-2014), dan *Human Resource dan General Affair Department Head* (2015-2018). Sebelumnya beliau pernah berkarir di Grup Astra Agro Lestari (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan sosial ekonomi pertanian dari Institut Pertanian Yogyakarta pada tahun 1996.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 7 Desember 2015. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain:

- Fungsi Nominasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai (i) komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (ii) kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.
- Fungsi Remunerasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (ii) kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Drs. Kumari, Ak.	100%
Hardi Wijaya Liong	100%
Paulus Miki Eko Cahyono	100%

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan diskusi mengenai kebijakan, besaran dan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023.

10.6. Komite Investasi

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Provident Investasi Bersama Tbk tanggal 9 Juni 2023. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 21 Juni 2023, susunan anggota Komite Investasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengawas	:	Winato Kartono
Ketua	:	Tri Boewono
Anggota	:	Budianto Purwahjo
Anggota	:	Ellen Kartika
Anggota	:	Gavin Arnold Caudle
Anggota	:	Michael W. P. Soeryadjaya

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Investasi:

Riwayat singkat Bapak Tri Boewono, Bapak Budianto Purwahjo dan Ibu Ellen Kartika telah diungkapkan pada bagian dari bab ini dalam Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan.”

Winato Kartono. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai pengawas Komite Investasi sejak tanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PCI (sejak 2008), Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2023) dan Presiden Komisaris MBMA (sejak 2023). Sebelumnya beliau pernah berkarir sebagai *Head of Investment Banking Indonesia* Citigroup Global Markets (1996-2004) dan Direktur Perseroan (2006-2012). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Gavin Arnold Caudle. Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1968. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi sejak tanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur MDKA (sejak 2016). Sebelumnya beliau pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen, Australia (1993-1995), Partner Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Indonesia (1995-1998), *Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition* Citigroup Indonesia (1998-2001), *Managing Director* Saratoga Capital (2001-2004), Wakil Presiden Direktur MDKA (2014-2016), dan Wakil Direktur Utama di PT Bumi Suksesindo (2015-2016). Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Western, Australia pada tahun 1988.

Michael W. P. Soeryadjaya. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi sejak tanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (sejak 2015), Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“**Adaro**”) (sejak 2022), Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk) (sejak 2022), dan Komisaris MBMA (sejak 2023). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur MDKA (2014-2021), dan pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada Perusahaan Anak Perseroan yakni PT AP (2014-2022), PT SAM (2014-2022), dan PT SIN (2014-2022). Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dalam bidang *business administration* dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada tahun 2008.

Komite Investasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Investasi atau *Investment Committee Charter*. Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi meliputi antara lain:

- Tanggung jawab Ketua Komite Investasi:
 - menyelenggarakan rapat Komite Investasi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Investasi.

- Tanggung jawab Anggota Komite Investasi:
 - menelaah materi rapat sebelum rapat Komite Investasi;
 - menghadiri rapat Komite Investasi; dan
 - untuk secara aktif memberikan kontribusi terhadap kegiatan Komite Investasi.
- Tugas Komite Investasi:
 - memberikan rekomendasi yang profesional dan independen kepada Direksi, terkait kebijakan investasi Perseroan, yang mencakup, antara lain, kriteria investasi Perseroan dan profil risiko terkait;
 - menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi atau divestasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Investasi akan mempertimbangkan proposal tersebut dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembaliannya;
 - sehubungan dengan investasi, Direksi akan memberikan kepada Komite Investasi (i) memorandum rinci yang menguraikan sifat/karakteristik investasi; (ii) proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi; (iii) informasi keuangan historis dan informasi keuangan proyeksi terperinci; (iv) analisis terperinci tentang risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi; dan (v) hal-hal lainnya yang dibutuhkan oleh Komite Investasi dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi;
 - meninjau kinerja investasi Perseroan secara berkala. Komite Investasi harus diberikan pembaruan berkala atas kinerja investasi yang ada dengan cukup rinci untuk memungkinkan mereka memantau kinerja investasi tersebut.

Rapat Komite Investasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Komite Investasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Winato Kartono	100%
Tri Boewono	100%
Budianto Purwahjo	100%
Ellen Kartika ⁽¹⁾	-
Gavin Arnold Caudle	100%
Michael W. P. Soeryadjaya	100%

Catatan:

(1) Diangkat menjadi anggota Komite Investasi Perseroan pada bulan Juni 2023.

10.7. Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Yoseph Eric Santoso sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 039-L/PTPIB/DIR/V/2023 tanggal 12 Mei 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal dan pengangkatan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

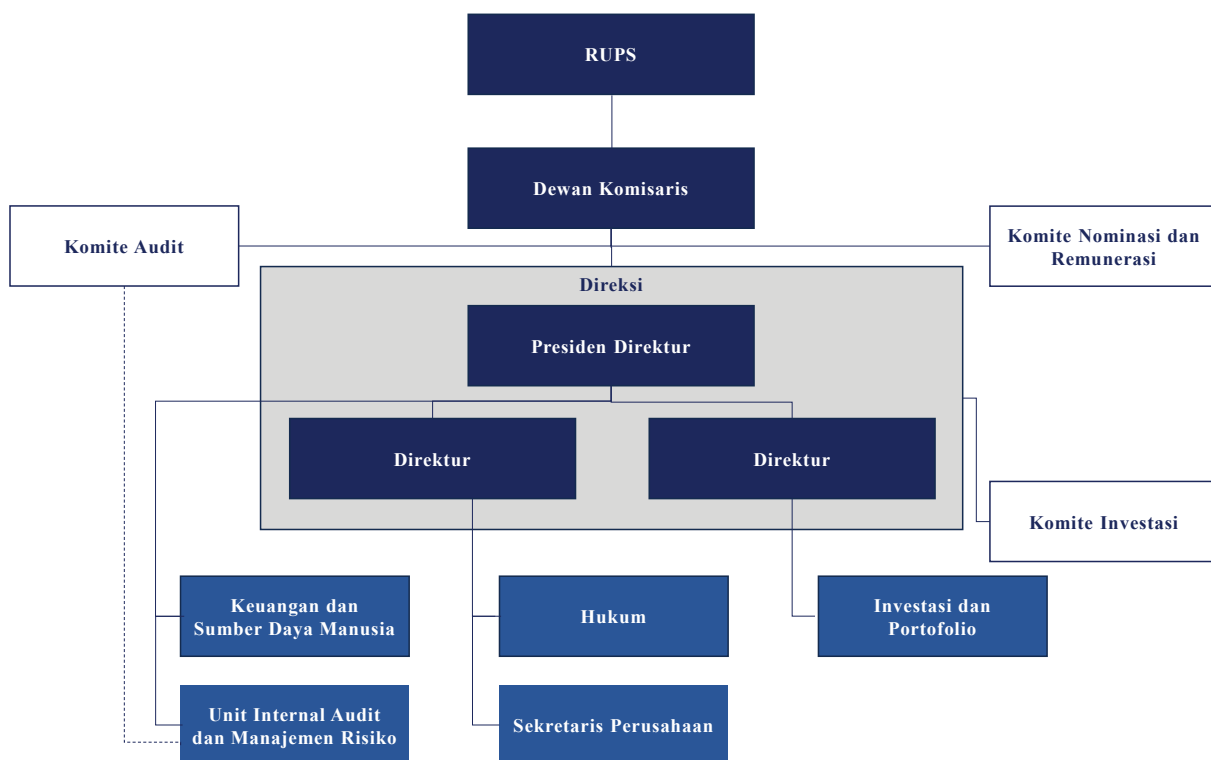
Yoseph Eric Santoso. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Mei 2023 sebagai Kepala Unit Audit Internal. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Inklusi Keuangan Nasional (sejak 2022), Direktur PT Solusi Digital Cepat (sejak 2021), Direktur PT Digital Ekspres Bersama (sejak 2020) dan Analis Keuangan dan Pengembangan Bisnis PCI (sejak 2018). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan manajemen keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2015.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan-kegiatan meliputi antara lain pelaksanaan audit berkala terhadap Perseroan baik pemeriksaan secara umum atau pemeriksaan khusus, dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan audit Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

10.8. Struktur organisasi



Catatan:

----- Garis struktural
 - - - - - Garis koordinasi

10.9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR)

Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab. Pengelolaan Perseroan bukan hanya berfokus pada pencapaian aspek ekonomi, tetapi juga pencapaian dari kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan penyerahan santunan kepada panti asuhan sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial

yang dilaksanakan Perseroan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 7 April 2023 dan dilaksanakan di 3 (tiga) tempat, yakni: Panti Asuhan Rumah Piatu Muslimin, Rumah Yatim Cabang Kemang, dan Yayasan Cahaya Alam Kantor Pusat. Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp100 juta.

Berikut adalah foto-foto kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan Perseroan selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023:



11. Keterangan mengenai sumber daya manusia

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang andal dan kompeten dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal guna mendapatkan karyawan yang unggul dan kompetitif, sebagai upaya dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan di tengah kondisi persaingan yang semakin kompetitif.

Komposisi Karyawan

Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak mempekerjakan 9 (sembilan) karyawan, yang seluruhnya merupakan karyawan tetap dan berlokasi di Jakarta. PT AP dan PT SIN merupakan Perusahaan Anak yang tidak memiliki karyawan dan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan oleh karyawan yang diperbantukan dari Perseroan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk masing-masing periode:

Komposisi karyawan berdasarkan status

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perseroan			
Tetap	8	8	9
Kontrak	-	-	-
Jumlah	8	8	9
Perusahaan Anak			
Tetap	1	-	-
Kontrak	-	-	-
Jumlah	1	-	-
Jumlah total	9	8	9

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang jabatan

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perseroan			
Kepala Divisi ke atas	1	1	1
Supervisor dan Manager	7	7	8
Staff	-	-	-
Jumlah	8	8	9
Perusahaan Anak			
Kepala Divisi ke atas	-	-	-
Supervisor dan Manager	-	-	-
Staff	1	-	-
Jumlah	1	-	-
Jumlah total	9	8	9

Komposisi karyawan tetap berdasarkan pendidikan

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perseroan			
S1 atau lebih tinggi	8	8	9
Diploma	-	-	-
Non-akademi	-	-	-
Jumlah	8	-	9
Perusahaan Anak			
S1 atau lebih tinggi	1	-	-
Diploma	-	-	-
Non-akademi	-	-	-
Jumlah	1	-	-
Jumlah total	9	8	9

Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok umur

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perseroan			
60 tahun ke atas	-	-	-
40-60 tahun	6	6	5
20-40 tahun	2	2	4
Jumlah	8	8	9
Perusahaan Anak			
60 tahun ke atas	-	-	-
40-60 tahun	-	-	-
20-40 tahun	1	-	-
Jumlah	1	-	-
Jumlah total	9	8	9

Komposisi karyawan tetap berdasarkan aktivitas utama

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perseroan			
Operasional	6	6	9
Investasi	2	2	-
Jumlah	8	8	9
Perusahaan Anak			
Operasional	1	-	-
Investasi	-	-	-
Jumlah	1	-	-
Jumlah total	9	8	9

Pegawai dengan keahlian khusus

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pegawai dengan keahlian khusus.

Tenaga kerja asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing.

Pelatihan dan pengembangan karyawan

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan karyawan dan bidang pekerjaannya. Program pelatihan meliputi program pelatihan internal maupun program pelatihan eksternal melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Secara umum, program pelatihan dan pengembangan karyawan terbagi menjadi pelatihan kompetensi umum dan *soft skill* dan pembelajaran fungsional/teknis.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh supervisor dan/atau manajer sebagai landasan dalam memperbaiki kinerja SDM. Aspek penilaian kinerja tersebut mencakup penilaian kemampuan kerja SDM, tingkat kehadiran, tingkat kedisiplinan, serta penilaian khusus sesuai dengan bidang dan jabatannya. Selanjutnya, hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar pertimbangan bagi Perseroan untuk: (i) menentukan besaran imbalan kerja, seperti kenaikan gaji dan bonus; (ii) menetapkan pengembangan karier, promosi, dan mutasi; serta (iii) menentukan kebutuhan pengembangan kompetensi yang harus diikuti oleh masing-masing karyawan.

Fasilitas dan kesejahteraan karyawan

Sebagai bentuk apresiasi serta pemberian fasilitas kepada karyawan, Perseroan menjamin kesejahteraan SDM melalui pemberian remunerasi serta pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang disesuaikan kemampuan Perseroan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Secara umum, paket remunerasi karyawan terdiri dari (i) gaji pokok sesuai dengan upah minimum regional; (ii) Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), baik ketenagakerjaan ataupun kesehatan; serta (iii) manfaat lain, seperti tunjangan cuti, tunjangan hari raya dan bantuan lainnya. Perseroan melakukan peninjauan besaran gaji/upah yang sejalan dengan laju inflasi dan standar gaji yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan upah minimum regional. Perseroan juga memiliki sistem pemberian insentif dan penghargaan berdasarkan kinerja.

Serikat pekerja

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pegawai Perseroan tidak membentuk serikat pekerja.

12. Perkara yang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan serta Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan tanggal 9 November 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan tanggal 9 November 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial; atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit; atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat memengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan rencana Obligasi dan rencana penggunaan dananya; atau (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.

B. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN *INVESTEES COMPANIES*

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 3 (tiga) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT AP	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	Tidak operasional	99,99%	-
2.	PT SAM	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012		2018	99,99%
3.	PT SIN	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,64%	0,36% melalui PT SAM
Investee Companies							
4.	MDKA	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui PT SAM
5.	MMLP	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	23,39% melalui PT SAM

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyeritaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
6.	MBMA	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak:

PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)

a. Riwayat singkat

PT SAM, dahulu bernama PT Kalimantan Sawit Raya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 11 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12162.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Menkumham di bawah No. AHU-0018038.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008, Tambahan No. 6991 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 6 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001961.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0004991 tanggal 11 Januari 2023, yang keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0006160.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023 (“**Akta No. 14/2023**”). Berdasarkan Akta No. 14/2023, para pemegang saham PT SAM telah menyetujui antara lain (i) perubahan Pasal 3 anggaran dasar PT SAM dengan menyesuaikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha di dalam anggaran dasar PT SAM dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2020; (ii) peningkatan modal dasar PT SAM menjadi Rp1.131.060.000.000 yang terdiri dari 1.131.060 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000; (iii) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT SAM menjadi Rp1.131.060.000.000 yang terdiri dari 1.131.060 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000; (iv) untuk maksud peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT SAM, mengeluarkan saham baru sejumlah 623.610 saham, dengan total bernilai nominal Rp623.610.000.000, yang seluruhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan; (v) perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar PT SAM; dan (vi) susunan kepemilikan saham PT SAM setelah efektif peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Kantor PT SAM beralamat di Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan PT SAM adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan anak (*subsidiaries*)

dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya (*subsidiary*). Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. Namun, kegiatan usaha PT SAM yang telah berjalan saat ini berdasarkan anggaran dasar yang berlaku adalah perusahaan *holding*.

c. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 14/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.131.060	1.131.060.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Alam Permai	31	31.000.000	0,01
Perseroan	1.131.029	1.131.029.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.131.060	1.131.060.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Perseroan melakukan penyertaan di PT SAM sejak tahun 2012.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 36 tanggal 16 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 36/2023**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT SAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hardi Wijaya Liong

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT SAM berdasarkan Akta No. 36/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0152310 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah terdaftar di Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0158628.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting PT SAM di bawah ini bersumber dari (i) laporan keuangan PT SAM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan PT SAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan posisi keuangan

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	(dalam ribuan Rp) 31 Desember 2021
Total aset	5.404.814.912	5.551.492.224	5.395.279.373
Total liabilitas	74.639	87.742	38.419
Total ekuitas	5.404.740.273	5.551.404.481	5.395.240.954

Total aset dan ekuitas PT SAM dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 mengalami tren kenaikan atau penurunan yang secara umum disebabkan oleh perubahan nilai wajar investasi pada saham. Selain itu, PT SAM dari waktu ke waktu menerima setoran uang muka setoran modal dari Perseroan yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi.

Total liabilitas PT SAM dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		(dalam ribuan Rupiah)	
			Tahun yang berakhir pada tanggal	
	2023	2022	2022	2021
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(1.543.858.462)	95.574.080	270.550.221	2.024.403.621
(Rugi) laba bersih periode/tahun berjalan	(1.543.854.730)	95.578.796	270.556.084	2.024.406.446

Laba usaha sebelum pajak penghasilan dan laba bersih pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022 mengalami tren penurunan terutama dikarenakan perubahan nilai wajar investasi pada saham, yang sebagian di-offset oleh laba atau rugi dari penjualan investasi.

Jumlah aset PT SAM pada tanggal 30 Juni 2023 memberikan kontribusi sebesar 95,0% dari total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023.

f. Penyertaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT SAM memiliki penyertaan secara langsung pada beberapa perusahaan sebagai berikut:

Nama perusahaan	% penyertaan
PT SIN	0,36%
MDKA	5,59%
MMLP	23,39%
MBMA	1,96%

C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Perusahaan Anak.

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyertaannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi

tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan dari saham MDKA sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp3,4 triliun. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham MMLP, perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia dan MBMA, perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (rantai nilai baterai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total aset Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp5.670,8 miliar dan Rp4.169,6 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 mencapai Rp4,5 triliun.

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

Platform investasi strategis yang didukung oleh Sponsor dengan rekam jejak yang terbukti dalam menciptakan nilai dan mendukung perusahaan

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia.

Sponsor Perseroan, yaitu Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir, memiliki pengalaman investasi yang mendalam di Indonesia. Para pemimpin kunci dari Sponsor Perseroan memiliki akumulasi pengalaman dalam berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 140 tahun. Provident dan Saratoga merupakan anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari

rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi maupun divestasi Perseroan. Mereka adalah Sponsor yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun perusahaan bernilai multi miliar dolar serta menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan dan menarik investor institusi internasional strategis. Secara bersama-sama para Sponsor mengembangkan perusahaan di sektor telekomunikasi, infrastruktur, pertambangan dan teknologi, dan menjadikannya perusahaan publik bernilai tinggi. Mereka memiliki pengalaman yang kaya dalam memimpin dan mengembangkan bisnis di Indonesia, dengan bertindak sebagai pendiri bisnis yang mengembangkan TBIG dan MDKA hingga menjadi perusahaan terkemuka di bidangnya masing-masing. Sebagai contoh, kapitalisasi pasar MDKA telah meningkat signifikan dari Rp7,1 triliun pada saat penawaran umum perdana saham menjadi sekitar Rp73,8 triliun pada tanggal 30 Juni 2023.

Selain itu, Sponsor Grup Perseroan memiliki reputasi yang baik dalam mempertahankan tata kelola perusahaan, standar pelaporan dan hubungan investor, di mana hal ini telah menarik pemberi pinjaman dan investor global berkualitas tinggi untuk berinvestasi ke bisnis mereka. Sponsor Perseroan juga menikmati akses ke permodalan. Beberapa perusahaan portofolio dari grup Sponsor Perseroan saat ini telah menjadi salah satu penerbit obligasi berdenominasi Rupiah utama. Sponsor Perseroan juga telah menjalin hubungan kuat dengan Pemerintah, regulator, dan masyarakat untuk mengembangkan proyek di berbagai industri di Indonesia.

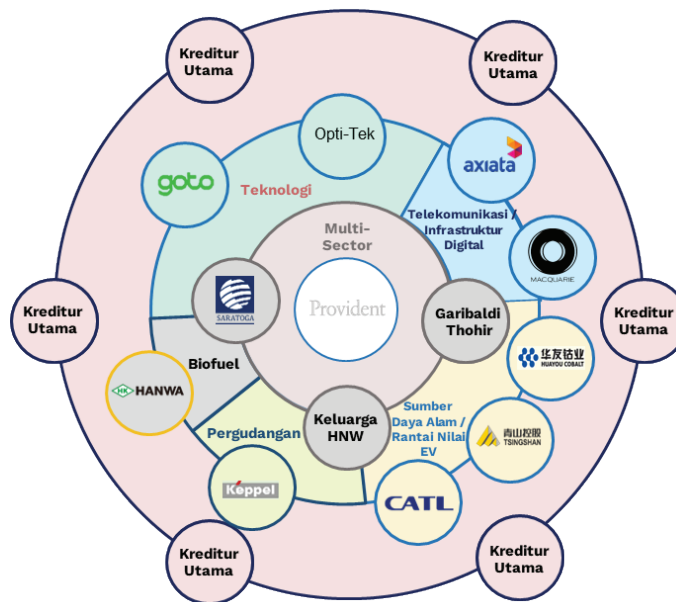
Strategi investasi dan rencana bisnis yang prudent dan terdefinisi dengan baik untuk mendorong profil bisnis yang stabil

Perseroan saat ini memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan tercatat di BEI yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Investasi Perseroan di MDKA adalah contoh kemampuan Perseroan untuk berinvestasi di perusahaan pada pertumbuhan tahap awal yang didirikan dan dikelola oleh Provident di mana Provident telah memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhannya sejak didirikan pada tahun 2012. Perseroan bermaksud untuk tetap menjadi investor jangka panjang di MDKA, karena Perseroan percaya bahwa MDKA memiliki potensi untuk tumbuh lebih lanjut dalam beberapa tahun mendatang dengan dukungan berkelanjutan dari Sponsor Perseroan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan telah berinvestasi di MMLP yang diyakini memiliki model bisnis yang kuat di sektor logistik dan MBMA yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan.

Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (diantaranya rantai nilai baterai kendaraan listrik dan energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Bank Dunia memperkirakan bahwa sektor transportasi/penyimpanan di Indonesia (pergudangan & penyimpanan dan penanganan kargo) akan tumbuh pada CAGR 15,7% antara tahun 2020 dan 2030, diikuti oleh manufaktur (logam dasar, baterai, kabel, elektronik, mesin dan kendaraan bermotor) dan listrik (pembangkit listrik) masing-masing pada CAGR 10,3% dan 9,7%, sementara ekonomi secara keseluruhan selama periode yang sama diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 9%.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan yang diharapkan di sektor-sektor ini dengan memanfaatkan ekosistem kemitraan milik Provident yang luas dalam sektor-sektor ini untuk lebih membangun rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi aktif. Ekosistem kemitraan Provident mencakup kemitraan dengan Saratoga, Bapak Garibaldi Thohir dan/atau perusahaan di mana terdapat penyertaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bapak Garibaldi Thohir, dan keluarga *high net worth* (HNW), yang telah menjadi mitra tetap Provident sejak tahun 2005. Provident melalui perusahaan investasinya juga telah membangun hubungan kerja yang sukses dengan mitra internasional, seperti kemitraan dengan grup Tsingshan dan grup CATL untuk mengembangkan bisnis MDKA dan MBMA lebih lanjut serta kemitraan dengan Keppel terkait dengan investasinya di MMLP.

Diagram berikut menggambarkan ekosistem kemitraan Provident:



Sumber: Informasi dari Provident yang diolah kembali oleh Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki proses evaluasi investasi yang baku mulai dari originasi investasi hingga divestasi untuk mendukung profil keuangan yang stabil dan pengembalian jangka panjang bagi pemegang saham Perseroan. Proses uji tuntas dan pengambilan keputusan investasi Perseroan memanfaatkan pengalaman kolektif anggota Komite Investasi Perseroan, yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang beragam dalam berbagai industri yang saling melengkapi, dan juga keandalan tim investasi Perseroan. Komite Investasi Perseroan, yang terdiri dari Direksi Perseroan dan perwakilan dari Provident dan Saratoga, akan terlibat dalam setiap investasi sepanjang siklus investasi. Perseroan hanya dapat menyelesaikan suatu kegiatan investasi atau divestasi ketika Komite Investasi sepakat untuk memberikan rekomendasi terkait kegiatan investasi atau divestasi tersebut. Perseroan percaya proses ini akan mendukung dan melindungi keputusan dan hasil investasi atau divestasi Perseroan.

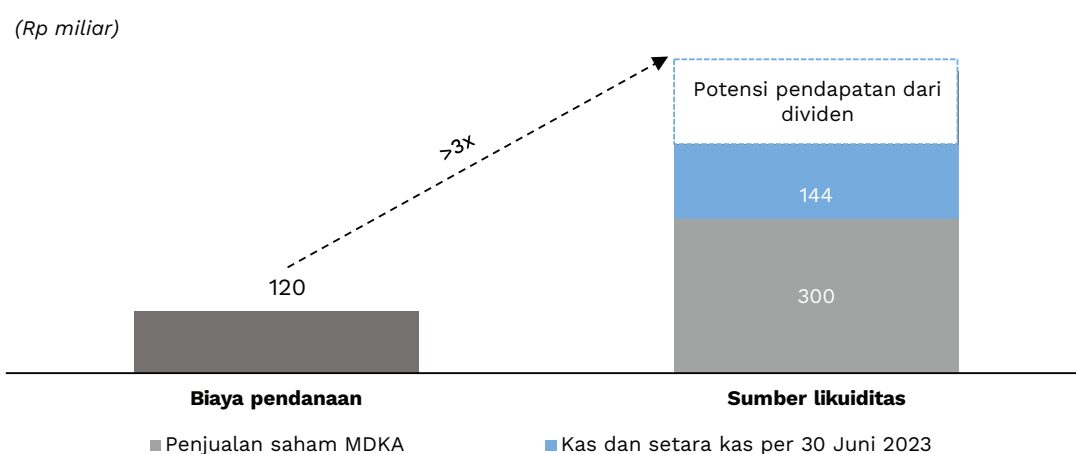
Kebijakan keuangan yang hati-hati difokuskan pada pengelolaan likuiditas dan *leverage* korporasi

Perseroan menjajaki semua peluang investasi dengan kebijakan keuangan yang hati-hati difokuskan pada pengelolaan likuiditas dan *leverage*. Perseroan percaya bahwa pendekatan ini telah dan akan terus memberikan fleksibilitas likuiditas yang substansial untuk mengejar berbagai peluang investasi menarik dalam rangka memaksimalkan nilai dan pengembalian pemegang saham Perseroan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk memantau *leverage* Perseroan adalah rasio nilai total aset terhadap total utang di mana Perseroan telah mampu mempertahankan rasio yang tinggi dari sejak menjadi perusahaan investasi pada bulan Agustus 2022. Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan nilai total aset (investasi ditambah dengan kas dan setara kas) sebesar Rp5.657,8 miliar dan total utang sebesar Rp1.490,3 miliar, sehingga Perseroan memiliki rasio nilai Total Aset terhadap Total Utang sebesar 3,8x, yang berada jauh di atas batas rasio nilai Total Aset terhadap Total Utang yang ditetapkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, yaitu 1,75x. Dengan demikian, Perseroan masih memiliki kapasitas yang besar untuk menggunakan pendanaan bersifat utang dalam melakukan kegiatan investasi dengan tetap mempertahankan rasio nilai total aset terhadap total utang yang tinggi.

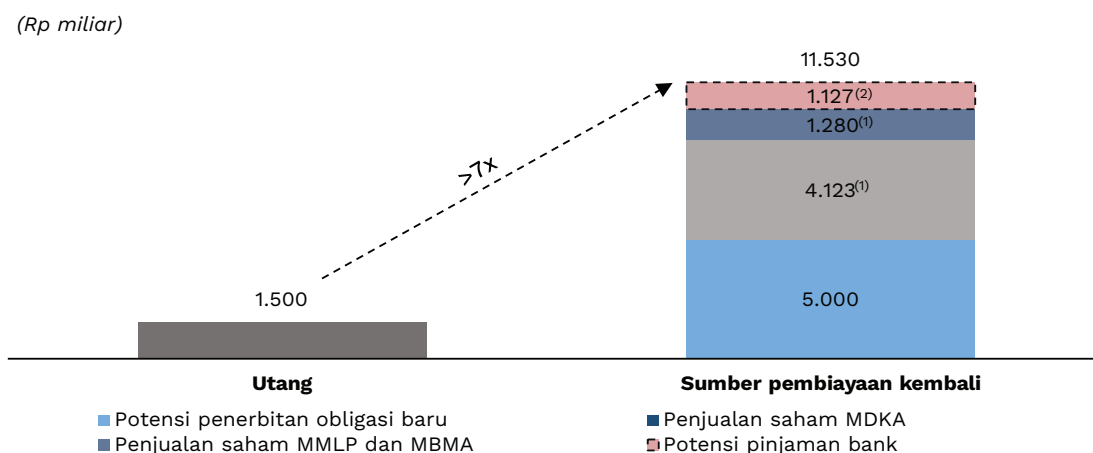
Perseroan memiliki sumber likuiditas yang beragam, meliputi investasi pada saham MDKA, MMLP dan MBMA maupun investasi pada saham perusahaan tercatat lain dan efek bersifat ekuitas lainnya, penerbitan obligasi Rupiah, termasuk Obligasi ini, fasilitas pinjaman bank, serta pembayaran dividen dari *Investee Company*. Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat menghimpun pendanaan dari Pasar

Modal dengan menerbitkan saham baru untuk meningkatkan sumber likuiditas dan kapasitas *leverage* Perseroan. Kombinasi antara sumber likuiditas tersebut akan terus memperkuat kemampuan investasi Perseroan serta kemampuan pembayaran utang dan pembiayaan kembali Perseroan dalam jangka panjang. Berikut adalah strategi Perseroan dalam mengalokasi sumber likuiditas untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang:

- *Pembayaran bunga.* Untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga obligasi dan/atau pinjaman, Perseroan memiliki opsi untuk menggunakan sumber likuiditas yang berasal dari kas dan setara kas, penjualan saham MDKA, pinjaman bank serta potensi pendapatan dari dividen. Khusus untuk saham MDKA, Perseroan berencana untuk menjual saham MDKA sampai dengan US\$20 juta atau setara kurang lebih Rp300 miliar setiap tahun. Dengan mempertimbangkan biaya pendanaan Perseroan sampai dengan 12 bulan ke depan (sekitar Rp120 miliar yang timbul dari penerbitan obligasi) dan sumber likuiditas yang tersedia per 30 Juni 2023, Perseroan memiliki kemampuan untuk menutup kewajiban terkait bunga lebih dari 3x.



- *Pembayaran pokok utang.* Untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok obligasi dan/atau utang, Perseroan memiliki opsi untuk menggunakan sumber likuiditas yang berasal dari penerbitan obligasi Rupiah maupun saham baru, penjualan saham MDKA, MMLP dan MBMA, serta pinjaman bank. Dengan mempertimbangkan total utang Perseroan per 30 Juni 2023 sebesar Rp1.500 miliar dan sumber likuiditas yang tersedia per 30 Juni 2023, Perseroan memiliki kemampuan untuk menutup kewajiban terkait pokok utang lebih dari 7x.



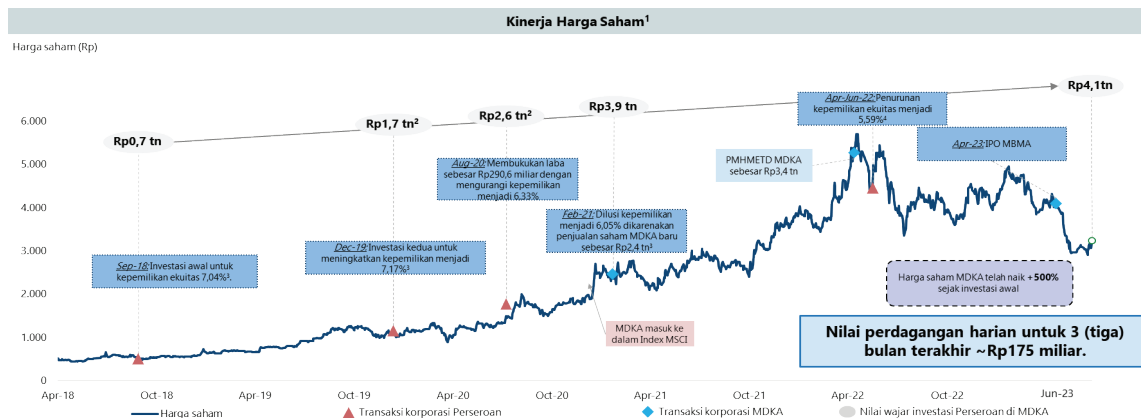
Catatan:

(1) Per 30 Juni 2023.

(2) Pinjaman bank sebesar US\$75 juta. Nilai kurs tengah Bank Indonesia per 30 Juni 2023 sebesar Rp15.026/US\$1.

Portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid

Perseroan memiliki portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dengan kemampuan kredit yang kuat. Investasi awal Perseroan di saham MDKA telah memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melakukan diversifikasi dan berkembang. Sejak investasi awal Perseroan pada tahun 2018, nilai portofolio Perseroan telah naik 6,2 (enam koma dua) kali lipat dari Rp659,9 miliar menjadi Rp4.122,6 miliar per tanggal 30 Juni 2023. Saham MDKA juga memiliki nilai perdagangan harian rata-rata selama 3 bulan terakhir sebesar Rp175 miliar yang menjadikan saham MDKA sebagai salah satu saham dengan likuiditas tinggi. Perseroan berkeyakinan bahwa saham MDKA telah memberikan likuiditas awal yang dapat dimonetisasi dan diinvestasikan kembali ke peluang pertumbuhan tinggi lainnya. Perseroan juga telah merealisasikan total laba dari investasi saham MDKA sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 sebagai bagian dari manajemen portofolio aktif Perseroan.



Catatan:

- (1) Bloomberg per 27 Juni 2023;
- (2) Nilai wajar yang dihitung dengan menggunakan harga saham rata-rata selama satu bulan dikalikan jumlah saham yang tercatat dan persentase kepemilikan Perseroan di MDKA.
- (3) Sesuai keterbukaan informasi MDKA.
- (4) Penurunan kepemilikan dikarenakan PMHMETD II MDKA pada tanggal 26 April 2022 yang mengurangi kepemilikan Perseroan menjadi 5,75% dan penjualan kepemilikan saham Perseroan di MDKA selama bulan Mei dan Juni 2022 yang mengurangi kepemilikan Perseroan menjadi 5,59%.

Membangun akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi dengan rekam jejak refinancing yang terbukti

Perseroan memiliki akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi, yang terdiri dari efek bersifat ekuitas, fasilitas perbankan maupun obligasi, untuk mengembangkan portofolio investasi Perseroan lebih lanjut. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah berhasil menghimpun pendanaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp887,0 miliar pada tahun 2013, mendapatkan pinjaman berjangka senilai US\$50,0 juta dari konsorsium bank pada awal tahun 2023, dan menerbitkan obligasi sebesar Rp1.500 miliar sampai dengan bulan Juni 2023. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik kreditur dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan. Sejak Januari 2022, perusahaan portofolio Provident, termasuk Perseroan, telah mampu menggalang pendanaan lebih dari US\$4 miliar, melalui fasilitas pinjaman, penerbitan obligasi Rupiah dan pendanaan ekuitas.

Transaksi pendanaan tertentu sejak tahun 2022																															
Pinjaman	US\$100juta Fasilitas Kredit Bergulir Mar 2022		US\$300juta Fasilitas Term Loan HLN Mei 2022		US\$289juta Fasilitas Pendanaan Proyek AIM & PPN Aug 2022		US\$550juta Fasilitas Perseroan Okt 2022		US\$60juta Fasilitas Kredit Bergulir BSI Okt 2022		US\$325juta Fasilitas Kredit Bergulir Apr 2023		US\$260juta Berbagai Fasilitas Kredit Bergulir Mei 2023																		
Obligasi Rupiah	US\$207juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @5,00% & 7,80% Feb 2022		US\$152juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @3,75% & 5,90% Mar 2022		US\$140 juta Obligasi Rupiah 3 & 5 tahun @7,80% & 9,25% Mei 2022		US\$150m Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @4,10% & 6,35% Aug 2022		US\$256juta Obligasi Rupiah 1, 3 & 5 tahun @5,50%, 8,25% & 9,50% Sep 2022		US\$67juta Obligasi Rupiah 1 tahun @5,25% Okt 2022		US\$206juta Obligasi Rupiah 3 tahun @10,30% Des 2022		US\$164juta Obligasi Rupiah 1 tahun @6,125% Feb 2023		US\$167juta Obligasi Rupiah 1 tahun @6,50% Mar 2023		US\$50juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @6,75% & 8,50% Mar 2023		US\$50 juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @6,75% & 8,50% Jun 2023										
Pendanaan ekuitas	US\$235juta Investasi Strategis CATL via PMHMETD Mei 2022		US\$610juta Investasi Strategis Macquarie via BDIA Mei 2022												US\$583juta IPO MBMA April 2023																
Hubungan Grup Provident dengan Kreditur																															
Mitra Pendanaan Provident				OCBC Bank DBS HSBC UOB BARCLAYS CREDIT AGRICOLE MUFG SMBC MIZUHO				Kreditur Tower Bersama				OCBC Bank UOB DBS CIMB BANK ANZ CREDIT AGRICOLE MUFG SMBC MIZUHO				Kreditur Tambang				UOB HSBC ING BARCLAYS CREDIT AGRICOLE MUFG SMBC MIZUHO				Kreditur Teknologi				UOB BARCLAYS CREDIT AGRICOLE MUFG SMBC MIZUHO			

9

Perseroan

Sektor pertambangan

Sektor manera

9 Perseroan Sektor pertambangan Sektor menara

Sumber: Keterbukaan informasi masing-masing perusahaan yang diolah kembali oleh Perseroan.

3. Strategi usaha

Perseroan memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan investasi aktif terdepan di Indonesia yang berfokus pada peluang investasi tahap awal dan tahap pertumbuhan. Dalam mencapai tujuan ini, Perseroan bermaksud untuk mencari investasi tambahan yang memanfaatkan keunggulan dan fokus investasi Perseroan, melanjutkan investasi dan fokus pada investasi Perseroan yang telah ada agar dapat meningkatkan lebih lanjut pertumbuhan dan perkembangannya, dan menerapkan pendekatan yang teliti dan disiplin dalam pengelolaan portofolio investasi, termasuk divestasi melalui Pasar Modal.

Mencari investasi tambahan yang memanfaatkan keunggulan dan fokus investasi Perseroan

Dengan berbekal dari kesuksesan Perseroan dalam berinvestasi pada saham MDKA, Perseroan telah dan akan terus mendiversifikasi portofolio dengan berinvestasi pada saham perusahaan tercatat lainnya di BEI. Perseroan akan terus secara selektif berinvestasi pada saham perusahaan tercatat dengan harga menarik berdasarkan kriteria investasi internal Perseroan. Sebagai contoh, investasi ideal Perseroan adalah perusahaan Indonesia yang *undervalued* dan beroperasi di sektor-sektor yang menawarkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat. Dalam jangka menengah, Perseroan juga berencana untuk melakukan investasi pada perusahaan tertutup. Perseroan akan memanfaatkan jejaring dan peluang yang dibawa oleh Sponsor untuk mengembangkan portofolio investasi di sektor-sektor di mana mereka telah memiliki kehadiran yang kuat, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik untuk memberikan dasar yang kuat dalam mencapai kesuksesan jangka panjang.

Melanjutkan diversifikasi sumber pendanaan

Meskipun hasil dari penjualan saham MDKA diperkirakan akan terus menyumbang proporsi terbesar dari sumber pendanaan, Perseroan bermaksud untuk terus menggalang dana dari pembiayaan utang dan ekuitas dengan biaya kompetitif yang akan mengurangi biaya pendanaan dan meningkatkan hasil investasi Perseroan. Dalam jangka panjang, Perseroan dapat berinvestasi dalam instrumen utang yang akan memberikan pendapatan berulang jangka panjang dan stabil dan menyeimbangkan sumber pendanaan. Perseroan percaya bahwa strategi Perseroan untuk mendiversifikasi sumber pendanaan akan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu dan membuat Perseroan lebih tahan untuk menghadapi kondisi perekonomian yang melemah atau tantangan lainnya sehingga Perseroan dapat tetap tanggap dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul.

Memperkuat dan meningkatkan pengendalian sistem internal dan manajemen risiko

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis. Perseroan berencana untuk memperkenalkan berbagai inisiatif yang akan membuat kebijakan dan prosedur investasi yang ada saat ini menjadi lebih baik dalam rangka meningkatkan kemampuan Perseroan untuk secara efektif mengurangi risiko yang timbul dari kegiatan investasi. Kebijakan dan prosedur ini akan menjadi pedoman bagi Direktur, pejabat, dan karyawan Perseroan yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perseroan juga akan terus melibatkan pihak ketiga untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

4. Investasi Perseroan

Perseroan saat ini terutama fokus pada tiga sektor utama, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Dengan menggunakan proses investasi yang diuraikan di bawah ini, Perseroan akan terus mendiversifikasi portofolio Perseroan sambil mempertahankan kebijakan keuangan yang hati-hati untuk mencapai suatu target imbal balik investasi pada tingkat *leverage* yang rendah. Kebijakan investasi, keuangan, dan pendanaan Perseroan telah disetujui oleh Direksi, yang diawasi oleh Komite Investasi, dan dilaksanakan oleh tim investasi profesional yang berpengalaman.

Perseroan melalui PT SAM mulai melakukan kegiatan investasi pada tahun 2018 melalui partisipasinya dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan portofolio proyek jangka panjang yang menjanjikan – baterai kendaraan listrik, tembaga dan emas. Perseroan membeli 293.294.900 saham dengan nilai Rp699,3 miliar, mewakili kepemilikan saham sebesar 7,04%. Sejak saat itu, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp3,4 triliun per tanggal 30 Juni 2023 dengan tetap mempertahankan posisi *leverage* yang rendah. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses.

Perseroan telah dan akan mendiversifikasi portofolio investasi lebih lanjut dengan bauran investasi antara perusahaan dalam tahapan pertumbuhan dan perusahaan yang membagikan dividen di berbagai sektor di Indonesia yang diyakini memiliki peluang signifikan untuk penciptaan nilai. Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah mendiversifikasi portofolio dengan berinvestasi di saham MMLP dan MBMA. Perseroan bermaksud untuk berinvestasi di perusahaan dalam ekosistem Provident dalam jangka pendek dan memperluas portofolionya ke perusahaan di luar ekosistem Provident dalam jangka menengah dan panjang. Strategi jangka menengah hingga panjang Perseroan adalah untuk mempertahankan proporsi yang signifikan dari investasi Perseroan di perusahaan tercatat di Indonesia. Perseroan berencana untuk mendanai kegiatan investasi dengan menggunakan kombinasi pinjaman bank, penerbitan obligasi Rupiah, divestasi serta dividen.

Di bawah ini adalah informasi ringkas mengenai investasi utama Perseroan di perusahaan publik:

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”)

Tinjauan umum

MDKA adalah perusahaan induk untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penambangan, meliputi kegiatan produksi dan eksplorasi emas, perak, nikel dan mineral terkait lainnya, serta layanan tambang. Didirikan pada tahun 2012, MDKA menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dengan kode saham MDKA. Pemegang saham MDKA terdiri dari pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PCI (melalui PT Mitra Daya Mustika), grup CATL (melalui Hongkong Brunn and Catl Co., Limited), Perseroan (melalui PT SAM) dan Bapak Garibaldi Thohir.

MDKA telah berhasil melaksanakan inisiatif strategis untuk meningkatkan skala kegiatan operasional dari waktu ke waktu dengan merealisasikan sinergi dan nilai dari berbagai aset. Sejak penawaran umum perdana saham di bulan Juni 2015, MDKA telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek tambang emas berjangka menengah dalam pengembangan menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan berjangka panjang yang menjanjikan – baterai kendaraan listrik, tembaga dan emas. MDKA saat ini telah menjadi mitra pilihan di industri pertambangan di Indonesia, meliputi grup Tsingshan, Huayou Cobalt, dan grup CATL. Keberhasilan MDKA dalam menjalankan strateginya akan memposisikan MDKA sebagai produsen tembaga, nikel dan emas yang signifikan secara global, dan menjadikannya sebagai pemain terdepan dalam transisi energi bersih.

Per tanggal 30 Juni 2023, portofolio aset MDKA meliputi Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani, serta Proyek AIM dan Tambang Nikel & Pemrosesan Hilir melalui Grup MBMA. Berdasarkan informasi yang tersedia di publik, berikut ringkasan mengenai aset dan proyek MDKA:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit.** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Emas Tujuh Bukit mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. Pada tahun 2022 dan kuartal pertama tahun 2023, Tambang Emas Tujuh Bukit memproduksi emas masing-masing sebanyak 125.133 *ounce* dengan biaya AISC per *ounce* sebesar US\$1.131 dan 25.830 *ounce* dengan biaya AISC per *ounce* sebesar US\$1.262. Per tanggal 31 Desember 2022, Tambang Emas Tujuh Bukit diperkirakan memiliki sumberdaya mineral sebesar 1,0 juta *ounce* emas dan 60 juta *ounce* perak, dan cadangan bijih sebesar 0,6 juta *ounce* emas dan 28 juta *ounce* perak.
- **Tambang Tembaga Wetar.** Terletak di Pulau Wetar, Nusa Tenggara Timur, Tambang Tembaga Wetar mencapai produksi komersial pada tahun 2014. Pada tahun 2022 dan kuartal pertama tahun 2023, Tambang Tembaga Wetar memproduksi katoda tembaga masing-masing sebanyak 19.551 ton dengan biaya AISC per ton sebesar US\$5.819 dan 7.427 ton dengan biaya AISC per ton sebesar US\$10.675. Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki bahan baku yang cukup untuk memasok Proyek AIM selama lebih dari 20 tahun. Per tanggal 31 Desember 2022, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki sumberdaya mineral (termasuk cadangan bijih) sebesar 340 ribu ton tembaga. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut sudah termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek AIM. Kegiatan eksplorasi yang sedang dilakukan diharapkan akan memperpanjang umur Tambang Tembaga Wetar.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit.** MDKA saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit untuk menjajaki potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah Tambang Emas Tujuh Bukit. MDKA telah mengumumkan hasil studi pra-kelayakan pada bulan Mei 2023, dan berencana untuk melakukan pengembangan tambang mulai tahun 2024 dengan produksi ditargetkan akan mulai pada tahun 2026. Per tanggal 31 Desember 2022, Proyek Tembaga Tujuh Bukit diperkirakan memiliki sumberdaya mineral sebesar 8,1 juta ton tembaga dan 27,4 juta *ounce* emas.
- **Proyek Emas Pani.** Terletak di Dewa Hulawa, Gorontalo, Proyek Emas Pani saat ini sedang dalam tahap pengembangan dengan studi kelayakan ditargetkan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2023 dan diumumkan pada kuartal keempat tahun 2023. Per tanggal 31 Desember 2022, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki sumberdaya mineral sebesar 6,35 juta *ounce* emas.
- **Proyek AIM.** Proyek AIM merupakan bagian dari Grup MBMA untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar. Proyek AIM diharapkan akan menghasilkan sekitar US\$280 juta per tahun selama 5 (lima) tahun pertama. Proyek AIM saat ini dalam tahap konstruksi yang ditargetkan akan mulai produksi pada kuartal keempat tahun 2023.
- **Grup MBMA.** Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Informasi lebih lengkap mengenai Grup MBMA dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “PT Merdeka Battery Material Tbk (“MBMA”).”

MDKA mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$869,9 juta pada tahun 2022 dan US\$214,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. EBITDA dan margin EBITDA MDKA mencapai US\$277,4 juta atau mencapai 31,9% pada tahun 2022, dan US\$43,7 juta atau 20,4% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, MDKA memiliki total aset sebesar US\$4.009,2 juta dan ekuitas pemegang saham sebesar US\$1.005,3 juta. Pada tanggal 30 Juni 2023, kapitalisasi pasar saham MDKA mencapai Rp73,8 triliun.

Ikhtisar transaksi

Perseroan melalui Perusahaan Anak, PT SAM, mulai berinvestasi pada saham MDKA di bulan September 2018 dengan nilai sebesar Rp699,3 miliar untuk mendapatkan kepemilikan efektif sebesar 7,04%. Perseroan melakukan investasi pada MDKA dikarenakan Perseroan percaya dengan potensi jangka panjang dari aset MDKA, yang berhasil mencapai produksi emas perdananya pada tahun 2017.

Sejak investasi awal tersebut sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, investasi Perseroan di MDKA telah menghasilkan pengembalian pemegang saham sebesar 556% termasuk total keuntungan yang telah direalisasi sebesar Rp434,0 miliar dari penjualan saham MDKA pada tahun 2020 dan 2022. Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar investasi Perseroan pada saham MDKA tercatat sebesar Rp4,1 triliun.

Prospek usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MDKA didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- *Mandat investasi yang terdefinisikan dengan baik dan kriteria yang dipertimbangkan dengan jelas, di mana berfokus pada kegiatan penambangan jangka panjang dan margin keuntungan yang tinggi.* MDKA melalui perusahaan anaknya saat ini menjalankan sejumlah proyek yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan secara eksponensial dalam jangka panjang. MDKA selanjutnya telah mengakuisisi Grup MBMA yang diyakini berpotensi menjadi salah satu pemain global yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai dari material strategis dan bahan baku baterai kendaraan listrik.
- *Sumberdaya emas dan nikel yang signifikan.* MDKA melalui Proyek Tujuh Bukit memiliki sumberdaya mineral dan cadangan bijih dekat permukaan dan lapisan porfiri yang diperkirakan salah satu yang terbesar di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA, MDKA telah mengamankan tambang nikel yang memiliki salah satu sumberdaya nikel terbesar di dunia yang belum dikembangkan.
- *Dinamika peraturan yang menarik.* Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan serangkaian inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan rantai nilai baterai kendaraan listrik. Perseroan berkeyakinan bahwa kebijakan nikel di Indonesia yang sukses akan mendorong Pemerintah Indonesia untuk terus menggiatkan produk dalam negeri lebih jauh ke hilir, di mana hal ini selaras dengan tujuan strategis Grup MBMA.
- *Kegiatan operasional yang unggul dan didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman lebih dari 235 tahun.* Tim manajemen MDKA memiliki keahlian dalam bidang pengembangan proyek, operasional, keuangan, serta merger & akuisisi. Perseroan berkeyakinan bahwa pengalaman dan keahlian mereka akan meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas MDKA.
- *Strategi pengelolaan modal yang sehat, didukung oleh arus kas yang kuat dari aset yang ada dan tingkat pinjaman pada tingkat moderat.* Sejak produksi emas perdana pada tahun 2017, aset MDKA yang memproduksi telah menghasilkan arus kas yang kuat untuk mendanai dan mengembangkan proyek-proyeknya. Selain itu, MDKA telah berhasil mendiversifikasi sumber pendanaan, termasuk pinjaman bank, obligasi Rupiah dan penerbitan saham baru, untuk mendorong pertumbuhan lebih lanjut.

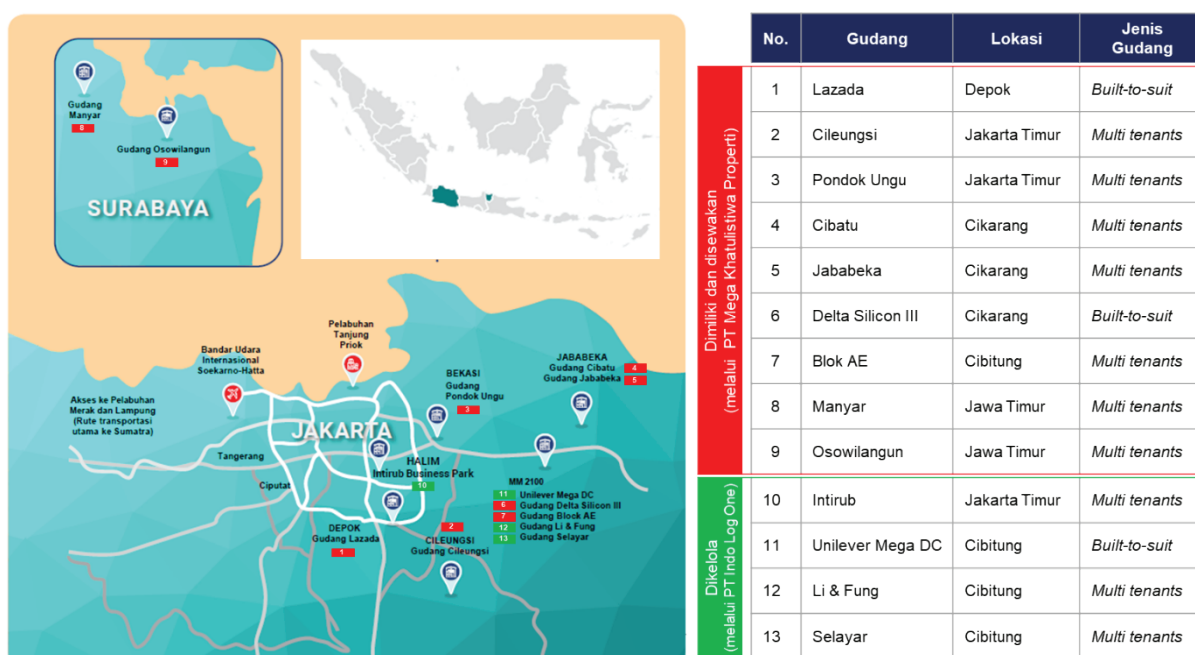
PT Mega Manunggal Property Tbk (“MMLP”)

Tinjauan umum

MMLP adalah penyedia pergudangan modern terbesar di Indonesia berdasarkan *net leasable area* (“NLA”) yang mendukung kebutuhan properti industrial di Indonesia dan mengoperasikan properti logistik yang memenuhi standar internasional. Didirikan pada tahun 2010, MMLP menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dengan kode saham MMLP. Pemegang saham MMLP terdiri dari pemegang saham terkemuka, termasuk Bapak Hungkang Sutedja (secara langsung maupun tidak langsung melalui PT Mega Mandiri Properti, PT Mega Cakrawala Properti, dan West Bridge Developments Limited), Anderson Investments Pte Ltd, Bridge Leed Limited dan Perseroan (melalui PT SAM).

MMLP saat ini menawarkan 2 (dua) konsep pergudangan, yaitu *built-to-suit* dan *multi tenants*. Per tanggal 30 Juni 2023, MMLP mengelola 13 properti pergudangan modern yang terletak di lokasi strategis di Jabodetabek dan Jawa Timur dengan NLA mencapai 539.014 m². Okupansi keseluruhan portofolio yang dimiliki dan disewakan MMLP adalah 91% dari total NLA dengan rata-rata sisa masa sewa tertimbang sekitar 4,4 tahun per tanggal 30 Juni 2023. MMLP juga memiliki *landbank* yang signifikan lebih dari 627.000 m² yang berlokasi di Jabodetabek dan Jawa Timur yang siap dikembangkan sesuai dengan potensi permintaan di masing-masing wilayah untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Peta lokasi operasional MMLP



Sumber: Materi Paparan Publik Tahun 2023 yang diterbitkan MMLP pada tanggal 16 Juni 2023.

Untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pergudangan modern terdepan di Indonesia, MMLP membentuk *joint venture* logistik di Indonesia dengan Government of Singapore Investment Corporation Private Limited (GIC) melalui Reco Indolog Pte Ltd pada tahun 2016 dan *private logistics fund* dengan Keppel Corporation melalui Alpha Investment Partners pada bulan September 2020. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berinvestasi ke dalam *fund* sebagai investor *cornerstone*. Pada bulan Maret 2023, MMLP telah melakukan pembelian kembali atas saham *joint venture* logistik yang dimiliki oleh Reco Indolog Pte Ltd.

MMLP mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp334,5 miliar pada tahun 2022 dan Rp86,2 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. EBITDA dan margin EBITDA MMLP mencapai Rp217,5 miliar atau mencapai 65,0% pada tahun 2022, dan Rp63,0 miliar atau 73,1%

untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, MMLP memiliki total aset sebesar Rp6.580,8 miliar dan ekuitas pemegang saham sebesar Rp4.335,2 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2023, kapitalisasi pasar saham MMLP mencapai Rp2,9 triliun.

Ikhtisar transaksi

Perseroan melalui Perusahaan Anak, PT SAM, mulai berinvestasi pada saham MMLP di bulan Januari 2023 dengan nilai sebesar Rp620,0 miliar untuk mendapatkan kepemilikan efektif sebesar 18,18%. Perseroan selanjutnya telah meningkatkan kepemilikannya di MMLP menjadi 23,39% per tanggal 30 Juni 2023. Perseroan melakukan investasi pada MMLP karena Perseroan percaya bahwa MMLP saat ini memberikan *risk adjusted return* yang baik pada nilai yang dibeli Perseroan dengan risiko penurunan yang terbatas dan potensi kenaikan yang tinggi dari *landbank* yang signifikan untuk menangkap peluang pertumbuhan. Selain itu, Perseroan berkesempatan membeli saham MMLP pada harga diskon terhadap nilai buku bersihnya. Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar investasi Perseroan pada saham MMLP tercatat sebesar Rp673,4 miliar.

Prospek usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MMLP didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- *Penyedia properti logistik berkualitas tinggi dan berstandar internasional.* MMLP adalah salah satu pemain pertama di sektor penyedia properti logistik modern di Indonesia, yang berfokus pada pengembangan, kepemilikan dan pengoperasian properti logistik. MMLP berfokus pada pembangunan pergudangan dengan standar internasional yang memenuhi kebutuhan perusahaan multinasional, khususnya sektor manufaktur dan *e-commerce*, di mana hal ini memungkinkan MMLP untuk mempertahankan tingkat okupansi historis rata-rata di sekitar 90%.
- *Rekam jejak terbukti dalam mengembangkan dan menyelesaikan properti logistik.* MMLP memiliki rekam jejak yang telah terbukti dalam mengakuisisi lahan, mengembangkan dan mengelola properti logistik, di mana pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 9 (sembilan) sampai 24 bulan untuk menyelesaikan konstruksi. Selama tahun 2017 sampai dengan 30 Juni 2023, MMLP telah berhasil meningkatkan NLA dalam pengelolaan dari 230.370 m² menjadi 539.014 m².
- *Properti logistik pada lokasi strategis di Indonesia.* Properti logistik MMLP berada di lokasi strategis di Pulau Jawa yang dekat dengan pusat produksi dan konsumsi. Lokasi ini juga memberikan kemudahan untuk mengakses jejaring transportasi dan pasokan tenaga kerja, serta menyediakan transportasi nyaman bagi tenaga kerja, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada penyewa karena dapat mengurangi biaya logistik.
- *Model bisnis yang solid sehingga menyediakan arus kas yang stabil dan berulang.* MMLP memiliki kontrak sewa jangka panjang dengan sejumlah perusahaan multinasional terkemuka di Indonesia. Masa berlaku perjanjian sewa berkisar dari 2 (dua) hingga 10 tahun dengan kenaikan tarif sewa selama masa sewa, sehingga memberikan kepastian dan arus pendapatan berulang yang stabil dan meningkat untuk MMLP.
- *Basis klien yang kuat dan terdiversifikasi.* MMLP memiliki basis klien yang kuat dan terdiversifikasi, terutama terdiri dari sektor *e-commerce*, logistik, manufaktur dan FMCG. Penyewa utama MMLP meliputi antara lain Unilever, Lazada, DHL, Tokopedia, Yamaha Motor dan Shopee.
- *Kemampuan untuk memperoleh pendanaan yang menguntungkan.* Dengan arus kas yang stabil dan basis klien yang kuat, MMLP memiliki kemampuan untuk memperoleh fasilitas pendanaan dari bank dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan. Hal ini merupakan keunggulan signifikan bagi MMLP yang bergerak dalam industri padat modal seperti pergudangan.

PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA”)

Tinjauan umum

MBMA adalah perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Didirikan pada tahun 2019, MBMA menjadi perusahaan publik pada tahun 2023 dengan kode saham MBMA. Pemegang saham MBMA terdiri dari pemegang saham terkemuka, termasuk MDKA (melalui PT Merdeka Energi Nusantara), Bapak Garibaldi Thohir, Huayou Cobalt (melalui Huayong International (Hong Kong) Limited), dan Perseroan (melalui PT SAM).

Sejak pendiriannya, MBMA telah melakukan sejumlah akuisisi signifikan untuk mengembangkan kegiatan operasinya di sepanjang rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Seluruh aset Grup MBMA berlokasi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Berdasarkan informasi yang tersedia di publik, berikut ringkasan mengenai aset utama dalam Grup MBMA yang telah dikonfirmasi:

- **Tambang SCM.** Terletak sekitar 50 km barat daya dari Kawasan Industri Morowali (“IMIP”), Tambang SCM adalah tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan dan berbiaya rendah, di dalam konsesi seluas 21.100 hektar di wilayah IUP Operasi Produksi yang dimiliki oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral. Per tanggal 31 Desember 2022, Tambang SCM diperkirakan memiliki sumberdaya mineral sebesar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt.
- **Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (“RKEF”).** Berlokasi di dalam IMIP, Grup MBMA memiliki penyertaan sebesar 50,1% saham di (i) 2 (dua) smelter RKEF yang telah beroperasi masing-masing dengan kapasitas terpasang 19.000 ton NPI per tahun; dan (ii) smelter RKEF ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton NPI per tahun yang telah berhasil mencapai komisioning pada kuartal kedua tahun 2023 dan diharapkan akan berproduksi penuh pada semester kedua tahun 2023.
- **Fasilitas konversi nikel matte.** Berlokasi di dalam IMIP, Grup MBMA memiliki penyertaan sebesar 60% saham di fasilitas konversi nikel matte yang telah beroperasi dengan total produksi rata-rata sebesar 50 ktpa. Grup MBMA menyelesaikan akuisisi atas fasilitas konversi ini pada tanggal 31 Mei 2023.
- **Proyek AIM.** Berlokasi di dalam IMIP, Proyek AIM diharapkan akan membeli dan memproses bijih pirit kadar tinggi (besi sulfida) dari Tambang Tembaga Wetar, tambang yang dimiliki oleh MDKA. Fasilitas pengolahan Proyek AIM diharapkan akan dapat mengolah bahan baku untuk menghasilkan logam, seperti pelet besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap. Proyek AIM saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada kuartal keempat tahun 2023.
- **Pabrik High Pressure Acid Leach (“HPAL”).** Grup MBMA berencana untuk membentuk kemitraan dalam mengembangkan pabrik HPAL dengan pabrik HPAL pertama akan dibangun di Kawasan Industri Konawe (“IKIP”). Grup MBMA bermaksud menjual nikel limonit yang dihasilkan Tambang SCM ke pabrik HPAL. Pabrik HPAL pertama akan memiliki kapasitas penuh sebesar 120 ktpa, yang terbagi dalam dua fase masing-masing 60 ktpa dan dijadwalkan untuk mulai berproduksi pada pertengahan kedua tahun 2025.
- **IKIP:** Grup MBMA berada dalam usaha patungan dengan grup Tsingshan untuk mengembangkan IKIP, kawasan industri bahan baku baterai seluas sekitar 3.500 hektar di dalam wilayah IUP Tambang SCM, dengan fokus pada pabrik HPAL yang akan mendapatkan manfaat dari sumberdaya limonit nikel Grup MBMA yang besar. IKIP diharapkan dapat memfasilitasi kemitraan Grup MBMA lainnya di masa depan.

Pada tahun 2022, MBMA mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$455,7 juta dengan EBITDA Adjusted dan margin EBITDA mencapai US\$55,1 juta dan 12,1%. Pada tanggal 31 Desember 2022, MBMA memiliki total aset sebesar US\$2.421,6 juta dan ekuitas pemegang saham sebesar US\$957,0 juta. Pada tanggal 30 Juni 2023, kapitalisasi pasar saham MBMA mencapai Rp87,5 triliun.

Ikhtisar transaksi

Perseroan melalui Perusahaan Anak, PT SAM, mulai berinvestasi pada saham MBMA di bulan Juni 2023 dengan nilai sebesar Rp595,0 miliar untuk mendapatkan kepemilikan efektif sebesar 0,69%. Perseroan selanjutnya telah meningkatkan kepemilikannya di MBMA menjadi 1,96% pada tanggal 20 September 2023. Perseroan melakukan investasi pada MBMA karena Perseroan percaya bahwa MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga MBMA diyakini akan memberikan potensi apresiasi nilai saham yang tinggi. Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar investasi Perseroan pada saham MBMA tercatat sebesar Rp606,2 miliar.

Prospek usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MBMA didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- *Transisi energi akan mendorong permintaan baterai yang kuat dengan Indonesia sebagai pusat bahan baku baterai dunia di masa depan.* Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Grup MBM telah dan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan baterai yang kuat. Berdasarkan Wood Mackenzie, permintaan nikel dari sektor bukan *stainless steel* diperkirakan akan meningkat dari 1,1 mt pada tahun 2022 menjadi 2,9 mt pada tahun 2040, yang mewakili CAGR 5,9% di mana pertumbuhan terutama akan didorong oleh segmen baterai dengan permintaan nikel untuk baterai kendaraan bermotor listrik dan baterai penyimpanan energi, yang diantisipasi akan meningkat dari 441 kt pada tahun 2022 menjadi 2.093 kt pada tahun 2040, mewakili CAGR 9,0%.
- *Grup MBMA didukung oleh Tambang SCM dengan sumberdaya yang signifikan secara global dan kandungan nikel yang tinggi.* Grup MBM memiliki 51,0% saham di Tambang SCM yang signifikan secara global, di mana diharapkan akan menjadi tambang berbiaya operasi rendah. Tambang SCM adalah salah satu sumberdaya nikel utama dan terbesar di dunia yang belum dikembangkan dan diyakini akan menjadi fondasi keberhasilan Grup MBMA. Tambang SCM diharapkan dapat mendukung kegiatan operasi Grup MBMA selama lebih dari 25 tahun dengan potensi kenaikan lebih lanjut.
- *Grup MBMA berpotensi menjadi produsen bahan baku baterai yang terintegrasi secara vertikal untuk menyediakan arus kas yang kuat.* Sumberdaya Tambang SCM yang besar akan mendukung pasokan bijih nikel dalam multi-dekade untuk operasi hilir, menarik peluang kemitraan di aset hilir dengan pemain terkemuka di sepanjang rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik, yang diyakini akan memberikan volume produksi dan arus kas jangka panjang yang dapat diprediksi bagi Grup MBMA.
- *Grup MBMA telah menjalin kemitraan kuat dengan perusahaan baterai dan bahan baku baterai global terkemuka.* Grup MBMA menikmati kemitraan keuangan, operasional, dan strategis yang kuat dan mapan dengan para pemimpin industri, seperti grup Tsingshan, Huayou Cobalt, dan Grup CATL. Melalui kemitraan dengan pemimpin baterai kendaraan bermotor listrik global, Grup MBMA memiliki akses untuk mendapatkan teknologi terbaik di kelasnya, memproduksi bahan baku baterai dengan biaya terendah, dan menyediakan *platform* untuk berkolaborasi di dalam negeri lebih jauh ke hilir.
- *Kemajuan yang substansial dalam 12 bulan terakhir menunjukkan kemampuan Grup MBMA dalam mencapai targetnya.* Grup MBMA telah berhasil merealisasikan serangkaian transaksi merger dan akuisisi, mulai dari akuisisi Tambang SCM, 2 (dua) *smelter* RKEF yang telah beroperasi dan IKIP pada bulan Maret 2022, 1 (satu) *smelter* RKEF dalam pengembangan pada bulan Mei 2022, Proyek AIM pada bulan Desember 2022 dan Januari 2023, dan terakhir akuisisi fasilitas konversi nikel matte pada bulan Mei 2023. Dari sisi operasional, MBMA telah menyelesaikan komisioning *smelter* RKEF ketiga dan mulai memproduksi nikel matte melalui fasilitas konversi nikel matte yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2023.

5. Proses investasi

Perseroan memiliki proses evaluasi investasi yang baku yang diyakini Perseroan dapat memposisikannya dalam mendapatkan peluang yang unik. Proses investasi dijelaskan secara terperinci di bawah ini.

Komite investasi

Perseroan telah membentuk Komite Investasi yang akan menyediakan rekomendasi profesional dan independen kepada Direksi Perseroan untuk hal-hal sebagai berikut:

- investasi, realisasi investasi dan divestasi yang dilakukan oleh Perseroan;
- sistem dan prosedur, beserta pelaksanaannya, yang terkait dengan pengawasan kinerja Perseroan dalam kegiatan investasi dan kinerja Perusahaan Anak maupun *Investee Company*;
- sistem dan prosedur, beserta pelaksanaannya, yang terkait dengan pengawasan profil risiko Perseroan sebagai akibat dari kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan.

Terdapat 6 (enam) individu yang ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi, terdiri dari seluruh anggota Direksi, 2 (dua) perwakilan dari Provident dan 1 (satu) perwakilan dari Saratoga. Apabila dirasa perlu, jumlah anggota Komite Investasi dapat ditambah dengan mengikutsertakan tenaga ahli independen yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Investasi akan bertemu pada saat-saat yang diperlukan untuk mengevaluasi, memantau dan/atau memberikan rekomendasi investasi dan divestasi material, tetapi setidaknya sekali dalam tiga bulan. Semua anggota Komite Investasi wajib menghadiri setiap pertemuan. Pada setiap pertemuan tersebut, salah satu anggota Komite Investasi akan menjadi Ketua untuk pertemuan tersebut. Komite Investasi membuat keputusan berdasarkan suara bulat yang diambil dalam rapat. Komite Investasi bertindak sebagai entitas yang berbeda dari organ-organ lain dari Perseroan, namun berada di bawah kontrol dan pengawasan Direksi secara keseluruhan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan dengan anggota Komite Investasi atas hal-hal yang akan diputuskan dalam rapat Komite Investasi, maka anggota Komite Investasi yang mempunyai benturan kepentingan tidak berhak memberikan suara pada rapat Komite Investasi dan/atau keputusan-keputusan lainnya. Anggota Komite Investasi tersebut akan dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas anggota Komite Investasi yang berhak mengeluarkan suara. Selanjutnya, dalam hal anggota Komite Investasi tersebut merupakan Ketua Komite Investasi, maka rapat Komite Investasi akan dipimpin oleh anggota Komite Investasi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Tim investasi

Tim investasi Perseroan saat ini terdiri dari profesional dengan pengalaman mendalam pada industri di mana Perseroan telah berinvestasi. Individu-individu tersebut memiliki keahlian dalam berbagai industri termasuk sumber daya alam, logistik dan telekomunikasi.

Proses pengambilan keputusan investasi

Perseroan wajib mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat menilai dan melakukan investasi atau divestasi.

Originasi investasi

Kemampuan originasi Perseroan terutama berasal dari jejaring bisnis yang dalam dan luas di seluruh wilayah Indonesia, terutama melalui jejaring bisnis Sponsor Perseroan. Sebagai hasil dari berbagai investasi dan operasi bisnis yang sukses, Sponsor Perseroan telah membangun reputasi yang solid dan jejaring kontak yang luas. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa reputasi Sponsor Perseroan di kalangan pebisnis Indonesia memberikan keunggulan yang unik bagi Perseroan yang memungkinkan Perseroan melaksanakan originasi peluang investasi.

Kemampuan originasi Perseroan selanjutnya didukung oleh Direktur dan manajemen senior Perseroan. Seiring pertumbuhan kegiatan investasi, Perseroan berencana untuk menambah anggota tim investasi yang memiliki jejaring kontak di pasar yang akan memberikan sumber peluang originasi yang saling melengkapi dan hal ini memungkinkan Perseroan untuk menerapkan strategi originasi dari berbagai saluran.

Kriteria investasi

Perseroan berusaha untuk melakukan investasi di Indonesia yang diyakini Perseroan menawarkan peluang signifikan untuk menciptakan nilai tambah, yang meliputi perusahaan tercatat, perusahaan tertutup, perusahaan pada tahap pertumbuhan dan tahap awal. Perseroan saat ini berfokus pada tiga sektor utama untuk investasi yaitu sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik di mana Sponsor Perseroan memiliki kehadiran yang kuat. Perseroan berencana untuk lebih mendiversifikasi portofolio Perseroan dengan memasukkan sektor-sektor lain yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Perseroan terutama berinvestasi dalam bentuk ekuitas.

Dalam mengevaluasi suatu peluang investasi, Perseroan akan mengkaji investasi tersebut dalam konteks portofolio investasi yang telah ada untuk memantau keseimbangan portofolio, dan lebih penting lagi, untuk mengidentifikasi potensi sinergi atau cara lain untuk meningkatkan nilai tambah yang unik bagi Perseroan.

Proses evaluasi investasi

Proses pengambilan keputusan Perseroan memanfaatkan pengalaman kolektif Direksi dan Sponsor Perseroan, yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang beragam dan saling melengkapi, dan juga keahlian tim investasi Perseroan yang memiliki pengalaman industri dan operasional tingkat tinggi.

Proses uji tuntas biasanya membutuhkan waktu yang panjang dan sumber daya yang substansial untuk menyelesaikannya. Proses ini mencakup analisis secara menyeluruh atas informasi keuangan dan masalah struktural, lingkungan persaingan, dan peluang pertumbuhan di masa depan. Perseroan juga akan meninjau anggota manajemen kunci untuk menilai komitmen mereka terhadap perusahaan, rekam jejak mereka dalam manajemen operasional, dan kecukupan pengalaman manajemen di sektor industri terkait. Perseroan dapat melibatkan akuntan eksternal, penasihat hukum, penasihat pajak, dan konsultan strategi dan industri untuk menyelesaikan analisis mendalam tentang perusahaan target dan industri di mana perusahaan target beroperasi. Proses uji tuntas juga mencakup penilaian parameter lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Ketika informasi yang cukup telah diperoleh dari uji tuntas, tim investasi Perseroan akan menyiapkan proposal investasi, yang akan menguraikan, antara lain, sifat/karakteristik investasi, proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi, informasi keuangan historis dan proyeksi yang terperinci, dan analisis biaya dan manfaat terperinci yang terkait dengan investasi. Proposal investasi akan didaftarkan dan disampaikan kepada Komite Investasi Perseroan. Komite Investasi akan membuat rekomendasi tentang proposal investasi dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembalian. Jika konsensus tercapai untuk merekomendasikan investasi, Direksi Perseroan akan memutuskan untuk menjalankan investasi atau menolak peluang tersebut. Setelah transaksi diselesaikan, ringkasan ketentuan utama disiapkan untuk meringkas ketentuan hukum akhir dari transaksi, dan struktur transaksi, strategi investasi, dan proyeksi keuangan pada saat investasi untuk referensi di masa depan.

Pemantauan investasi

Pasca investasi, tim investasi Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan update kinerja kepada Komite Investasi terkait portofolio investasi Perseroan. Tim investasi Perseroan akan memantau kinerja perusahaan termasuk semua masalah tata kelola perusahaan, kinerja keuangan dan indikator kinerja utama, serta menghadiri pertemuan yang diadakan oleh *Investee Companies*.

Divestasi dan realisasi nilai

Perseroan umumnya tidak memiliki horison investasi yang tetap untuk setiap investasi dan divestasi akan dilakukan ketika dianggap tepat sebagai bagian dari pengelolaan portofolio investasi secara aktif. Ketika peluang divestasi muncul, Komite Investasi akan menilai rencana divestasi, yang akan menetapkan rencana reinvestasi dari hasil divestasi, pembayaran dividen yang direkomendasikan, modal kerja yang diperlukan, jumlah saham yang akan dijual dan harga minimum di mana saham akan dijual. Setelah proses divestasi selesai, dana yang didapatkan akan diinvestasikan kembali dan proses bisnis Perseroan akan kembali berulang.

6. Prospek usaha

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia tercatat di BEI yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Perseroan melihat bahwa Perseroan memiliki peluang yang baik untuk merealisasikan strategi investasi tersebut dengan mempertimbangkan kinerja IHSG yang perlahan pulih dari dampak COVID-19 dan terus mencatatkan pertumbuhan. Kinerja IHSG selama tahun 2022 tumbuh sebesar 4,09% ke level 6.850,6, yang merupakan level lebih tinggi dibandingkan level IHSG pada tahun 2019. Kinerja ini memposisikan IHSG sebagai bursa terbaik kedua di ASEAN pada tahun 2022 setelah Straits Times Index (Singapura).

Sejalan dengan ketidakpastian ekonomi global, kinerja IHSG sepanjang semester pertama tahun 2023 mengalami penurunan dan ditutup di level 6.661,9 pada tanggal 30 Juni 2023. Meskipun demikian, konsensus analis dari berbagai institusi memperkirakan IHSG di akhir tahun 2023 akan mencapai level di atas 7.000, dan hal tersebut akan berdampak positif terhadap kegiatan investasi Perseroan. Lebih lanjut, berdasarkan Bloomberg, *forward P/E ratio* untuk IHSG pada tahun 2024 saat ini berada di kisaran 12x, di bawah rata-rata *P/E ratio* jangka panjang di kisaran 15x, sehingga memberikan *entry point* menarik bagi Perseroan.

Grafik pertumbuhan IHSG dan kapitalisasi pasar BEI

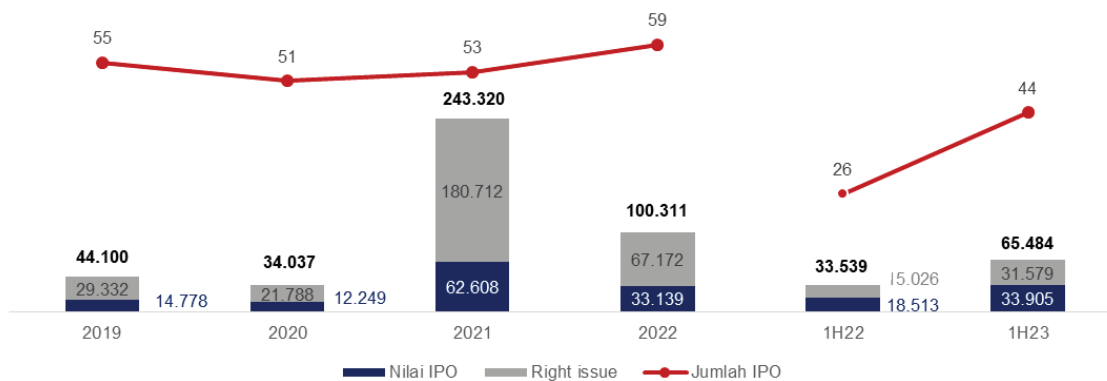


Sumber: Bloomberg.

Kapitalisasi Pasar Modal di Indonesia juga telah meningkat dari Rp7.265,0 triliun per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp9.500,7 triliun per tanggal 27 Juni 2023. Salah satu faktor utama pendorong kenaikan kapitalisasi pasar adalah penambahan jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI yang didukung dengan kenaikan kegiatan penghimpunan dana melalui Pasar Modal. Sejak tahun 2019, BEI telah secara konsisten berhasil mencatatkan lebih dari 50 perusahaan baru setiap tahun dengan

pencatatan saham pada tahun 2022 mencapai rekor tertinggi. BEI menargetkan sebanyak 57 perusahaan bakal melakukan penawaran umum perdana saham pada tahun 2023, namun sebanyak 44 perusahaan telah melakukan pencatatan saham perdana di BEI hingga tanggal 10 Juli 2023, sehingga BEI diperkirakan akan melampaui targetnya dan kembali memecahkan rekor baru di akhir tahun 2023. Sejalan dengan kenaikan tersebut, minat perusahaan untuk menghimpun dana melalui Pasar Modal terus meningkat. Total penggalangan dana dalam bentuk ekuitas melalui Pasar Modal terus meningkat dari Rp44,1 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp100,3 triliun pada tahun 2022. Perseroan memandang bahwa hal tersebut akan membuka peluang investasi bagi Perseroan.

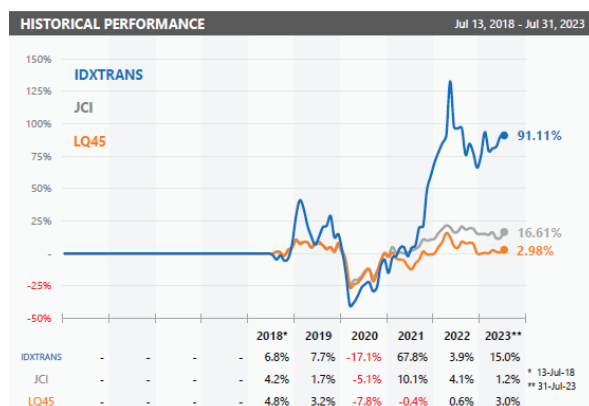
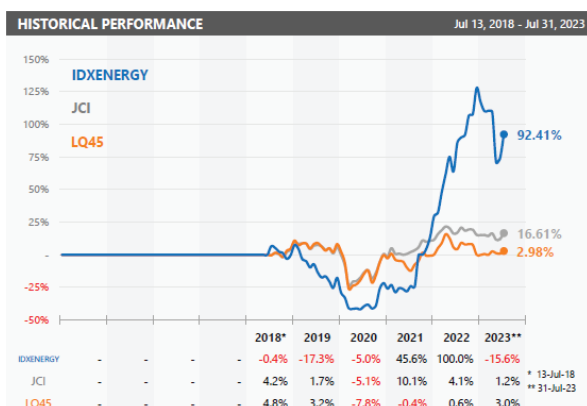
Penghimpunan dana di BEI pada tahun 2019 sampai dengan 2020

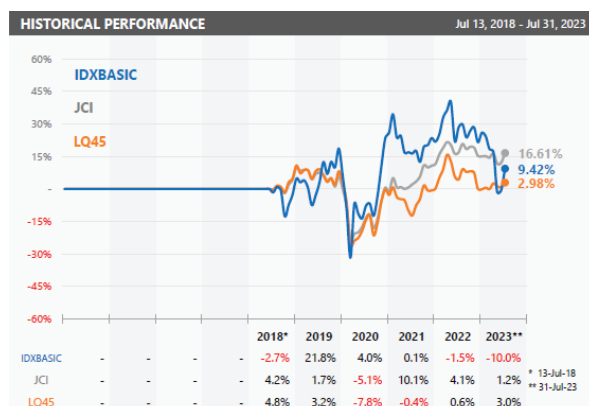
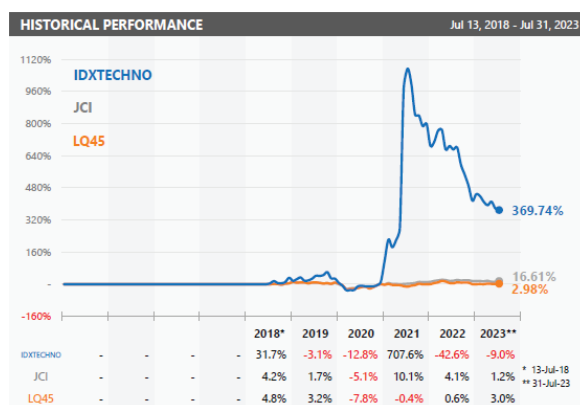
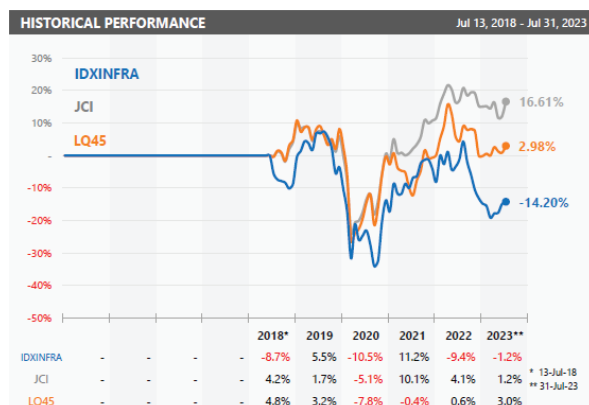


Sumber: IDX Statistics.

Perseroan saat ini terutama fokus pada tiga sektor utama, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Perseroan memandang bahwa sektor-sektor tersebut memiliki prospek yang menarik karena merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

BEI mengelompokkan saham-saham yang menjadi fokus utama Perseroan dalam sektor energi (IDXENERGY), bahan baku (IDXBASIC), teknologi (IDXTECHNO), infrastruktur (IDXINFRA), serta transportasi dan logistik (IDXTRANS). Sejak tahun 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2023, sektor-sektor ini, selain sektor infrastruktur, cenderung mencatatkan tren pertumbuhan di atas IHSG dan LQ45. Perseroan berkeyakinan bahwa sektor-sektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang menarik dalam jangka menengah.





Sumber: BEI

7. Persaingan usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa pesaing utama Perseroan adalah perusahaan investasi yang bersaing dengan Perseroan dalam originasi peluang investasi. Perseroan percaya bahwa rekam jejak unik Perseroan dalam menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi dan reputasi Sponsor Perseroan di kalangan pebisnis Indonesia memberikan keunggulan kompetitif dalam originasi peluang investasi. Perseroan berkeyakinan bahwa jejaring bisnis Perseroan yang dalam dan luas, bersama dengan proses pemilihan investasi Perseroan yang ketat serta keahlian manajemen yang memberikan bernilai tambah akan terus menempatkan Perseroan pada posisi yang baik dalam persaingan usaha dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang menarik.

8. Teknologi informasi

Perseroan memandang bahwa keberhasilan pengembangan bisnis perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi ("TI") yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan TI sebagai sarana untuk menyajikan informasi yang akurat dan cepat kepada manajemen kunci sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem TI Perseroan didukung oleh sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP). Melalui sistem ini, seluruh transaksi operasional, keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan maupun laporan lainnya yang menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen disajikan secara akurat dan mutakhir. Perseroan juga memiliki *security system* untuk menjaga, melindungi, dan merahasiakan informasi perusahaan dengan menerapkan sistem *firewall* untuk meminimalisasi gangguan lingkungan luar, *spam gateway*, dan koneksi *virtual private network* (VPN).

9. Hak atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)

Perseroan berupaya untuk memperoleh merek dagang, hak cipta dan paten untuk melindungi hak milik Perseroan selama dimungkinkan secara peraturan perundang-undangan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki HAKI berupa 3 (tiga) sertifikat merk logo Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan keterangan sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Penerimaan Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan	Rincian Kelas	Etiket Merek
1.	IDM000544365	4 Juni 2014	4 Juni 2024	16	Seni Logo “Provident Agro Group”
2.	IDM000550581	4 Juni 2014	4 Juni 2024	25	Seni Logo “Provident Agro Group”
3.	IDM000545801	4 Juni 2014	4 Juni 2024	42	Seni Logo “Provident Agro”

Perseroan juga memiliki merek yang masih dalam status proses permohonan pendaftaran, sebagai berikut:

No.	No. Permohonan pendaftaran	Tanggal permohonan	Merek	Kelas	Status
1.	DID2022105856	19 Desember 2022	“Provident Investment”	16	Usulan Tanggapan Diterima ⁽¹⁾⁽²⁾
2.	DID2022105864	19 Desember 2022	“Provident Investment”	25	Usulan Tanggapan Diterima ⁽¹⁾⁽²⁾
3.	JID2022105873	19 Desember 2022	“Provident Investment”	35	Banding ⁽³⁾⁽⁴⁾
4.	JID2022105879	19 Desember 2022	“Provident Investment”	36	Banding ⁽³⁾⁽⁴⁾
5.	JID2022105885	19 Desember 2022	“Provident Investment”	42	Banding ⁽³⁾⁽⁴⁾
6.	DID2023035278	4 Mei 2023	“Provident Investasi”	16	Pelayanan teknis
7.	DID2023035283	4 Mei 2023	“Provident Investasi”	25	Pelayanan teknis
8.	JID2023035285	4 Mei 2023	“Provident Investasi”	35	Pelayanan teknis
9.	JID2023035289	4 Mei 2023	“Provident Investasi”	36	Pelayanan teknis
10.	JID2023035294	4 Mei 2023	“Provident Investasi”	42	Pelayanan teknis

Catatan:

- (1) Berdasarkan: (i) surat Pemberitahuan Usulan Penolakan Berdasarkan Ketentuan Pasal 24 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis tanggal 5 September 2023 atas permohonan No. DID2022105856; dan (ii) surat Pemberitahuan Usulan Penolakan Berdasarkan Ketentuan Pasal 24 ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis tanggal 5 September 2023 atas permohonan No. DID2022105864, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah memberikan usulan penolakan permohonan pendaftaran merek sebagaimana tertera pada nomor 1 dan 2 pada tabel di atas.
- (2) Berdasarkan Pasal 24 ayat (3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis (“UU Merek”), pemohon dapat menyampaikan tanggapan keberatan terhadap usulan penolakan permohonan pendaftaran merek tersebut dalam waktu paling lama 30 hari terhitung sejak tanggal penerimaan surat pemberitahuan usulan penolakan permohonan pendaftaran merek. Perseroan telah mengajukan keberatan sesuai dengan Pasal 24 ayat (3) UU Merek dengan pendampingan oleh Y&K Partners, dan atas pengajuan keberatan tersebut telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan status “Usulan Tanggapan Diterima”.
- (3) Berdasarkan: (i) surat Pemberitahuan Penolakan Tetap Berdasarkan Ketentuan Pasal 24 ayat (7) Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis tanggal 23 Agustus 2023 atas permohonan No. JID2022105879; (ii) surat Pemberitahuan Penolakan Tetap Berdasarkan Ketentuan Pasal 24 ayat (7) Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis tanggal 23 Agustus 2023 atas permohonan No. JID2022105873; (iii) surat Pemberitahuan Penolakan Tetap Berdasarkan Ketentuan Pasal 24 ayat (7) Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis tanggal 23 Agustus 2023 atas permohonan No. JID2022105885, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah menolak permohonan pendaftaran merek sebagaimana tertera pada nomor 3 sampai 5 pada tabel di atas.
- (4) Berdasarkan Pasal 29 UU Merek, pemohon dapat melakukan permohonan banding terhadap penolakan permohonan yang wajib diajukan dalam jangka waktu paling lama 90 hari terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan permohonan. Perseroan telah mengajukan permohonan banding sesuai dengan Pasal 29 UU Merek dengan pendampingan oleh Y&K Partners.

Selain sertifikat merek di atas, Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai hak atas kekayaan intelektual lainnya dan manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa hal tersebut tidak akan memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

IX. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan (i) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha; dan (ii) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar : (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (“**BUT**”); dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (“**P3B**”) bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar : (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) atau *non-interest bearing debt securities* sebesar: (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana dan Wajib Pajak dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, dan efek beragun aset berbentuk kontrak investasi kolektif yang terdaftar atau tercatat pada OJK sebesar 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga dari obligasi atau diskonto dari obligasi dengan atau tanpa kupon yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari OJK dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU Cipta Kerja; dan
- b. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- b. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau

- c. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan secara umum memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

1. Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan	
		Rp	%
	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi		
1.	PT Indo Premier Sekuritas	29.300.000.000	18,6%
2.	PT Sucor Sekuritas	11.000.000.000	7,0%
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	102.525.000.000	64,9%
4.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	15.000.000.000	9,5%
Jumlah		157.825.000.000	100,0%

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

2. Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, benchmark terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

1. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Lantai 36 & 37
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Nama rekan	:	Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
STTD	:	No. STTD.KH-116/ PJ-1/PM.02/2023 tanggal 16 Mei 2023.
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Pasar Modal (“ HKHPM ”) No. 201407 tanggal 20 Juni 2014.
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini sesuai dengan kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

AKUNTAN PUBLIK

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International)

Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta Selatan 12910

Nama Rekan	:	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA.
STTD	:	No. STTD.AP-206/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018.
Keanggotaan Asosiasi	:	IAPI No. AP.0117.
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan BDO Audit Manual.

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12420

STTD : No. STTD.N-90/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 2 April 2023.
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris juncto Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (“UU **Notaris**”), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Divisi *Investment Services*
Trust & Corporate Services Department
Account Executive TCS Team
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta Pusat 10210

STTD : No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesau Surat Keterangan No. AWAI/03/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.
Pedoman Kerja : Perjanjian Perwaliamanatan, UUPM serta peraturan yang berkaitan dengan Wali Amanat.

Ruang lingkup tugas Wali Amanat dalam Penawaran Umum ini adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Izin Kegiatan Usaha : KEP-39/PM-PI/1994 tentang Pemberian Izin Usaha di bidang Penasehat Investasi Kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Ruang lingkup tugas Pefindo sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pefindo juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau

kejadian penting yang dapat memengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, BRI bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUP2SK.

BRI sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan BRI.

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.402-INV/TCS/AET/08/2023 tanggal 28 Agustus 2023 sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

BRI sebagai Wali Amanat dengan Surat Pernyataan No. B.403-INV/TCS/AET/08/2023 tanggal 28 Agustus 2023, menyatakan bahwa (i) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan; (ii) tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati; (iii) tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat (“**POJK No.19/2020**”).

1. Umum

Pada awalnya BRI didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 4 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0457763 Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

2. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan DPS per 31 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek BRI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00 ^{nm}
- Saham Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00 ^{nm}
- Saham Seri B	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Masyarakat			
- Saham Seri B (masing-masing dibawah 5%) ⁽¹⁾	70.948.024.728	3.547.401.236.400	46,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

Catatan:

(1) termasuk saham treasuri sebanyak 655.751.800 Saham Seri B.

nm: menjadi nol karena pembulatan

3. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan BRI No. 1 tanggal 2 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh ⁽¹⁾
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa

Catatan:

(1) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit & proper test).

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Handayani
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Kepatuhan	:	Achmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto
Direktur Human Capital	:	Agus Winardono
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	:	Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan	:	Viviana Dyah Ayu Retno K.
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Arga M. Nugraha
Direktur Jaringan dan Layanan	:	Andrijanto

4. Kegiatan usaha

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada perusahaan anak, sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	86,85%
2.	BRI Remittance Co. Ltd.	100,00%
3.	PT Asuransi BRI Life	54,77%
4.	PT BRI Multifinance Indonesia	99,88%
5.	PT BRI Danareksa Sekuritas	67,00%
6.	PT BRI Ventura Investama	99,97%
7.	PT BRI Asuransi Indonesia	90,00%
8.	PT Permodalan Nasional Madani	99,99%
9.	PT Pegadaian	99,99%
10.	PT Danareksa Investment Management	65,00%

Dalam rangka mengembangkan *fee based income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa wali amanat (*trustee*), agen pembayaran (*paying agent*), agen jaminan (*security agent*).

a. Jasa wali amanat (*Trustee*)

Efek bersifat utang yang menggunakan jasa wali amanat BRI selama satu tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
1.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022	23 Februari 2022
2.	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022	23 Februari 2022
3.	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	8 Maret 2022
4.	Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022	8 Maret 2022
5.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022	22 Maret 2022
6.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap III Tahun 2022	25 Maret 2022
7.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022	8 April 2022
8.	Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	7 April 2022
9.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	7 April 2022
10.	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022	28 April 2022
11.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022	10 Juni 2022
12.	Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022	30 Juni 2022
13.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022	6 Juli 2022
14.	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	5 Juli 2022
15.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	5 Juli 2022
16.	Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022	14 Juli 2022
17.	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	8 Juli 2022
18.	Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022	8 Juli 2022
19.	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27 Juli 2022
20.	Sukuk Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27 Juli 2022
21.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022	26 Juli 2022
22.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	5 Agustus 2022
23.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	5 Agustus 2022
24.	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022	10 Agustus 2022
25.	Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022	9 Agustus 2022
26.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2022	26 Agustus 2022
27.	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022	1 September 2022
28.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022	16 September 2022
29.	MTN JACCS MPM Finance Indonesia III Tahun 2022 Tahap I	28 September 2022
30.	MTN JACCS MPM Finance Indonesia III Tahun 2022 Tahap II	11 Oktober 2022

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
31.	Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022	26 Oktober 2022
32.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022	26 Oktober 2022
33.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap IV Tahun 2022	28 Oktober 2022
34.	MTN I J Resources Asia Pasifik Tahun 2022	1 November 2022
35.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	8 November 2022
36.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13 Desember 2022
37.	MTN I PT Mitra Niaga Madani Tahun 2022 Tahap I	22 Desember 2022
38.	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022	10 Januari 2023
39.	Medium Term Notes (MTN) III PT PNM Venture Capital Tahun 2022	25 Januari 2023
40.	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	22 Februari 2023
41.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023	24 Februari 2023
42.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023	8 Maret 2023
43.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023	16 Maret 2023
44.	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	28 Maret 2023
45.	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4 April 2023
46.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4 April 2023
47.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	11 April 2023
48.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023	17 Mei 2023
49.	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023	7 Juni 2023
50.	EBAS-SP SMFBRIS01	8 Juni 2023
51.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023	22 Juni 2023
52.	MTN I PT LEN Industri (Persero) Tahun 2023 Tahap I	22 Juni 2023
53.	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023
54.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
55.	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
56.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
57.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
58.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
59.	Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023	11 Juli 2023
60.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023

5. Tugas pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM dan POJK No. 19/2020, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

6. Penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat

Berdasarkan POJK No. 20/2020 dan Perjanjian Perwaliamanatan, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat adalah sebagai berikut:

- i. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- ii. Penggantian Wali Amanat dilakukan bilamana terjadi salah satu dari sebab-sebab sebagai berikut:
 - izin usaha bank umum sebagai Wali Amanat dicabut;
 - pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;

- Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020.
- iii. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
- Obligasi telah dilunasi baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
 - tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

7. Ikhtisar data keuangan penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian BRI dan perusahaan anak BRI pada tanggal 31 Maret 2023, serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian BRI dan perusahaan anak BRI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	(dalam jutaan Rp) 31 Desember 2021
Total aset	1.822.973.421	1.865.639.010	1.678.097.734
Total liabilitas	1.538.522.759	1.562.243.693	1.386.310.930
Total ekuitas	284.450.662	303.395.317	291.786.804

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan bunga dan syariah - neto	32.779.173	30.406.962	124.597.073	114.094.429
Pendapatan premi - neto	442.326	278.460	1.577.323	1.043.075
Pendapatan operasional lainnya	9.942.899	8.700.727	47.302.800	41.215.807
Laba operasional	19.554.560	15.319.684	64.306.037	41.144.382
Laba sebelum beban pajak	19.597.014	15.359.883	64.596.701	40.992.065
Laba periode/tahun berjalan	15.563.915	12.219.621	51.408.207	30.755.766

Rasio keuangan penting

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	(dalam %) 31 Desember 2021
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,98	25,51	27,16
Rasio Non Performing Loan (NPL) - gross	2,86	2,67	3,00
Loan to Deposits Ratio (LDR)	84,94	78,82	83,45
Laba tahun/periode berjalan / Jumlah aset - Return on Asset (ROA)	4,25	3,79	2,64
Laba tahun/periode berjalan / Jumlah ekuitas - Return on Equity (ROE)	23,55	19,59	16,04
Net Interest Margin (NIM)	7,82	7,85	7,70
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,47	69,10	78,54

8. Alamat Wali Amanat

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8143
U.p. Divisi *Investment Services*
Trust & Corporate Services Department
Account Executive TCS Team

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul “Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu Satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai tanggal 16 November 2023 sampai dengan 17 November 2023, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 16 November 2023	09.00 - 15.00 WIB
Hari ke-2: 17 November 2023	09.00 - 15.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul “Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” pada tempat di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 20 November 2023.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 21 November 2023 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening: 0701392302
A.n. PT Indo Premier Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.00.02012.040
A.n. PT Sucor Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.00.04085.556
A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT UOB Kay Hian Sekuritas

Bank UOB Indonesia
Cabang UOB Plaza
No. Rekening: 327-308-424-8
A.n. UOB Kay Hian Sekuritas,
PT QQ Provident Investasi Bersama Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah pembayaran diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib membayar kepada Perseroan selambat-lambatnya pukul 14.00 pada tanggal 22 November 2023 sebesar jumlah yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dikurangi imbalan jasa kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 16 November 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i);
 - (iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Dalam hal Penawaran Umum Obligasi ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham

- gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- (ii) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i) di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi;
 - (iii) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Obligasi dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum diumulkannya lagi Masa Penawaran Umum Obligasi. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya;
 - (iv) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer ke rekening atas nama pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi. Apabila rekening pemesan menolak transfer pengembalian uang pemesanan tersebut, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

XIV. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5299 1099
E-mail: helpdesk@ksei.co.id
Jam operasional: 08.00 WIB - 15.00 WIB

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 16 November 2023 sampai dengan 17 November 2023, pada pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimili: (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Situs web: www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimili: (62 21) 2788 9288
E-mail: ib@sucorsekuritas.com
Situs web: www.sucorsekuritas.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimili: (62 21) 2924 9168
E-mail: fit@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 2993 3888
Faksimili: (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkхинdef@uobkayhian.com
Situs web: www.uobkayhian.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu berkaitan dengan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi yang telah disusun oleh Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 2785/03/14/11/2023

Jakarta, 15 November 2023

Kepada Yth.

PT Provident Investasi Bersama Tbk (“Perseroan”)

Generali Tower, Gran Rubina Business Park
Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H. R. Rasuna Said
Kota Administrasi Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12940

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum atas PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Perusahaan Anak Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M. selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 16 Mei 2023 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201407 tanggal 20 Juni 2014, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2029/02/14/08/2023 tanggal 24 Agustus 2023 untuk menyediakan jasa konsultan hukum di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan obligasi atau surat utang kepada masyarakat (“**Obligasi**”) melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 157.825.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun (“**PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023**”) yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) (“**PUB Obligasi Berkelanjutan II**”).

Seluruh dana yang diperoleh dari PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang Perseroan kepada United Overseas Bank Limited (“**Bank UOB**”), dengan rincian sebagai berikut:

Nomor dan tanggal perjanjian	:	Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023 ⁽¹⁾ .
Nama kreditur	:	United Overseas Bank Limited.
Sifat hubungan afiliasi	:	Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Bank UOB.
Nilai pinjaman seluruhnya	:	US\$75.000.000.
Nilai pinjaman saat ini (per tanggal 9 November 2023)	:	US\$75.000.000 atau setara Rp1.172,2 miliar ⁽²⁾ .
Perkiraan jumlah yang akan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp154,6 miliar atau setara

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

MEMBER OF RAJAH & TANN ASIA NETWORK
CAMBODIA | CHINA | INDONESIA | LAOS | MALAYSIA | MYANMAR | PHILIPPINES | SINGAPORE | THAILAND | VIETNAM

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 2

dibayarkan		US\$9,9 juta ⁽²⁾⁽³⁾ .
Perkiraan sisa pinjaman setelah dibayarkan sebagian	:	US\$65,1 juta atau setara Rp1.017,6 miliar ⁽²⁾ .
Tingkat bunga	:	2,25% per tahun selama 12 bulan pertama dan selanjutnya 2,75%, dan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk yang berlaku pada periode bunga yang relevan.
Jatuh tempo	:	18 Maret 2025.
Tujuan penggunaan pinjaman seluruh pinjaman yang akan dibayarkan sebagian	:	Investasi tambahan atas saham PT Merdeka Battery Materials Tbk melalui PT Suwarna Arta Mandiri sebesar Rp1.086 miliar dan sisanya untuk kebutuhan modal kerja Grup Perseroan.
Riwayat utang	:	Penarikan sebesar US\$75.000.000 pada tanggal 18 September 2023.
Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran	:	Pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan dalam mata uang Dolar AS ke rekening yang ditentukan oleh Bank UOB. Perseroan akan mengirimkan pemberitahuan kepada Bank UOB tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum pelunasan sebagian pokok utang (atau jangka waktu yang lebih singkat sebagaimana dapat disepakati oleh Bank UOB) kepada Bank UOB.

Catatan:

- (1) Perseroan telah mengumumkan keterbukaan informasi dan menyampaikan pelaporan kepada OJK sehubungan dengan transaksi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 dan pemberian gadai oleh PT Suwarna Arta Mandiri berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") melalui Surat No. 091-L/PTPIB/DIR/IX 2023 tanggal 4 September 2023. Transaksi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 memenuhi nilai materialitas berdasarkan POJK No. 17/2020 yaitu sebesar 27,41% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasi. Namun demikian, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai mengingat transaksi ini merupakan penerimaan pinjaman dan pemberian jaminan secara langsung dengan bank.
- (2) Asumsi nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 9 November 2023 sebesar Rp15.629/US\$.
- (3) Jumlah nilai pinjaman yang akan dibayarkan dalam mata uang Dolar AS, sehingga dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

Rencana penggunaan dana untuk pembayaran sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 bukan merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"). Atas rencana penggunaan tersebut, Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban melaksanakan prosedur

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 3

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 42/2020 dan Pasal 6 POJK No. 17/2020, mengingat pembayaran sebagian pokok utang merupakan pelaksanaan kewajiban dari transaksi yang telah ada sebelumnya. Rencana penggunaan dana untuk pembayaran sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/2020 berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Rencana penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 di atas tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini kepada OJK dan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selaku wali amanat ("**Wali Amanat**"), dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut akan disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Dalam hal terdapat dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan sementara dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Emisi PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Emisi Obligasi yang mana dituangkan dalam suatu Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 116 tanggal 28 Agustus 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 71 tanggal 18 September 2023, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 4 Oktober 2023, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 71 tanggal 17 Oktober 2023, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 83 tanggal 18 Oktober 2023 dan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 4

Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 61 tanggal 10 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Penjamin Emisi Obligasi berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) akan menawarkan dan menjual obligasi kepada masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa obligasi yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan masa penawaran umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah menunjuk Wali Amanat yang ketentuan penunjukannya serta ketentuan-ketentuan tentang PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 lainnya yang dimuat secara lebih rinci dalam suatu Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 115 tanggal 28 Agustus 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 70 tanggal 18 September 2023, Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 4 Oktober 2023, Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 69 tanggal 16 Oktober 2023, Akta Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 82 tanggal 18 Oktober 2023 dan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 59 tanggal 10 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 114 tanggal 28 Agustus 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 69 tanggal 18 September 2023, Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 68 tanggal 16 Oktober 2023, Akta Addendum III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 81 tanggal 18 Oktober 2023 dan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama No. 58 tanggal 10 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
2. Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 110 tanggal 25 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**");
3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-090/OBL/KSEI/0823 tanggal 25 Agustus 2023, antara KSEI dan Perseroan; dan
4. Akta Pengakuan Utang No. 60 tanggal 10 November 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 5

Obligasi telah mendapatkan persetujuan prinsip untuk dicatatkan pada BEI berdasarkan surat nomor S-07747/BEI.PP1/09-2023 tanggal 12 September 2023 tentang Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM), yang diterbitkan oleh BEI.

Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo yang akan diterbitkan atas nama KSEI, untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") melalui Surat No. RC-755/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II PT Provident Investasi Bersama Tbk Periode 24 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024 ("**Surat Pefindo**"), PUB Obligasi Berkelanjutan II memiliki peringkat *idA* (*Single A*). Peringkat atas PUB Obligasi Berkelanjutan II telah memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**") dan ketentuan Pasal 12 Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk tanggal 18 Agustus 2023.

Pendapat dari segi hukum ini ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Perusahaan Anak yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, secara langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta perusahaan anak tersebut aktif beroperasi, yakni PT Suwarna Arta Mandiri ("**SAM**").

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 dan Pasal 2 ayat (5) Lampiran III Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, dalam menjalankan tugasnya Konsultan Hukum memegang teguh asas dan prinsip antara lain prinsip materialitas. Materialitas merupakan sikap tindak untuk mengkaji secara seksama informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut di atas, Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak memuat informasi terkait perusahaan anak dimana Perseroan memiliki penyertaan di atas 50% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan anak tersebut namun perusahaan yang bersangkutan belum melakukan kegiatan usaha, yaitu PT Sarana Investasi Nusantara dan PT Alam Permai, sehingga dengan demikian



tidak bersifat material mengingat perusahaan tersebut antara lain tidak menjalankan kegiatan operasional.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah diberikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 2723/03/14/11/2023 tanggal 10 November 2023.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas dan Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas ("**Laporan Uji Tuntas**") serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini dan berdasarkan pengungkapan dalam Laporan Uji Tuntas, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

A. PERSEROAN

1. Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 7435/BH.09.05/XI/2006 tertanggal 24 November 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

2. Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 ("**Akta No. 122/2022**"). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - a. perubahan nama Perseroan menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk; dan
 - b. menyatakan dan menegaskan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam akta Notaris.

Anggaran dasar terakhir Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini diterbitkan telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**"), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang



Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

3. Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:
- melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
 - melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

- memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan
- memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan. Kegiatan riil yang dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Kegiatan usaha utama Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan (riil) Perseroan saat ini, yakni aktivitas perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak, telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

4. Struktur permodalan Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 tidak

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 8

mengalami perubahan. Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan adalah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002485.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2017 *jo.* Akta No. 122/2022, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 150.000.000.000
Modal Ditempatkan : Rp 106.793.105.340
Modal Disetor : Rp 106.793.105.340

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 10.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 15 per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 15 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)*
A. Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,80
2. PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,99
3. Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,57
4. Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,03
5. Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,77
6. Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
7. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	842.687.109	12.640.306.635	11,91
Total (Tanpa Saham Treasuri)	7.078.617.656	106.179.264.840	100
Saham Treasuri	40.922.700	613.840.500	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (termasuk Saham Teasuri)	7.119.540.356	106.793.105.340	100
C. Saham Dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

*perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pengurangan modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 23/2017**") dan pembelian kembali saham yang telah disetujui pemegang saham Perseroan berdasarkan: (i) Akta Berita Acara Rapat

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 9

Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Provident Agro Tbk No. 84 tanggal 21 April 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; (ii) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Provident Agro Tbk No. 2 tanggal 4 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan (iii) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Provident Investasi Bersama Tbk No. 86 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, beserta pengalihan kembali saham treasuri hasil pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2023 telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan pemeriksaan uji tuntas kami, tidak terdapat keberatan dari pihak manapun terkait dengan pelaksanaan pengurangan modal berdasarkan Akta 23/2017 dan batas waktu bagi pihak ketiga untuk mengajukan keberatan atas pengurangan modal tersebut telah lampau.

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan telah dilakukan secara sah dan benar sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendali Perseroan saat ini adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikendalikan oleh Winato Kartono.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"). Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Pemilik Manfaat tanggal 12 Desember 2022 yang telah disampaikan kepada Menkumham pada tanggal 25 Januari 2023, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Winato Kartono, yang merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres No. 13/2018.

Penetapan Winato Kartono telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13/2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi.

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Provident Investasi Bersama Tbk No. 87 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur	: Tri Boewono
Direktur	: Budianto Purwahjo
Direktur	: Ellen Kartika



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 10

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen : Johnson Chan
Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027.

Pengangkatan dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk telah sesuai berdasarkan POJK No. 33/2014.

6. Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, namun demikian memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk tanggal 18 Agustus 2023.
7. Perseroan telah mengangkat Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 tertanggal 13 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), dan telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 004/PTPAG/DIR/I/20 tertanggal 15 Januari 2020 perihal Penggantian Sekretaris Perusahaan PT Provident Agro Tbk, yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK. Pengangkatan Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Perseroan telah mengangkat anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui susunan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua Komite : Drs. Kumari, Ak.

Anggota : a. Friso Palilingan
b. Boyke Antonius Naba

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan tertanggal 21 Maret 2013.

Pengangkatan dan pembentukan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

9. Perseroan telah mengangkat Yoseph Eric Santoso, sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 039-L/PTPIB/DIR/V/2023 tertanggal 12 Mei 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam suatu Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2012.



Pengangkatan dan pembentukan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

10. Perseroan telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Drs. Kumari, Ak.

Anggota : a. Hardi Wijaya Liong
b. Paulus Miki Eko Cahyono

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015.

Pengangkatan dan Pembentukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan telah memenuhi persyaratan dan/atau penataan atas setiap perizinan tersebut, sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 (sebagaimana relevan), dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak yang tidak terafiliasi dan tidak memenuhi nilai materialitas sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku dan tidak terdapat kewajiban Perseroan untuk melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Material dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan.
- Perjanjian-perjanjian material yang telah dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada Laporan Uji Tuntas dan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang obligasi maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.
13. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan POJK No. 36/2014 serta perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 12

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak, (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, dan (iii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan sebagai investasi secara tidak langsung di dalamnya kurang dari 50%, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, tidak terdapat sengketa atas penyertaan saham Perseroan pada Perusahaan Anak. Penyertaan saham secara langsung oleh Perseroan pada Perusahaan Anak tersebut telah dilakukan secara sah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan Perseroan yang material yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum dan harta kekayaan Perseroan, termasuk penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak, tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga dan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk 10 (sepuluh) permohonan pendaftaran atas merek "Provident Investment" dan "Provident Investasi" yang sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini masih dalam proses pendaftaran, pengajuan keberatan dan banding (sebagaimana relevan) dan sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000, dimana rekening atas nama Perseroan pada PT Bank UOB Indonesia dengan nomor 327-902-920-6 dan 327-308-185-0 yang dijaminkan kepada Bank UOB berdasarkan Akta Gadai Atas Rekening No. 1 tanggal 1 September 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Penjaminan harta kekayaan berupa rekening atas nama Perseroan pada PT Bank UOB Indonesia ("**UOB Indonesia**") dengan nomor 327-902-920-6 dan 327-308-185-0 telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023 penolakan permohonan merek tidak akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan oleh karena kegiatan usaha Perseroan adalah perusahaan *holding* yang mengelola portfolio investasinya yang mana tidak memerlukan logo yang dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga ada atau tidaknya hak merek atas logo Perseroan tidak akan berpengaruh terhadap kegiatan investasi Perseroan sebagai perusahaan *holding*.

16. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, seluruh harta kekayaan milik Perseroan berupa peralatan kantor dan kendaraan bermotor telah diasuransikan dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku. Lebih lanjut lagi, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tersebut, harta kekayaan milik Perseroan tersebut telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk

mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

17. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1153 Tahun 2022 tertanggal 28 November 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan ("WLTK"), dan (iv) Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("WLKP"). Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023, seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan keanggotaannya sebagai peserta BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Perseroan diwajibkan untuk melakukan pendaftaran kembali atas WLTK Perseroan pada tanggal 17 Desember 2023.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki lembaga kerja sama bipartit mengingat jumlah tenaga kerja Perseroan adalah kurang dari 50 (lima puluh) tenaga kerja. Berdasarkan Pasal 106 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir diubah oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, setiap perusahaan yang memperkerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

18. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan penawaran umum berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014 yaitu merupakan emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 tahun dan tidak sedang mengalami gagal bayar sampai dengan penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023, Perseroan telah memenuhi dan tidak melanggar suatu ketentuan janji keuangan apapun dan telah memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dalam seluruh fasilitas pembiayaan, perjanjian kredit atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I Perseroan tidak akan melanggar rasio-rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
19. Berdasarkan Surat Pefindo, peringkat yang telah diperoleh Perseroan sehubungan dengan obligasi dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II telah memenuhi ketentuan Pasal 5 POJK No. 36/2014, yaitu peringkat *idA (Single A)* yang masuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014 dan ketentuan Pasal 12 Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
20. Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada, maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 14

21. Rencana penggunaan dana untuk pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 bukan merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020. Atas rencana penggunaan tersebut, Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban melaksanakan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 42/2020 dan Pasal 6 POJK No. 17/2020, mengingat pembayaran sebagian pokok utang merupakan pelaksanaan kewajiban dari transaksi yang telah ada sebelumnya. Rencana penggunaan dana untuk pelunasan sebagian pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/2020 berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023.
22. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023, Perseroan tidak akan mempunyai hubungan kredit dengan Wali Amanat dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah efek bersifat utang yang diwaliamanati sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, sampai dengan berakhirnya tugas Wali Amanat.
23. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 November 2023, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi.
24. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 November 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi. Lebih lanjut berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 November 2023, tidak terdapat benturan kepentingan antara komisaris dan/atau direksi dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang akan dilaksanakan.

B. PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yaitu SAM, yang berkedudukan di Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 17, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Desa/Kelurahan Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta serta bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding. Berikut ini merupakan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 15

pendapat dari segi hukum atas Perusahaan Anak:

1. Perusahaan Anak didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 11 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12612.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0018038.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008, Tambahan No. 6991 ("**Akta Pendirian Perusahaan Anak**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perusahaan Anak oleh Menkumham, maka SAM telah didirikan secara sah berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia.

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perusahaan Anak tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 6 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001961.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0004991 tanggal 11 Januari 2023, yang keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0006160.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023 ("**Akta No. 14/2023**").

Berdasarkan Akta No. 14/2023, para pemegang saham Perusahaan Anak telah menyetujui, antara lain:

- a. perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Anak dengan menyesuaikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha di dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anak dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2020;
- b. peningkatan modal dasar Perusahaan Anak menjadi Rp1.131.060.000.000 yang terdiri dari 1.131.060 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000;
- c. peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Anak menjadi Rp1.131.060.000.000 yang terdiri dari 1.131.060 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000;
- d. untuk maksud peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Anak, mengeluarkan saham baru sejumlah 623.610 saham, dengan total bernilai nominal Rp623.610.000.000, yang seluruhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan;
- e. perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan Anak; dan
- f. susunan kepemilikan saham Perusahaan Anak setelah efektif peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar terakhir Perusahaan Anak yang berlaku pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini diterbitkan telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar



Perusahaan Anak dan anggaran dasar Perusahaan Anak telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk UUPT.

2. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar dan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak adalah sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan Anak.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan Perusahaan Anak tahun 2027.

4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan telah memenuhi persyaratan dan/atau penataan atas setiap perizinan tersebut, sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ijin-ijin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 (sebagaimana relevan), dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perusahaan Anak.

Perjanjian-perjanjian material yang telah dilakukan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada Laporan Uji Tuntas dan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang obligasi maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perusahaan Anak untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum dan harta kekayaan Perusahaan Anak tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000, dimana rekening atas nama Perusahaan Anak pada PT Bank UOB Indonesia dengan nomor 327-903-107-3 dan 327-308-398-5 yang dijaminan kepada Bank UOB berdasarkan Akta Gadaai Atas Rekening No. 2 tanggal 1 September 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Penjaminan harta kekayaan berupa rekening atas nama Perusahaan Anak pada UOB Indonesia dengan nomor 327-903-107-3 dan 327-308-398-5 telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perusahaan Anak akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan



mengganggu kegiatan usaha/operasional Perusahaan Anak secara material.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) WLTK, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, dan (iii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1153 Tahun 2022 tertanggal 28 November 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023. Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 9 November 2023, seluruh karyawan Perusahaan Anak telah didaftarkan keanggotaanya sebagai peserta BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Perusahaan Anak diwajibkan untuk melakukan pendaftaran kembali atas WLTK Perusahaan Anak pada tanggal 21 Desember 2023.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak tidak memiliki lembaga kerjasama bipartit mengingat jumlah tenaga kerja Perusahaan Anak adalah kurang dari 50 (lima puluh) tenaga kerja. Berdasarkan Pasal 106 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir diubah oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, setiap perusahaan yang memperkerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

8. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 9 November 2023, Perusahaan Anak terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi.
9. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 9 November 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak terkait (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, dan rencana penggunaan dananya, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan secara langsung maupun tidak langsung dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan, Perseroan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.
6. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 15 November 2023.
7. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau aspek finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan/atau (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan.
9. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
HALAMAN: 19

benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

10. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

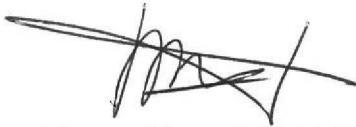


ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023
HKHPM No. : 201407

XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak dan laporan auditor independen yang telah disusun oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International).

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat kantor	:	Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID card
Telepon	:	021 - 21572008	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

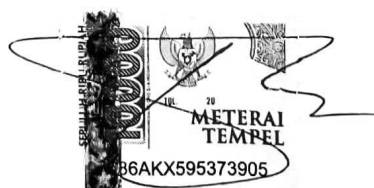
- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The Consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 03 Oktober 2023 / 03 October 2023

Presiden Direktur
President Director



(Tri Boewono)

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022 DAN 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2 0 2 3	31 Desember/ December 2 0 2 2	31 Desember/ December 2 0 2 1	
A S E T					A S S E T S
Kas dan setara kas	4	143,625,175	87,748,307	461,368,476	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		5,158,116	5,247,167	8,766,699	Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	838,320	1,112,384	34,955	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11	3,109,682	1,804,039	38,764	Prepaid taxes
Investasi	6	5,514,155,169	5,665,691,562	5,394,394,124	Investment
Aset hak guna		323,762	46,252	660,020	Right of use asset
Aset tetap	8	2,380,943	2,715,039	1,703,326	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	11	671,693	465,794	133,753	Deferred tax assets
Aset lainnya	9	568,500	568,500	569,720	Other assets
Total Aset		5,670,831,360	5,765,399,044	5,867,669,837	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		575,038	575,038	575,438	Third parties
Beban masih harus dibayar	10	7,686,086	264,634	685,312	Accrued expenses
Utang pajak	11	574,660	179,042	38,485,484	Taxes payable
Utang obligasi	13	1,490,297,034	-	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	14	2,145,759	1,387,949	253,118	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		1,501,278,577	2,406,663	39,999,352	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	15	106,793,105	106,793,105	106,793,105	Issued and paid up - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	16	531,906,960	531,154,469	531,154,469	Additional paid-in capital
Saham treasury	17	(14,440,914)	(15,421,681)	(15,421,681)	Treasury stock
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	18	6,300,000	6,200,000	6,100,000	Appropriated
Belum dicadangkan		3,539,003,529	5,134,276,384	5,199,054,485	Unappropriated
		4,169,562,680	5,763,002,277	5,827,680,378	
Kepentingan nonpengendali	19	(9,897)	(9,896)	(9,893)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		4,169,552,783	5,762,992,381	5,827,670,485	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		5,670,831,360	5,765,399,044	5,867,669,837	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	20	(1,545,702,382)	102,892,529	285,900,527	1,995,495,623	Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Pendapatan bunga		1,742,261	1,287,607	2,229,972	2,119,551	Interest income
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis		-	-	-	7,607,530	Gain on changes in fair value of biological assets
Pendapatan	21	-	-	-	316,685,911	Revenue
Kerugian atas penjualan aset tetap		-	-	-	(461,406)	Loss on sales of property and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih		44	220,639	209,818	1,297,155	Other income - net
Beban pokok pendapatan	22	-	-	-	(166,543,281)	Cost of revenue
Beban usaha	23	(29,543,630)	(15,597,454)	(31,539,917)	(75,875,177)	Operating expenses
Rugi atas penghapusan aset tetap		-	(91,496)	(91,496)	(357,103)	Loss on written-off of property and equipments
Administrasi bank		(2,636,716)	(8,768)	(17,499,868)	(998,218)	Bank charges
Beban bunga pinjaman		(11,900,732)	-	-	(2,278,190)	Loan interest expenses
Beban bunga obligasi		(18,807,132)	-	-	-	Bonds interest expenses
Amortisasi biaya penerbitan obligasi		(911,434)	-	-	-	Amortization of bonds issuance cost
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		12,409,176	-	(178)	(2,438)	Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1,595,350,545)	88,703,057	239,208,858	2,076,689,957	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan	11					Income tax
K i n i		-	-	-	(54,842,239)	Current
Tangguhan		199,693	210,642	341,291	(7,472,266)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		199,693	210,642	341,291	(62,314,505)	Total Income Tax
Laba (rugi) periode/tahun berjalan		(1,595,150,852)	88,913,699	239,550,149	2,014,375,452	Profit (loss) for the period/year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak						Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi						Item that will not be reclassified to profit or loss
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset		-	-	-	(85,588,115)	Loss on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak		-	-	-	(240,859,865)	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	14	(28,210)	238,539	42,046	2,073,701	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset		-	-	-	18,829,385	Loss on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak		-	-	-	59,043,534	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	14	6,206	(52,479)	(9,250)	(456,214)	Remeasurement of defined benefit schemes
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak		(22,004)	186,060	32,796	(246,957,574)	Other comprehensive income (loss) net of tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan		(1,595,172,856)	89,099,759	239,582,945	1,767,417,878	Total other comprehensive income (loss) for the period/year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:						Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(1,595,150,851)	88,913,708	239,550,152	2,014,375,469	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	(1)	(9)	(3)	(17)	Non-controlling interests
Laba (rugi) periode/tahun berjalan		(1,595,150,852)	88,913,699	239,550,149	2,014,375,452	Profit (loss) for the period/year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(1,595,172,855)	89,099,768	239,582,948	1,767,417,895	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	(1)	(9)	(3)	(17)	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan		(1,595,172,856)	89,099,759	239,582,945	1,767,417,878	Total other comprehensive income (loss) for the period/year
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	25	(225.43)	12.57	33.85	284.68	Basic earnings (loss) per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	248,575,061	6,000,000	2,973,825,364	3,850,926,318	2,931	3,850,929,249	Balance at 1 January 2021
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	-	-	209,336,165	209,336,165	-	209,336,165	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	(12,807)	(12,807)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(248,575,061)	-	2,015,992,956	1,767,417,895	(17)	1,767,417,878	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	-	6,100,000	5,199,054,485	5,827,680,378	(9,893)	5,827,670,485	Balance at 31 December 2021
Dividen	29	-	-	-	-	(304,261,049)	(304,261,049)	-	(304,261,049)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	89,099,768	89,099,768	(9)	89,099,759	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2022	106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	-	6,200,000	4,983,793,204	5,612,519,097	(9,902)	5,612,509,195	Balance at 30 June 2022
Saldo per 31 Desember 2021	106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	-	6,100,000	5,199,054,485	5,827,680,378	(9,893)	5,827,670,485	Balance at 31 December 2021
Dividen	29	-	-	-	-	(304,261,049)	(304,261,049)	-	(304,261,049)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	239,582,948	239,582,948	(3)	239,582,945	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	-	6,200,000	5,134,276,384	5,763,002,277	(9,896)	5,762,992,381	Balance at 31 December 2022
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saham treasuri	-	752,491	980,767	-	-	-	1,733,258	-	1,733,258	Treasury stock
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(1,595,172,855)	(1,595,172,855)	(1)	(1,595,172,856)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2023	106,793,105	531,906,960	(14,440,914)	-	6,300,000	3,539,003,529	4,169,562,680	(9,897)	4,169,552,783	Balance at 30 June 2023
	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17		Catatan 18/ Note 18			Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2 0 2 3	30 Juni/ June 2 0 2 2	31 Desember/ December 2 0 2 2	31 Desember/ December 2 0 2 1	
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Hasil penjualan investasi	6	-	143,429,088	143,429,089	339,058,836	Proceeds from sale of investment
Penambahan investasi	6	(1,394,165,988)	(128,826,000)	(128,826,000)	-	Addition of investment
Kas diterima dari pelanggan		-	-	-	318,657,212	Cash received from customers
Pembayaran dividen	29	-	(304,261,049)	(304,261,049)	-	Payment of dividend
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(23,372,275)	(4,634,730)	(28,730,357)	(68,815,978)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(10,325,256)	(11,650,176)	(17,796,435)	(88,486,269)	Cash paid to employee
Arus kas untuk aktivitas operasi		(1,427,863,519)	(305,942,867)	(336,184,752)	500,413,801	Cash flows for operating activities
Penerimaan kas dari:						Cash received from:
Bunga		1,742,261	1,287,607	2,229,972	2,119,551	Interest
Pembayaran kas untuk:						Cash payment for:
Beban bunga		(26,665,732)	-	-	(2,472,213)	Interest expenses
Pajak penghasilan		-	(37,990,461)	(37,990,461)	(16,470,003)	Income tax
Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi		(1,452,786,990)	(342,645,721)	(371,945,241)	483,591,136	Net cash flows (for) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi						Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	8	-	-	-	147,593	Proceeds from sale property and equipment
Penambahan bibitan	7	-	-	-	(1,478,614)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	8	-	-	(1,674,928)	(18,995,149)	Additions of property and equipment
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		-	-	(1,674,928)	(20,326,170)	Net cash flows for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	12	629,240,000	-	-	-	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	12	(613,960,000)	-	-	(54,740,000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang obligasi	13	1,493,786,000	-	-	-	Receipt of bonds payable
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	13	(2,135,400)	-	-	-	Payments of bonds issuance cost
Penerimaan saham treasury	17	1,733,258	-	-	-	Receipt of treasury stock
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan		1,508,663,858	-	-	(54,740,000)	Net cash flows from (for) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		55,876,868	(342,645,721)	(373,620,169)	408,524,966	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode		87,748,307	461,368,476	461,368,476	52,843,510	Cash and cash equivalent at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode		143,625,175	118,722,755	87,748,307	461,368,476	Cash and cash equivalent at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU 58961.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9427/2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor terdaftar di Gedung Generali Tower Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01 TH.2006 dated 13 November 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2007, Supplement No. 738/2007.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Company Law. The Deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02. Tahun 2008 dated 4 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9427/2009.

The Company's Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 122 dated 23 August 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, including change in the name of the Company from PT Provident Agro Tbk to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 August 2022.

Based on the Article 3 of the Company's articles of association, the Company's business activity is a holding company which operates in the investment sector either directly or indirectly through subsidiaries.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company is domiciled in South Jakarta and having its registered address at Generali Tower Building 17th Floor Unit D, Gran Rubina Business Park, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan Sub-District, Setiabudi District, South Jakarta, DKI Jakarta Province.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I berdasarkan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (rupiah penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (rupiah penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-75/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 268.000.000 untuk Seri A dan Rp 482.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan (Catatan 13). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (in full rupiah) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (in full rupiah) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I based on OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (in full rupiah) per share and the exercise price of Rp 420 (in full rupiah) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (in full rupiah). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Bonds Offering

On 17 March 2023, the Company has obtained Effective Statement from OJK through the letter No. S-75/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds I.

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 268,000,000 for Series A and Rp 482,000,000 for Series B with the period of 370 days and 3 years from the issuance date, respectively (Note 13). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2023.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 321.000.000 untuk Seri A dan Rp 429.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan (Catatan 13). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2023.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company			Jumlah aset/ Total assets		
				30 Juni/June 2023	31 Desember/December		30 Juni/June 2023	31 Desember/December	
					2022	2021		2022	2021
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership									
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	99,94%	62,350	88,821	119,036
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	99,99%	5,404,814,912	5,551,492,223	5,395,279,372
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,64%	99,64%	56,86%	41,423	67,883	97,684
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership									
Melalui AP/ Through AP									
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0.01%	0.01%	0.01%	5,404,814,912	5,551,492,223	5,395,279,372
Melalui SAM/ Through SAM									
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0.36%	0.36%	43.14%	41,423	67,883	97,684

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agropark, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Alam Permai adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Suwarna Arta Mandiri adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Sarana Investasi Nusantara adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Bonds Offering (Continued)

On 7 June 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase II Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 321,000,000 for Series A and Rp 429,000,000 for Series B with the period of 370 days and 3 years from the issuance date, respectively (Note 13). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 June 2023.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Pursuant to the Deed No. 69, 70, and 71 dated 23 November 2021, made before Jap Sun Jaw, S.H., notary in Jakarta, approved the acquisition of PT Mutiara Agam (MAG)'s shares by PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, and PT Lambang Jaya Agropark, third parties.

Pursuant to the Deed No. 44 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Alam Permai is to engage as holding company.

Pursuant to the Deed No. 12 dated 7 August 2020, the scope of activities of PT Suwarna Arta Mandiri is to engage holding company.

Pursuant to the Deed No. 45 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Sarana Investasi Nusantara is to engage holding company.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. PT Provident Capital Indonesia menjadi satu-satunya pengendali Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022 2021	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Hardi Wijaya Liong	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	-	Hardi Wijaya Liong	Winato Kartono
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Johnson Chan
Komisaris Independen	Drs. Kumari Ak.	Drs. Kumari Ak.	-
Direksi			
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Ellen Kartika	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
Komite Audit			
Ketua	Drs. Kumari Ak.	Drs. Kumari Ak.	Johnson Chan
Anggota	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Drs. Kumari Ak.
Anggota	Friso Palilingan	Friso Palilingan	Aria Kanaka

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Director
Director

Audit Committees
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 9, 8 dan 9 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries had 9, 8 and 9 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Oktober 2023.

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 3 October 2023.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang material telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's interim consolidated financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and BAPEPAM-LK Regulations No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of the Interim Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation of the OJK.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where material judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada periode berjalan

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective in the current period

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang material atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2023 and relevant for the Company and its subsidiaries but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies are as follows:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment SFAS 16 "Fixed Assets on Proceeds Before Intended Use"
- Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the Definitions of Accounting Estimates"

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian Imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pension berbasis Undang Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Terkait hal tersebut, tidak terdapat dampak perubahan perhitungan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya.

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Related to this, there is no impact of changes in calculations to the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

On-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of consolidated subsidiaries).

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 65) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 65 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak).

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 65 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and

- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of subsidiaries).

d. Cash and Cash Equivalent

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of the cash flow.

e. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Financial assets consist of cash and cash equivalent, other receivables and other non-current assets.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets Continued)

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables and bank loans.

3. Penghentian pengakuan

3. Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition (Continued)

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Impairment of financial assets

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

The Company and its subsidiaries applied the cost model.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	% per tahun/ % per annum	
Kendaraan	5 & 8	20 & 12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

i. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

i. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;
- The company has the right to operate the assets; and
- The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Leases (Continued)

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Fixed payments, including substantially fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;
- The amount expected to be paid under the residual value guarantee;
- The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and
- Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Leases (Continued)

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

k. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

m. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya. Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Defined Benefit Schemes (Continued)

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

k. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

m. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalahhapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15,026	15,731	14,269	1 United States Dollar (US\$)

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

r. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *Has control or joint control over the reporting entity;*
- *Has significant influence over the reporting entity; or*
- *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
- *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- *People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

s. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

s. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events.

iii. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

iii. Employee benefits

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021
K a s			
Rupiah	204,039	205,138	210,399
B a n k			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank UOB Indonesia	109,161,960	9,931	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,360,204	-	-
PT Bank Permata Tbk	2,804,609	83,914,164	210,234,013
PT Bank DBS Indonesia	849,114	3,506,422	861,219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,221	35,192	62,845
J u m l a h	142,199,108	87,465,709	211,158,077
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank UOB Indonesia	1,151,706	-	-
United Overseas Bank Limited	70,322	77,460	-
J u m l a h	143,421,136	87,543,169	211,158,077
Deposito			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk	-	-	250,000,000
J u m l a h	143,625,175	87,748,307	461,368,476

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited
Total
Deposits
Third parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
Total

Pada tanggal 31 Januari 2022, deposito sebesar Rp 250.000.000 telah dicairkan. Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 3,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup maupun dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

As of 31 January 2022, the time deposit amounting to Rp 250,000,000 has been withdrawn. As of 31 December 2021, time deposits have a maturity of 1 (one) month with an interest rate of 3.50% per annum.

As of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021, there are no significant cash and cash equivalent balances that cannot be used by the Group or pledged as collateral.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
Asuransi	795,407	1,089,686	23,905	Insurance
Lain-lain	42,913	22,698	11,050	Others
Jumlah	838,320	1,112,384	34,955	Total

5. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

6. INVESTASI

	30 Juni/June 2023	
Investasi/ Investments	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690,506,317	4,122,599,498
PT Mega Manunggal Property Tbk	798,836,887	673,442,015
PT Merdeka Battery Materials Tbk	595,329,101	606,228,300
Giyanti Time Limited	100,686,188	111,885,356
Jumlah / Total	2,185,358,493	5,514,155,169

6. INVESTMENT

	31 Desember/December 2022	2021	
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690,506,317	5,550,689,520	722,136,904
PT Mega Manunggal Property Tbk	-	-	-
PT Merdeka Battery Materials Tbk	-	-	-
Giyanti Time Limited	100,686,188	115,002,042	-
Jumlah / Total	791,192,505	5,665,691,562	722,136,904

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,59% (2022: 5,59%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.59% (2022: 5.59%).

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Mega Manunggal Property Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 23,39%.

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk with an ownership percentage of 23.39%.

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 0,69%.

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an ownership percentage of 0.69%.

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

Giyanti Time Limited

The Company has investments in other equity securities in Giyanti Time Limited. This investment is (a) an *investment fund* conducted through a third party, namely Giyanti Time Limited with management carried out by Heyokha Brothers, an independent investment management company licensed and regulated by the *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, and (b) one of the form of *treasury activity* from the Company which aims to increase the added value of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIBITAN

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi *)/ Deconsolidation *)	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	1,364,979	1,478,614	(48,632)	(2,794,961)	-	Nursery

*) Pelepasan anak pada tahun 2021 (Catatan 1d).

Reklasifikasi bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632.

7. NURSERY

*) Disposal of the subsidiaries in 2021 (Note 1d).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632.

8. ASET TETAP

30 Juni 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	3,191,274	-	-	3,191,274	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	536,992	-	-	536,992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1,681,292	-	-	1,681,292	Computers and software
Jumlah	5,409,558	-	-	5,409,558	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	500,823	314,411	-	815,234	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	536,992	-	-	536,992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1,656,704	19,685	-	1,676,389	Computers and software
Jumlah	2,694,519	334,096	-	3,028,615	Total
Jumlah tercatat	2,715,039			2,380,943	Carrying amount

31 Desember 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	1,516,346	1,674,928	-	3,191,274	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	1,365,348	-	828,356	536,992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4,991,721	-	3,310,429	1,681,292	Computers and software
Jumlah	7,873,415	1,674,928	4,138,785	5,409,558	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	95,325	405,498	-	500,823	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	1,365,348	-	828,356	536,992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4,709,416	166,221	3,218,933	1,656,704	Computers and software
Jumlah	6,170,089	571,719	4,047,289	2,694,519	Total
Jumlah tercatat	1,703,326			2,715,039	Carrying amount

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021

31 December 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Dekonsolidasi*)/ Deconsolidation*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	129,070,000	-	-	(26,000)	(20,035,000)	(109,009,000)	-	Land
Tanaman produktif								
belum menghasilkan	57,853,000	8,000,514	-	(22,323,368)	2,382,885	(45,913,031)	-	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	343,758,000	-	-	22,372,000	(67,936,000)	(298,194,000)	-	Mature bearer plants
Bangunan	41,331,243	-	-	212,727	-	(41,543,970)	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35,524,077	912,272	-	1,641,571	-	(38,077,920)	-	Palm oil mill
Prasarana	75,167,100	-	-	7,377,623	-	(82,544,723)	-	Infrastructures
Mesin dan instalasi	6,432,687	-	120,380	-	-	(6,312,307)	-	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	12,506,132	1,516,346	1,566,200	-	-	(10,939,932)	1,516,346	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	5,027,727	10,950	993,418	-	-	(2,679,911)	1,365,348	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5,871,133	55,000	502,717	-	-	(431,695)	4,991,721	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	896,954	3,800	-	-	-	(900,754)	-	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	130,231	82,496	-	(212,727)	-	-	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3,500	1,638,071	-	(1,641,571)	-	-	-	Palm oil mill
Prasarana	515,101	6,862,522	-	(7,377,623)	-	-	-	Infrastructures
Jumlah	714,086,885	19,081,971	3,182,715	22,632	(85,588,115)	(636,547,243)	7,873,415	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	38,547,266	1,889,503	-	-	-	(40,436,769)	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	31,959,114	2,216,104	-	-	-	(34,175,218)	-	Palm oil mill
Prasarana	32,999,991	6,417,691	-	-	-	(39,417,682)	-	Infrastructures
Mesin dan instalasi	5,975,176	111,044	82,474	-	-	(6,003,746)	-	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	7,831,730	1,143,666	957,202	-	-	(7,922,869)	95,325	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	4,759,078	153,964	724,184	-	-	(2,823,510)	1,365,348	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5,449,791	132,819	452,753	-	-	(420,441)	4,709,416	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	874,572	12,216	-	-	-	(886,788)	-	Housing equipment
Jumlah	128,396,718	12,077,007	2,216,613	-	-	(132,087,023)	6,170,089	Total
Jumlah tercatat	585,690,167						1,703,326	Carrying amount

*) Pelepasan anak pada tahun 2021 (Catatan 1d).

*) Disposal of the subsidiaries in 2021 (Note 1d).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai masing-masing sebesar Rp 2.061.375, Rp 1.636.362 dan Rp 4.180.767.

All of the property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021, the acquisition costs of property and equipment Company with a net book value of zero but which are still in use amounted to Rp 2,061,375, Rp 1,636,362 and Rp 4,180,767, respectively.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021.

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the loss on property and equipment derecognized:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Biaya perolehan	-	4.138.785	3.182.715	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	4.047.289	2.216.613	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	91.496	966.102	Carrying amount
Kerugian penghapusan	-	-	-	Loss on write off of property
aset tetap	-	(91.496)	(357.103)	and equipment
	-	-	608.999	
Harga jual	-	-	147.593	Selling price
Kerugian pelepasan aset tetap	-	-	(461.406)	Disposal of property and equipment

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, entitas anak melakukan penilaian aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) dari KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 22 September 2021 untuk periode 31 Maret 2021. Penurunan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp 85.588.115.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena 30sset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- a. Pada 31 Desember 2021 inflasi per tahun adalah 4,30%.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

On 31 March 2021, subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) from KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 22 September 2021 for period 31 March 2021. The decrease of fair value for period 31 March 2021 was Rp 85,588,115.

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers are as follows:

- a. As of 31 December 2021 inflation per annum is 4.3%

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut (Lanjutan):

- b. Pada 31 Desember 2021 tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,28%.

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Etiqa Internasional dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.515.315 dan AS\$ 71.326 (dolar penuh) (31 Desember 2022: Rp 3.634.939 dan AS\$ 71.326 (dolar penuh), 2021: Rp 1.955.012 dan AS\$ 71.326 (dolar penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, aset tetap tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset tetap yang berasal dari hibah dan komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The key assumptions used by the Independent Valuers are as follows (Continued):

- b. As of 31 December 2021 discount rate per annum is 11.28%

Property and equipments were insured to PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Etiqa Internasional and PT Lippo General Insurance Tbk amounting to Rp 3,515,315 and US\$ 71,326 (in full dollar) (31 December 2022: Rp 3,634,939 and US\$ 71,326 (in full dollar), 2021: Rp 1,955,012 and US\$ 71,326 (in full dollar)). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021, the Group does not have fixed assets that are not in temporary use, fixed assets discontinued from active use, fixed assets are not classified as available for sale, fixed assets originating from grants and contractual commitments in the acquisition of fixed assets.

9. ASET LAINNYA

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Deposit lain-lain	568,500	568,500	569,720	Other deposits

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Rupiah				Rupiah
Bunga obligasi	4,042,132	-	-	Bonds interest
Jasa profesional	2,415,000	230,000	297,520	Professional fee
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,187,500	-	187,973	Salaries and employee benefit
BPJS Ketenagakerjaan	41,454	34,634	44,253	Employee social security
Dana pensiun	-	-	64,952	Pension fund
Lain-lain	-	-	90,614	Others
Jumlah	7,686,086	264,634	685,312	Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	3,109,682	1,804,039	38,764	Value Added Tax

11. TAXATION

a. Prepaid tax

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Pajak Penghasilan Pasal 21	500,746	165,449	492,209	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	73,914	13,593	2,814	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-	37,990,461	Income Tax Article 29
Jumlah	574,660	179,042	38,485,484	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 30 Juni 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the six month periods ended 30 June 2023, 30 June 2022, and for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	30 Juni/June 2023	2022	31 Desember/December 2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1,595,350,545)	88,703,057	239,208,858	2,076,689,957	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	1,543,861,160	(95,542,701)	(270,467,951)	(2,109,211,236)	Profit of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(51,489,385)	(6,839,644)	(31,259,093)	(32,521,279)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:					Temporary differences:
Imbalan kerja	712,635	735,431	1,150,237	-	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	178,097	200,594	374,439	273,719	Depreciation of property and equipment
Pemulihan imbalan kerja	-	-	-	(5,562,328)	Recovery of employee benefits
Jumlah beda waktu	890,732	936,025	1,524,676	(5,288,609)	Total temporary differences
Beda tetap:					Permanent differences:
Perpajakan	13,543,658	58,444	689,017	9,462,043	Taxation
Laba atas penjualan investasi	-	-	558,189	240,145,576	Gain on sale of investment
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	91,496	91,496	-	Loss on write off of property and equipment
Representasi dan jamuan	-	-	19,026	-	Representation and entertainment
Selisih transaksi perubahan ekuitas	-	-	-	(5,321,360)	Difference in equity change transaction
Gaji dan tunjangan	-	-	-	25,250	Salary and allowance
Beban lain-lain karyawan	27,729	31,974	50,524	1,300	Other employee expense
Pendapatan bunga	(1,639,384)	(1,271,045)	(2,212,055)	(1,826,430)	Interest income
Perubahan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	3,116,686	(6,451,011)	(14,874,042)	-	Changes in fair value investment on shares and other equity securities
Jumlah beda tetap	15,048,689	(7,540,142)	(15,677,845)	242,486,379	Total permanent differences
Taksiran (rugi) penghasilan fiskal kena pajak	(35,549,964)	(13,443,761)	(45,412,262)	204,676,491	Estimated taxable (loss) income
Rugi fiskal					Fiscal loss
2022	(45,412,262)	-	-	-	2022
2020	-	-	-	(9,229,601)	2020
2019	-	-	-	(10,922,453)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(80,962,226)	(13,443,761)	(45,412,262)	-	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak (Dipindahkan)	-	-	-	184,524,437	Taxable income (Brought forward)

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Penghasilan kena pajak (Pindahan)	-	-	-	184,524,437	Taxable income (Carried forward)
Taksiran pajak penghasilan 2021: 22% x Rp 184.524.437	-	-	-	40,595,376	Estimated income tax 2021: 22% x Rp 184,524,437
Pajak penghasilan dibayar di muka					Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	-	-	-	477,373	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	-	-	2,127,542	Income tax - Article 25
	-	-	-	2,604,915	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	-	-	-	37,990,461	Estimate income tax article 29

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Utang pajak penghasilan pasal 29					Income tax payable article 29
Perusahaan	-	-	-	37,990,461	The Company
Entitas anak	-	-	-	-	The subsidiaries
Jumlah	-	-	-	37,990,461	Total

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Beban pajak penghasilan					Corporate income tax
Perusahaan	-	-	-	40,595,376	The Company
Entitas anak	-	-	-	14,246,863	The subsidiaries
Jumlah	-	-	-	54,842,239	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2021 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7.

The taxable income resulting from the reconciliation for 2021 and 2022 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority in accordance with Regulation Number VIII.G.7.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	160,445	39,181	-	199,626	Property and equipment
Imbalan kerja	292,902	156,780	6,917	456,599	Employee benefits
Jumlah	453,347	195,961	6,917	656,225	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	12,447	3,732	(711)	15,468	Employee benefits
Jumlah	465,794	199,693	6,206	671,693	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	1 Januari/ January 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78,067	82,378	-	160,445	Property and equipment
Imbalan kerja	52,860	253,051	(13,009)	292,902	Employee benefits
J u m l a h	130,927	335,429	(13,009)	453,347	T o t a l
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	2,826	5,862	3,759	12,447	Employee benefits
J u m l a h	133,753	341,291	(9,250)	465,794	T o t a l

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi *)/ Deconsolidation*)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	17,849	60,218	-	-	78,067	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	744,439	(1,223,712)	532,133	-	52,860	Employee benefits
J u m l a h	762,288	(1,163,494)	532,133	-	130,927	T o t a l
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja	-	2,826	-	-	2,826	Employee benefits
J u m l a h	762,288	(1,160,668)	532,133	-	133,753	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(75,916,940)	944,957	18,829,385	56,142,598	-	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	8,244,902	(7,256,555)	(988,347)	-	-	Employee benefits
J u m l a h	(67,672,038)	(6,311,598)	17,841,038	56,142,598	-	T o t a l

*) Pelepasan anak pada tahun 2021 (Catatan 1d).

*) Disposal of subsidiaries in 2021 (Note 1d).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or In Facing Dangerous Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation of state expenditures including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law came into effect on 31 March 2020 so that several related laws are declared invalid as long as they are related to state financial policies based on this regulation.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

This new regulation includes, among others, adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which will apply in the 2020 and 2021 fiscal years.
- Domestic taxpayers (Public companies with a minimum total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meet certain requirements), entitled to 3% lower rate or 19% in the 2020 and 2021 fiscal years and 17% in the 2022 fiscal year Further provisions regarding certain conditions shall be regulated by or based on a Government Regulation.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

- Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 sebesar Rp 903.139.716. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 8.183.645 pada tanggal 14 Desember 2021. Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 016/PAG/DIR/II/2022 tanggal 11 Februari 2022.

- The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax for the 2016 Fiscal Year amounting to Rp 903,139,716. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 8,183,645 on 14 December 2021. The Company has filed objections to the Special Regional Office of DJP Jakarta through Objection Letter No. 016/PAG/DIR/II/2022 dated 11 February 2022

Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Kanwil DJP Jakarta Khusus tanggal 7 Februari 2023 sebesar Rp 21.680.478. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 13.496.833 pada tanggal 5 Juni 2023.

The Company has received a Decision of the Director General of Taxes regarding Taxpayer Objections to Underpaid Income Tax Assessment Letters from the Special Regional Office of DJP Jakarta for dated 7 February 2023 amounted to Rp 21,680,478. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 13,496,833 on 5 June 2023.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

e. Tax assessment letter (Continued)

- PT Mutiara Agam telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 April 2021 untuk tahun pajak 2019, atas:
 - Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp 197.727;
 - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp 76.083;
 - Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 265.438;
 dan telah dibayar pada bulan Mei 2021.
- SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:
 - Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
 - Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;
 dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

- PT Mutiara Agam has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 28 April 2021 for the year 2019, for:
 - Income Tax Article 21 for period December 2019 amounted to Rp 197,727;
 - Income Tax Article 4(2) for periods from January 2019 to October 2019 amounted to Rp 76,083;
 - Value Added Tax for periods from January 2019 to December 2019 amounted to Rp 265,438;
 and it has been paid in May 2021.
- SIN, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 16 February 2021 for the year 2016, for:
 - Income Tax Article 25/29 amounted to Rp 6,033,233;
 - Income Tax Article 23 for periods from February to December 2016 amounted to Rp 187; and it has been paid in March 2021; and it has been paid in March 2021.

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOANS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perusahaan dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB), akan memberikan Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan AS\$ 50.000.000 (dolar penuh). Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (Compounded Reference Rate).

Pursuant to the Facility Agreement dated 10 October 2022, between the Company and Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB), will provide a Term Facility with maximum credit limit US\$ 50,000,000 (in full dollar). The facility is subject to a Compounded Reference Rate.

Tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk (i) membayar biaya dan pengeluaran transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit AS\$ 50.000.000; dan (ii) untuk keperluan Perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi dan setiap kebutuhan modal kerja Perusahaan dan Perusahaan Anak).

The purposes of the facility obtained are to (i) pay transaction costs and expenses in connection with the term loan facilities obtained under the Credit Facility Agreement US\$ 50,000,000; and (ii) for general Company purposes (which include but are not limited to investments (in any form, including but not limited to equity, loans and/or underwriting) and fees, interest expenses, funding transaction costs and any working capital requirements Company and Subsidiaries).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit AS\$ 50.000.000, fasilitas yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan (i) gadai rekening Perusahaan yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) apabila tanggal jatuh tempo akhir diperpanjang, gadai saham milik SAM, entitas anak, dalam MDKA.

Based on the Credit Facility Agreement US\$ 50,000,000, the facilities obtained by the Company are guaranteed by (i) pledging the Company's account at PT Bank UOB Indonesia; and (ii) if the final maturity date is extended, pledge shares of SAM, a subsidiary, in MDKA.

Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 9 November 2023.

The maturity date of the facility is on 9 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan maupun pembatasan atas fasilitas pinjaman tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on the loan facility.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman dari Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB) sebesar AS\$ 40.000.000 (dolar penuh).

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

12. BANK LOANS (Continued)

On 3 January 2023, the Company has withdrawn loans from Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB) amounted to US\$ 40,000,000 (in full dollar).

On 29 March 2023, the Company had fully paid the loan facility.

13. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/June 2023
Nilai tercatat	
Utang pokok	1,500,000,000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(9,702,966)
Jumlah	<u>1,490,297,034</u>

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 pada tanggal 17 Maret 2023 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 pada tanggal 7 Juni 2023, masing-masing sebesar Rp 750.000.000. Total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 10.614.400.

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran seluruh pokok pinjaman bank Perusahaan beserta beban bunga, mengembangkan portfolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perusahaan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:

13. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 2022	2021
Nilai tercatat		
Utang pokok	-	-
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Carrying value
Principal payable
Unamortized bonds
issuance cost

Total

The Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 on 17 March 2023 and Continuing Bonds I Phase II Year 2023 on 7 June 2023, amounted to Rp 750,000,000, respectively. The total issuance costs incurred in issuing the bonds are amounted to Rp 10,614,400.

As of 30 June 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

The net proceeds obtained from these bonds are used for fully repayment of the Company's bank loans with interest expenses to fund on development the investment portfolio, as well as the Company's operational expenses in order to support the Company's business activities.

Based on the Trustee Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the trustee, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct mergers or consolidations or acquisitions, except for mergers or consolidations or acquisitions carried out in the context of internal restructuring of the Company Group or company acquisitions which do not cause the Company to consolidate the target companies which and according to the Company's assessment do not cause a Material Adverse Impact, with special provisions for mergers and consolidations as follows:

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- a. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perusahaan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perusahaan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini.
 - Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah.

13. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on the Trustee Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the trustee, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- a. All terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other documents related to the Bonds remain in force and are fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a surviving company, then all obligations under the Bonds and/or Trustee Agreement have been legally transferred to the surviving company and the surviving company has sufficient assets and ability to meet payment obligations under the Bonds and Trustee Agreement.
 - b. The surviving company is running the same main line of business as the Company.
- Borrowing new debt that has a higher position than the position of debt arising under the Bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Business Activities of the Company Group or for the purpose of refinancing existing debt as per the date of Trustee Agreement.
 - Collateralize and/or encumber in any way the assets including the right to the Company's income, both currently existing and to be obtained in the future, except for guarantees that (i) are provided for debts obtained by the Company to support the Business Activities of the Company Group; (ii) has been disclosed in the prospectus; or (iii) for the purpose of refinancing existing debt as per the date of Trustee Agreement was signed or to buy back these Bonds.
 - Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trustee Agreement.
 - Change the Company's business line unless the change is required by laws and/or government policies.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
- Memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perusahaan; atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perusahaan, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perusahaan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya, dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perusahaan terhadap Perusahaan dan/atau Entitas Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio Nilai Total Aset: Total Utang lebih dari 1,75. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perusahaan dan entitas anaknya dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

13. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on the Trustee Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the trustee, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.
- Provide loans or credit to third parties, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.
- Provide corporate guarantees, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.
- Pay, make or declare the distribution of dividends in the Company's financial year when the Company is negligent in making payments of the Outstanding Amount or the Company does not make payments of the Outstanding Amount based on the Trustee Agreement, Deed of Debt Acknowledgment and/or other agreements made with respect to the Bonds.
- Conduct any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreements outside the Company's Business Activities; or management agreements or other similar agreements which are matters outside the Company's Business Activities, which result in the Company's activities/operations being fully regulated by other parties and causing a Material Adverse Impact to the Company, except for agreements made by the Company with its shareholders and loan agreements Company with other third parties, where the Company acts as a debtor in those agreements.
- Submit a bankruptcy application or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Company against the Company and/or Subsidiaries as long as the Bond Interest has not been paid and the Bond Principal has not been repaid by the Company.

The company is obliged to maintain a ratio of Total Assets: Total Debt of more than 1.75. As long as the provisions of this ratio are met, the Company and its subsidiaries can obtain new loans from third parties without the need for prior approval from the Trustee.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Per tanggal 30 Juni 2023, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

13. BONDS PAYABLE (Continued)

As of 30 June 2023, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023/ Continuing Bonds I Phase I Year 2023	Seri A/ Series A Seri B/ Series B	268,000,000 482,000,000	7 April 2024 28 Maret/ March 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juni 2023/ Quarterly payment, start from 28 June 2023	6.75% 8.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023/ Continuing Bonds I Phase II Year 2023	Seri A/ Series A Seri B/ Series B	321,000,000 429,000,000	17 Juni/ June 2024 7 Juni/ June 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 7 September 2023/ Quarterly payment, start from 7 September 2023	6.75% 8.50%

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 6 Juli 2023 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023, 10 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 31 Januari 2022 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Law No. 11/2020 regarding Job Creation as amended by Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022, for the six month periods ended 30 June 2023, and for the year ended 31 December 2022 and 2021, calculated by independent actuaries in its report dated 6 July 2023 for the six month periods ended 30 June 2023, 10 February 2023 for the year ended 31 December 2022, and 31 January 2022 for the year ended 31 December 2021.

The balances of employee benefits obligation are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.20% - 6.40%	6.50% - 7.00%	5.00% - 7.20%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0.02%	0.02%	0.02%	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022 2021		
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	2,004,556	1,309,353	230,518	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	141,203	78,596	22,600	Other long-term benefits
Jumlah	2,145,759	1,387,949	253,118	Total

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022 2021		
Saldo awal	1,309,353	230,518	40,060,415	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	(36,780,299)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	666,993	1,106,123	230,518	Current service costs
Biaya bunga	-	16,322	384,599	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	-	14,019,079	Liabilities movement
Hasil aset program yang diharapkan	-	-	(178,280)	Expected return on asset
	1,976,346	1,352,963	17,736,032	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	28,210	(42,046)	2,418,787	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(1,564)	(19,924,301)	Amount paid during the year
Saldo akhir	2,004,556	1,309,353	230,518	Ending balance

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial (gain) loss in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022 2021		
Saldo awal	(42,046)	-	2,073,701	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	(4,492,488)	Beginning balance adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	28,210	(42,046)	2,418,787	Actuarial loss (gain) on benefits
Saldo akhir	(13,836)	(42,046)	-	Ending balance

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan
asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to
changes in the principal actuarial assumption are as
follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities				
Perubahan Asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
<u>30 Juni 2023</u>				<u>30 June 2023</u>
Tingkat diskonto	1%	1,893,042	2,127,507	Discount rate
<u>31 Desember 2022</u>				<u>31 December 2022</u>
Tingkat diskonto	1%	1,237,347	1,388,249	Discount rate
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Tingkat diskonto	1%	213,757	249,177	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan
atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi
lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini
jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi
mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an
assumption while holding all other assumptions constant.
In practice, this is unlikely to occur, and changes in some
of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca
kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama
(projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam
perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of post employee benefit
liabilities to significant actuarial assumptions, the same
method (projected unit credit) has been applied when
calculating the employee benefit obligation recognized
within the consolidated statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term
employee benefits are as follows:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022 2021		
Saldo awal	78,596	22,600	800,211	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	(696,511)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	49,449	67,756	22,591	Current service cost
Biaya bunga	2,702	1,611	6,522	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam tahun berjalan	10,456	(13,371)	(110,213)	Actuarial loss (gain) during the year
Saldo akhir	141,203	78,596	22,600	Ending balance

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	45.80	3,242,152,791	48,632,292	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	19.99	1,415,023,929	21,225,359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	12.57	889,942,545	13,349,138	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	5.03	355,977,018	5,339,655	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	3.77	266,982,764	4,004,741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0.93	65,851,500	987,773	Tri Boewono
Masyarakat (di bawah 5%)	11.90	842,687,109	12,640,307	Public (below 5%)
	100	7,078,617,656	106,179,265	
Saham treasuri (Catatan 17)		40,922,700	613,840	Treasury stock (Note 17)
J u m l a h		7,119,540,356	106,793,105	T o t a l

31 Desember 2022

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	45.82	3,242,152,791	48,632,292	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	20.00	1,415,023,929	21,225,359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	12.58	889,942,545	13,349,138	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	5.03	355,977,018	5,339,655	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	3.77	266,982,764	4,004,741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0.93	65,851,500	987,773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	0.31	21,931,950	328,979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	0.03	2,222,500	33,338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	11.53	815,753,359	12,236,300	Public (below 5%)
	100	7,075,838,356	106,137,575	
Saham treasuri (Catatan 17)		43,702,000	655,530	Treasury Stock (Note 17)
J u m l a h		7,119,540,356	106,793,105	T o t a l

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2021

31 December 2021

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	45.15	3,194,909,019	47,923,635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	44.44	3,144,200,891	47,163,013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	0.93	65,851,500	987,773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	0.31	21,931,950	328,979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	0.03	2,222,500	33,338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	9.14	646,722,496	9,700,837	Public (below 5%)
	100	7,075,838,356	106,137,575	
Saham treasuri (Catatan 17)		43,702,000	655,530	Treasury stock (Note 17)
Jumlah		7,119,540,356	106,793,105	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Agio saham	912,947,694	912,947,694	912,947,694	Premium of paid-in capital
Pengalihan saham treasuri (Catatan 17)	752,491	-	-	Transfer of treasury stock (Note 17)
Biaya emisi efek ekuitas	(10,860,335)	(10,860,335)	(10,860,335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370,932,890)	(370,932,890)	(370,932,890)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	531,906,960	531,154,469	531,154,469	Total

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (rupiah penuh).

On 5 October 2012, the Company received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (in full rupiah).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (rupiah penuh).

On 16 December 2013, the Company received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (in full rupiah).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (rupiah penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

On 30 June 2014, the Company issued new shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (in full rupiah) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of differences in restructuring transactions
between entities under common control as of
30 June 2023, 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312,298,809	3,129,834	309,168,975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22,810,363	15,677,572	7,132,791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239,125,000	191,785,638	47,339,362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1,000,000 (980,601)	1,980,601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711,715 (3,244,358)	3,956,073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55,212 (1,299,876)	1,355,088
Jumlah / Total		576,001,099	205,068,209	370,932,890

17. SAHAM TREASURI

17. TREASURY STOCK

Pembelian kembali saham

Buyback shares

a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juni 2023 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 103.950.000 saham atau setara dengan 1,46% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.658.000.

a. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 June 2023 approved the buy back plan of maximum 103,950,000 shares or equivalent to 1.46% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, from 21 June 2023 to 20 June 2024. The fund allocated for share buyback amount to a maximum of Rp 80,658,000.

Dari tanggal 22 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 40.922.700 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 14.440.914, setara dengan 0,58% dari modal saham ditempatkan dan disetor, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

From 22 June 2023 to 30 June 2023, the Company had repurchased its 40,922,700 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 14,440,914, equivalent to 0.58% of total issued and paid in capital, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan jatuh tempo dalam waktu 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.

b. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 22 March 2022, the shareholder reserve to approve the buy back plan at maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 18 (eighteen) months, from 22 March 2022 to 22 September 2023. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 78,414,000.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 43.702.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 15.421.681, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 43.702.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 15.421.681, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

- d. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juli 2020, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 28.930.000.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 43.702.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 15.421.681, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

From the RUPSLB until 20 June 2023, the Company had repurchased its 43,702,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 15,421,681, equivalent with 0.61% from total issued and paid in capital, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

- c. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 25 August 2021, agreed to buy back maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, from 27 August 2021 to 26 August 2022. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 54,276,000.

From the RUPSLB until 21 March 2022, had repurchased its 43,702,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 15,421,681, equivalent with 0.61% from total issued and paid in capital, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

- d. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 30 July 2020, agreed to buy back maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started from 4 August 2020 to 3 August 2021. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 28,930,000.

From the RUPSLB until 3 August 2021, had repurchased its 43,702,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 15,421,681, equivalent with 0.61% from total issued and paid in capital, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

17. TREASURY STOCK (Continued)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Buyback shares (Continued)

e. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

e. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 4 June 2018, agreed to buy back maximum of 153,000,000 shares or equivalent of 2.15% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started from 5 June 2018 to 4 June 2019. The fund allocated for buy back of shares amount for maximum Rp 51,777,000.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan tanggal 4 Juni 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 43.702.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 15.421.681, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

From the RUPSLB until 4 June 2019, the Company had repurchased its 43,702,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 15,421,681, equivalent with 0.61% from total issued and paid in capital, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

f. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan tanggal 24 Oktober 2017, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 2.779.300 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.082.089, setara dengan 0,039% dari modal saham ditempatkan dan disetor, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

From the RUPSLB until 24 October 2017, the Company had repurchased its 2,779,300 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 1,082,089, equivalent with 0.039% from total issued and paid in capital, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

Dengan demikian, saham treasuri Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sejumlah 40.922.700 saham, setara dengan 0,58% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.440.914, dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Accordingly, treasury stock of the Company as of 30 June 2023 are 40,922,700 shares, equivalent to 0.58% of total issued and paid in capital with amount of Rp 14,440,914, and as of 31 December 2022 and 2021, treasury stock of the Company were 43,702,000 shares, equivalent to 0.61% of total issued and paid in capital with amount of Rp 15,421,681, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pengalihan kembali saham treasury

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan melakukan pengalihan saham treasury sebanyak 2.779.300 saham atau setara dengan 0,04% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor, dengan harga pengalihan saham treasury sebesar Rp 1.733.258 dengan harga perolehan saham treasury sebesar Rp 980.767.

17. TREASURY STOCK (Continued)

Transfer of treasury stock

As of 19 June 2023, the Company sold the treasury stock amounted to 2,779,300 shares or equivalent to 0.04% of all issued and paid in capital, with a transfer price of treasury stock amounted to Rp 1,733,258 with an acquisition price of treasury stock amounted to Rp 980,767.

18. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 2023, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

18. PROVISION FOR MANDATORY RESERVE

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 21 June 2023, approved the use of 2022 net profit with amount of Rp100,000 to be allocated for the Company's appropriated retained earnings to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 22 March 2022, approved the use of 2021 net profit with amount of Rp100,000 to be allocated for the Company's appropriated retained earnings to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved the use of partial retained earnings as of 31 December 2017 with amount of Rp1,000,000 to be allocated for the Company's appropriated retained earnings to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law

Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved the use of 2016 net profit with amount of Rp5,000,000 to be allocated for the Company's appropriated retained earnings to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK

19. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES

30 Juni/June 2023

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(9,896)	(1)	-	(9,897)

31 Desember/December 2022

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(9,893)	(3)	-	(9,896)

31 Desember/December 2021

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	2,931	-	(2,931)	-
PT Alam Permai	-	(17)	(9,876)	(9,893)
Jumlah	2,931	(17)	(12,807)	(9,893)

20. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) NETO ATAS INVESTASI
PADA SAHAM DAN EFEK EKUITAS LAINNYA

20. NET GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS IN SHARES AND
OTHER EQUITY SECURITIES

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Penjualan - bersih	-	143,429,089	143,429,089	339,058,836	Sales - net
Nilai wajar	-	(218,218,822)	(218,218,822)	(368,194,427)	Fair value
Kerugian	-	(74,789,733)	(74,789,733)	(29,135,591)	Loss on sales of
atas penjualan investasi - bersih	-	(74,789,733)	(74,789,733)	(29,135,591)	investment - net
Perubahan nilai wajar pada saham	(1,545,702,382)	177,682,262	360,690,260	2,024,631,214	Changes in fair value of shares
dan efek ekuitas lainnya	(1,545,702,382)	177,682,262	360,690,260	2,024,631,214	and other equity securities
Jumlah	(1,545,702,382)	102,892,529	285,900,527	1,995,495,623	Total

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Minyak kelapa sawit	-	-	-	285,934,350	Crude palm oil
Inti sawit	-	-	-	30,751,561	Palm kernel
Jumlah	-	-	-	316,685,911	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

As of 31 December 2021 there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	30 Juni/June				31 Desember/December				
	2023	%	2022	%	2022	%	2021	%	
Penjualan/Sales									
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	-	-	-	-	174,181,185	55.00%	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	-	-	-	-	111,753,165	35.29%	PT Wilmar Nabati Indonesia
Jumlah	-	-	-	-	-	-	285,934,350		Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Beban Langsung					Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	-	-	-	59,044,437	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan					Materials
Pemupukan	-	-	-	15,981,196	Fertilization
Herbisida	-	-	-	631,998	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	-	-	-	199,703	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	-	-	-	77,321	Other materials
Upah					Wages
Panen dan pemupukan	-	-	-	23,155,550	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	-	-	-	13,816,350	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	-	-	-	9,234,331	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	-	-	-	122,140,886	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	-	-	-	43,097,052	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	-	-	-	165,237,938	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal					Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	-	-	-	1,603,696	Crude palm oil
Inti sawit	-	-	-	66,856	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	-	-	-	1,670,552	Total Beginning Inventory
Persediaan Akhir					Ending Inventory
Minyak kelapa sawit	-	-	-	(323,474)	Crude palm oil
Inti sawit	-	-	-	(41,735)	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	-	-	-	(365,209)	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	-	-	-	166,543,281	Total Cost of Revenues

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

As of 31 December 2021 there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Beban Tidak Langsung					Indirect Cost)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	-	-	22,102,809	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	-	-	-	11,005,254	Depreciation (Note 8)
Transportasi dan perjalanan dinas	-	-	-	1,928,299	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-	-	1,582,155	Repair and maintenance
Representasi dan jamuan	-	-	-	1,134,358	Representation and entertainment
Pengembangan sosial	-	-	-	762,097	Social development
Listrik, air dan telepon	-	-	-	693,974	Electricity, water and telephone
Keamanan	-	-	-	193,995	Security
Perpajakan	-	-	-	2,292,384	Taxation
Lain-lain	-	-	-	1,401,727	Others
Jumlah	-	-	-	43,097,052	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	30 Juni/June				31 Desember/December				
	2023	%	2022	%	2022	%	2021	%	
Pembelian/Purchase									
KUD Tikau V Jorong	-	-	-	-	-	-	59,044,437	66.53%	KUD Tikau V Jorong

22. COST OF REVENUES (Continued)

As of 31 December 2021 there were purchase to supplier that exceed 10% of the total purchase as follow:

23. BEBAN USAHA

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Beban Penjualan					Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	-	-	-	3,340,260	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	-	-	-	24,379	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	-	-	-	3,364,639	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Perpajakan	13,543,658	231,547	862,120	22,568,448	Taxation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11,512,757	11,650,176	17,796,435	34,731,335	Salaries and allowances
Operasional kantor	1,537,524	807,405	1,875,371	1,043,748	Office operational
Imbalan kerja	729,600	756,868	1,176,885	12,844	Employment benefits
Jasa profesional	630,135	318,093	5,649,266	5,637,449	Professional fees
Asuransi	368,305	421,582	781,509	1,361,923	Insurance
Sewa	340,690	396,372	734,053	1,485,000	Rental
Penyusutan (Catatan 8)	334,096	271,428	571,719	984,931	Depreciation (Note 8)
Transportasi dan perjalanan dinas	165,363	448,166	657,831	2,219,902	Transportation and business travelling
Listrik, air dan telepon	129,160	165,689	311,933	383,406	Electricity, water and telephone
Representasi dan jamuan	-	-	19,026	1,220,758	Representation and entertainment
Lain-lain	252,342	130,128	1,103,769	860,794	Others
Jumlah Beban Usaha	29,543,630	15,597,454	31,539,917	75,875,177	Total Operating Expenses

23. OPERATING EXPENSES

24. SEGMENT OPERASI

Perusahaan membagi kategori segmen operasi menjadi beberapa sektor utama, antara lain:

1. Sumber daya alam
2. Logistik
3. Efek ekuitas lainnya

Keuntungan/ kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Sumber daya alam	(1,417,190,823)	95,741,369	270,884,485	1,995,495,623	Natural resources
Logistik	(125,394,872)	-	-	-	Logistic
Lain-lain	(3,116,687)	7,151,160	15,016,042	-	Others
Jumlah	(1,545,702,382)	102,892,529	285,900,527	1,995,495,623	Total

24. OPERATING SEGMENT

The Company categories the operating segment into several main sector, including:

1. Natural resources
2. Logistic
3. Other equity securities

Net gain/loss on investments in shares and other equity securities The Group's based on operating segment for the six-month periods ended 30 June 2023 and 30 June 2022, and for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Jumlah investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. OPERATING SEGMENT (Continued)

Total investments in shares and other equity securities The Group's based on operating segment for the six month periods ended 30 June 2023 and 30 June 2022, and for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	2021	
Sumber daya alam	4,728,827,798	5,550,689,520	5,394,394,124	Natural resources
Logistik	673,442,015	-	-	Logistic
Lain-lain	111,885,356	115,002,042	-	Others
Jumlah	5,514,155,169	5,665,691,562	5,394,394,124	Total

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

"Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

25. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

"Gain per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	30 Juni/June 2023	2022	31 Desember/December 2022	2021	
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,595,150,851)	88,913,708	239,550,152	2,014,375,469	Profit (loss) attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7,076,022,619	7,075,838,356	7,075,838,536	7,075,838,536	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(225.43)	12.57	33.85	284.68	Basic earnings (loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
30 Juni/June 2023				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	4,122,599,498	4,122,599,498	-	-
PT Mega Manunggal Property Tbk	673,442,015	673,442,015	-	-
PT Merdeka Battery Materials Tbk	606,228,300	606,228,300	-	-
Giyanti Time Limited	111,885,356	-	-	111,885,356

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember/December 2022				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5,550,689,520	5,550,689,520	-	-
Giyanti Time Limited	115,002,042	-	-	115,002,042
31 Desember/December 2021				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5,394,394,124	5,394,394,124	-	-

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Untill one year	Lebih dari satu tahun/ More then one year	
30 Juni 2023					30 June 2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575,038	575,038	575,038	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7,686,086	7,686,086	7,686,086	-	Accrued expenses
Utang obligasi	1,490,297,034	1,500,000,000	589,000,000	911,000,000	Bonds payable
Jumlah	1,498,558,158	1,508,261,124	597,261,124	911,000,000	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575,038	575,038	575,038	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	264,634	264,634	264,634	-	Accrued expenses
Jumlah	839,672	839,672	839,672	-	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575,438	575,438	575,438	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	685,312	685,312	685,312	-	Accrued expenses
Jumlah	1,260,750	1,260,750	1,260,750	-	Total

d. Risiko harga saham

d. Share price risk

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 30 Juni 2023, 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 30 June 2023, 30 June 2022, 31 December 2022 and 31 December 2021 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko harga saham (Lanjutan)

d. Share price risk (Continued)

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
MDKA menguat/melemah 5%:					MDKA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	206,129,975	268,777,320	277,534,476	269,719,706	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	206,129,975	268,777,320	277,534,476	269,719,706	Profit or loss [increase/decrease]
MMLP menguat/melemah 5%:					MMLP strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	33,672,101	-	-	-	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	33,672,101	-	-	-	Profit or loss [increase/decrease]
MBMA menguat/melemah 5%:					MBMA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	30,311,415	-	-	-	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	30,311,415	-	-	-	Profit or loss [increase/decrease]

e. Estimasi nilai wajar

e. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

e. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 Juni/June 2023		31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	143,625,175	143,625,175	87,748,307	87,748,307	461,368,476	461,368,476	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	5,158,116	5,158,116	5,247,167	5,247,167	8,766,699	8,766,699	Other receivables
Investasi	5,514,155,169	5,514,155,169	5,665,691,562	5,665,691,562	5,394,394,124	5,394,394,124	Investment
Aset lainnya	568,500	568,500	568,500	568,500	569,720	569,720	Other assets
Jumlah	5,663,506,960	5,663,506,960	5,759,255,536	5,759,255,536	5,865,099,019	5,865,099,019	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	575,038	575,038	575,038	575,038	575,438	575,438	Other payables
Beban masih harus dibayar	7,686,086	7,686,086	264,634	264,634	685,312	685,312	Accrued expenses
Utang obligasi	1,490,297,034	1,490,297,034	-	-	-	-	Bonds payable
Jumlah	1,498,558,158	1,498,558,158	839,672	839,672	1,260,750	1,260,750	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan menghitung utang neto dengan menjumlahkan pinjaman dan dikurangi dengan kas dan setara kas.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total of equity and net debt. The Company calculates net debt by adding loans and borrowings and subtracting cash and cash equivalent

The Company has complied with its capital management requirements.

29. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (rupiah penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

29. DIVIDEND

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (in full rupiah). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 304,261,049.

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

30. SUPPORTING NOTES FOR THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	30 Juni 2023/ 30 June 2023	
Utang obligasi	-	1,500,000,000	(9,702,966)	1,490,297,034	Bonds payable
Jumlah	-	1,500,000,000	(9,702,966)	1,490,297,034	Total

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

Non-cash transactions from investing activities are as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2023	2022	2022	2021	
Aktivitas yang tidak melalui kas:					Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui: Kapitalisasi biaya penyusutan	-	-	-	86,822	Acquisitions of property and equipment through: Capitalization of depreciation expenses
Jumlah	-	-	-	86,822	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

- b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 4.728.219, Rp 10.778.290 dan Rp 5.721.149.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. In conducting its business, the Group entered into business and financial transactions with its related parties:

- b. Remuneration key management personnel of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1e.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021 were amounting to Rp 4,728,219, Rp 10,778,290 and Rp 5,721,149, respectively.

32. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Catatan 1a, 4, 7, 8, 11c, 16, 17, 25 dan 33.

32. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Series Issues of Continuing Bonds II Provident Investasi Bersama, the Company has re-issued the interim consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2023 and 2022 and for the years ended 31 December 2022 with several changes to presentation and disclosure in Notes 1a, 4, 7, 8, 11c, 16, 17, 25 and 33.

	Sebelum Diterbitkan kembali/ Before Reissued	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Diterbitkan kembali/ After Reissued	
30 Juni 2023				30 June 2023
Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:				Accounts in the consolidated statement of financial position:
Tambahan modal disetor	531,154,469	752,491	531,906,960	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	3,539,756,020	(752,491)	3,539,003,529	Unappropriated
Jumlah	4,070,910,489	-	4,070,910,489	Total
Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Pendapatan lain-lain - bersih	752,535	(752,491)	44	Other income - net
Jumlah	752,535	(752,491)	44	Total
Rugi per saham dasar (nilai penuh)	(225.32)	(0.11)	(225.43)	Basic loss per share (full amount)

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 31 Agustus 2023, antara Perseroan dengan United Overseas Bank Limited (UOB), Bank akan memberikan Fasilitas Bergulir dengan jumlah sampai dengan AS\$ 75.000.000 (dolar penuh). Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (*Compounded Reference Rate*).
- Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 18 Maret 2025.
- Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman dari United Overseas Bank Limited (UOB) sebesar AS\$ 75.000.000 (dolar penuh).
- Pada tanggal 20 September 2023, SAM, entitas anak, melakukan pembelian investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan harga perolehan sebesar Rp 1.086.567.284, sehingga persentase kepemilikannya menjadi sebesar 1,96%.

33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- Pursuant to the Facility Agreement dated 31 August 2023, between the Company and United Overseas Bank Limited (UOB), will provide a Revolving Facility with a total amount of up to US\$ 75,000,000 (full dollar). The facility is subject to a *Compounded Reference Rate*.
- The facility will be mature on 18 March 2025.
- On 18 September 2023, the Company has drawdown the loan from United Overseas Bank Limited (UOB) amounted US\$ 75,000,000 (full dollar).
- On 20 September 2023, SAM, a subsidiary, purchase an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an acquisition price of Rp 1,086,567,284, resulting its ownership percentage to 1.96%.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023

No. : 00833/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/X/2023

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Investasi Bersama Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Investasi Bersama Tbk
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 30 June 2023 and 31 December 2022, and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the six-months periods ended 30 June 2023 and 2022 and for the year then ended 31 December 2022, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Investasi Bersama Tbk and its subsidiaries as of 30 June 2023 and 31 December 2022 and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the six-month periods ended 30 June 2023 and 2022 and for the year then ended 31 December 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conduct our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal Audit utama tersebut.

Investasi

Mengacu pada Catatan 1a (Pendirian dan informasi umum), Pada 23 Agustus 2022, Perusahaan telah mengubah nama perusahaan dan sekaligus mengubah aktifitas perusahaan dari entitas operasi menjadi entitas investasi. Atas perubahan tersebut, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan.

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi berdasarkan fakta bahwa Perusahaan telah sesuai dengan PSAK 65 paragraf 27 dan 28 "Penentuan Apakah Entitas adalah Entitas Investasi".

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai desain untuk menguji apakah fakta dan keadaan mengidentifikasi bahwa terdapat perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen definisi entitas investasi sesuai dengan yang di sebutkan di paragraf 27, atau karakteristik khusus entitas investasi sesuai dengan paragraf 28 sebagai berikut:

- Mengevaluasi pengendalian manajemen terkait proses transaksi atas investasi.
- Melakukan pengujian atas nilai wajar investasi pada entitas anak.
- Mengevaluasi kewajaran atas *assessment* penerapan pengecualian atas nilai wajar dan konsolidasian atas entitas anak yang dilakukan oleh manajemen.
- Mengevaluasi karakteristik khusus yang harus dipertimbangkan dalam menaksir apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan.
- Mengevaluasi tujuan bisnisnya untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Investment

Refer to Note 1a (Establishment and general information), as of 23 August 2022, the Company has change in the name and its activities from operating entity into investment entity. Regarding with these changes, the Company is a qualifying as investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company.

In accordance with the changes that occur in the activities of the Company, the Company has fulfilled the requirements as an investment entity based on the fact that the Company has complied with PSAK 65 paragraphs 27 and 28 "Determination of whether an Entity is an Investment Entity"

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the design to test whether facts and circumstances identify a change in one or more of the three elements of the definition of an investment entity in accordance with paragraph 27, or the following specific characteristics of an investment entity in accordance with paragraph 28 as follows:

- *Evaluated management's controls related to the assessment related on investment process.*
- *Performing test on the fair value of investments in subsidiaries.*
- *Evaluated reasonableness of the assessment on fair value exception and consolidated to the subsidiaries conducted by management.*
- *Evaluated specific characteristics that must be considered in assessing whether the Company is an investment entity or not.*
- *Evaluated its business objective to invest funds solely to obtain returns from capital yield, investment income, or both.*

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami menilai desain untuk menguji apakah fakta dan keadaan mengidentifikasi bahwa terdapat perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen definisi entitas investasi sesuai dengan yang di sebutkan di paragraf 27, atau karakteristik khusus entitas investasi sesuai dengan paragraf 28 sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengevaluasi entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi dan mengevaluasi tujuan dan aktivitasnya.
- Menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.00799/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/IX/2023 tanggal 18 September 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023. Sehubungan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka penerbitan Surat Utang Obligasi Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

We assessed the design to test whether facts and circumstances identify a change in one or more of the three elements of the definition of an investment entity in accordance with paragraph 27, or the following specific characteristics of an investment entity in accordance with paragraph 28 as follows: (Continued)

- *Evaluated the subsidiaries that are not investment entities and evaluated their objectives and activities.*
- *Assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00799/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/IX/2023 dated 18 September 2023 on the consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk for the six-months period ended 30 June 2023. In connection with the fulfillment of the Registration Statement in order of the Public Offering of Company's bonds, as described in Note 32 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2023 and 2022 and for the year then ended 31 December 2022.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Series Issues of Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, and not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of the Management and Those Charged with Governance's of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of the Management and Those Charged with Governance's of Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, Management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless Management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibility for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our responsibility is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risk, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibility for the Audit of Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluating the appropriateness of the accounting policies used as well as the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibility for the Audit of Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as material audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most material in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA
NIAP AP.0117/
License No. AP.0117

3 Oktober 2023 / 3 October 2023

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang
& Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00731/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/VIII/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00731/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/VIII/2023
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu
PT Provident Agro Tbk)
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly
PT Provident Agro Tbk)
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00003/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/1/2023 tanggal 6 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00003/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/1/2023 dated 6 January 2023 on the consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Series Issues of Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

25 Agustus 2023 / 25 August 2023

APY/rzy